

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PEMILIHAN
PERGURUAN TINGGI DAN JURUSAN OLEH ALUMNI
SMAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

SKRIPSI



**Oleh:
NAJLA SHOFIATI
NIM. 220607110033**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PEMILIHAN
PERGURUAN TINGGI DAN JURUSAN OLEH ALUMNI SMAN DI
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

NAJLA SHOFIATI

NIM. 220607110033

Diajukan kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI DAN JURUSAN OLEH ALUMNI SMAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

SKRIPSI

Oleh:

NAJLA SHOFIATI

NIM. 220607110033

Telah Diperiksa dan Disetujui:

Tanggal: 08 Desember 2025

Pembimbing I



Annisa Fajriah, M.A.

NIP. 198801122020122002

Pembimbing II



Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.

NIP. 198502012019031009

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

dan Sains dan Teknologi

Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang



Mudawamah, M.IP.

NIP. 199002232018012001

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI DAN JURUSAN OLEH ALUMNI SMAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN



SKRIPSI

Oleh :

NAJLA SHOFIATI

NIM : 220607110033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) pada tanggal 08 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Penguji	: <u>Dedy Dwi Putra, M.Hum</u> NIP. 199203112022031002	(..... )
Anggota Penguji I	: <u>Nita Siti Mudawamah, M.IP</u> NIP. 199002232018012001	(..... )
Anggota Penguji II	: <u>Annisa Fajriyah, M.A</u> NIP. 198801122020122002	(..... )
Anggota Penguji III	: <u>Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng</u> NIP. 198502012019031009	(..... )

Mengetahui dan mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najla Shofiati

NIM : 220607110033

Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 23 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI DAN JURUSAN OLEH ALUMNI SMAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sains Informasi pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan berupa pengajaran, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Agus Mulyono, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Annisa Fajriah, M.A., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk membimbing, memberikan arahan, serta dukungan kepada penulis sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Dedy Dwi Putra, M.Hum., selaku Dosen Penguji 1 dan Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan penilaian, koreksi, serta kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik dan komprehensif.

7. Ibu Anindya Gita Puspita, M.A., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis selama menempuh studi, hingga proses perkuliahan dapat dijalani dengan baik hingga tahap penyelesaian skripsi ini
8. Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi beserta staf, yang telah memberikan ilmu, dukungan, serta motivasi yang sangat membantu bagi penulis sepanjang proses studi.
9. Seluruh pihak dari tujuh SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah berkenan memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam memperoleh data penelitian, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan penelitian ini dapat selesai tepat waktu.
10. Kepada Mama dan Abah penulis yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan materi, moral dan spiritual, serta membimbing penulis sejak kecil hingga dapat menempuh perkuliahan sampai akhir. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa, dan cinta yang tidak pernah putus, sehingga penulis dapat terus berjuang meraih mimpi dan cita-cita. Segala keberhasilan dan kebaikan yang penulis dapatkan hari ini dan di masa mendatang tidak terlepas dari doa serta dukungan Mama dan Abah.
11. Kepada adik-adik penulis, Nabil dan Adiba, terima kasih atas semangat, candaan, dan doa yang selalu menguatkan penulis selama proses perkuliahan. Kehadiran mereka menjadi motivasi besar bagi penulis untuk terus berusaha.
12. Kepada seluruh keluarga besar penulis, yang telah memberikan dukungan moral, doa, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang sangat berarti.
13. Kepada diri saya sendiri, Najla Shofiati. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, terima kasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terima kasih kepada hati yang selalu ikhlas, meskipun tidak semua hal berjalan dengan baik dan

sesuai dengan keinginan. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan.

14. Kepada teman penulis yang selalu hadir, mendengarkan, membantu, dan menguatkan penulis dalam setiap proses yang dijalani. Terima kasih atas setiap dukungan dan kebersamaan yang menjadi energi selama menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Namun, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, pengetahuan, serta wawasan bagi para pembaca. Semoga segala kebaikan yang tersampaikan melalui tulisan ini mendapat Ridha Allah SWT. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Malang,
Penulis,
Najla Shofiati

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
ملخص البحث	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah.....	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Penelitian Terdahulu	13
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Perilaku Pencarian Informasi	15
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	21
3.4 Sumber Data.....	21
3.5 Data Primer	22
3.6 Data Sekunder	22
3.7 Populasi dan Sampel	22
3.8 Instrumen Penelitian.....	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29

3.9.1	Kuesioner	29
3.10	Uji Instrumen	30
3.10.1	Uji Validitas	30
3.10.2	Uji Reliabilitas	31
3.11	Analisis Data	31
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Gambaran umum SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	33
4.2	Hasil Penelitian	33
4.2.1	Demografi Responden	34
4.2.2	Uji Validitas.....	37
4.2.3	Uji Reliabilitas.....	39
4.2.4	Tahap Inisiasi (<i>Inisiation</i>).....	40
4.2.5	Tahap Seleksi (<i>Selection</i>)	54
4.2.6	Tahap Eksplorasi (<i>Exploration</i>).....	64
4.2.7	Tahap Formulasi (<i>Formulation</i>)	72
4.2.8	Tahap Koleksi (<i>Collection</i>)	80
4.2.9	Tahap Presentasi (<i>Presentation</i>).....	84
4.3	Pembahasan.....	89
4.3.1	Analisis Perilaku Pencarian informasi Dalam Pemilihan Perguruan Tinggi dan Jurusan Oleh Alumni SMAN Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	90
4.3.2	Hasil Perilaku Pencarian Informasi Dalam Pemilihan Perguruan tinggi Oleh Alumni SMAN Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	95
BAB V	PENUTUP.....	98
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN.....		103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	4
Tabel 3.1 Jumlah Alumni yang Melanjutkan Kuliah di SMA Negeri Kabupaten HSS Tahun 2024–2025.....	23
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Teori Information	29
Tabel 3.3 Skor Skala Likert Menurut Sugiyono (2022).....	29
Tabel 3.4 Tabel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Uji Validitas	38
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	38
Tabel 4.3 Hasil Analisis Indikator Tahap Inisiasi (X1)	53
Tabel 4.4 Hasil Analisis Indikator Tahap Seleksi (X2).....	68
Tabel 4.5 Hasil Analisis Indikator Eksplorasi (X3)	71
Tabel 4.6 Hasil Analisis Indikator Tahap Formulasi (X4).....	79
Tabel 4.7 Hasil Analisis Indikator Tahap Koleksi (X5)	83
Tabel 4.8 Hasil Analisis Indikator Presentasi (X6).....	88
Tabel 4.9 Hasil Perolehan Skor Total Rata-Rata Setiap Indikator.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Domisili Responden Saat SMAN.....	35
Gambar 4.2 Diagram Asal SMAN Responden	37
Gambar 3.4 Diagram Hasil Kuisisioner P2	40
Gambar 4.5 Yang Menuntut Responden Untuk Mencari Informasi Mengenai Jurusan	41
Gambar 4.6 Diagram Hasil Kuesioner P3.....	42
Gambar 4.7 Diagram Hasil Kuesioner P4.....	43
Gambar 4.8 Diagram Hasil Kuesioner P5.....	44
Gambar 4.9 Diagram Hasil Kuesioner P6.....	45
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner P7	45
Gambar 4.11 Masalah Yang Dihadapi Responden Mengenai Perguruan Tinggi .	46
Gambar 4.12 Diagram Hasil Kuesioner P8.....	47
Gambar 4.13 Masalah Yang Dihadapi Responden Mengenai Jurusan	48
Gambar 4.14 Diagram Hasil Kuesioner P9.....	49
Gambar 4.15 Diagram Hasil Kuesioner P10.....	49
Gambar 4.16 Diagram Hasil Kuesioner P11	50
Gambar 4.17 Pihak Yang Diajak Berdiskusi Tentang Perguruan Tinggi	51
Gambar 4.18 Diagram Hasil Kuesioner P12.....	52
Gambar 4.19 Pihak Yang Diajak Berdiskusi Mengenai Jurusan	52
Gambar 4.20 Diagram Hasil Kuesioner P13.....	55
Gambar 4.21 Jenis Perguruan Tinggi Yang Dipertimbangkan Responden	56
Gambar 4.22 Diagram Hasil Kuesioner P14.....	56
Gambar 4.23 Bidang Studi Yang Responden Pertimbangkan	57
Gambar 4.24 Diagram Hasil Kuesioner P15.....	58
Gambar 4.25 Diagram Hasil Kuesioner P16.....	59
Gambar 4.26 Diagram Hasil Kuesioner P17	59
Gambar 4.27 Diagram Hasil Kuesioner P18.....	60
Gambar 4.28 Orang Yang Diajak Berdiskusi Mengenai Perguruan Tinggi	61
Gambar 4.29 Diagram Hasil Kuesioner P19.....	62
Gambar 4.30 Orang Yang Diajak Berdiskusi Mengenai Jurusan	63
Gambar 4.31 Diagram Hasil Kuesioner P20.....	65
Gambar 4.32 Diagram Hasil Kuesioner P21	65
Gambar 4.33 Diagram Hasil Kuesioner P22.....	66
Gambar 4.34 Diagram Hasil Kuesioner P23.....	67
Gambar 4.35 Diagram Hasil Kuesioner P24.....	68
Gambar 4.36 Diagram Hasil Kuesioner P25.....	69
Gambar 4.37 Sumber Informasi Yang Digunakan Responden.....	70
Gambar 4.38 Diagram Hasil Kuesioner P26.....	70
Gambar 4.39 Diagram Hasil Kuesioner P27	73
Gambar 4.40 Diagram Hasil Kuesioner P28.....	73
Gambar 4.41 Diagram Hasil Kuesioner P29.....	74
Gambar 4.42 Informasi Perguruan Tinggi Yang Sesuai dengan Kebutuhan Responden	75
Gambar 4.43 Diagram Hasil Kuesioner P30.....	76

Gambar 4.44 Informasi Jurusan Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Responden	76
Gambar 4.45 Diagram Hasil Kuesioner P31	77
Gambar 4.46 Diagram Hasil Kuesioner P32.....	78
Gambar 4.47 Diagram Hasil Kuesioner P33.....	78
Gambar 4.48 Diagram Hasil Kuesioner P34.....	80
Gambar 4.49 Diagram Hasil Kuesioner P35.....	81
Gambar 4.50 Diagram Hasil Kuesioner P36.....	82
Gambar 4.51 Diagram Hasil Kuesioner P37.....	83
Gambar 4.52 Diagram Hasil Kuesioner P38.....	85
Gambar 4.53 Diagram Hasil Kuesioner P39.....	85
Gambar 4.54 Diagram Hasil Kuesioner P40.....	86
Gambar 4.55 Diagram Hasil Kuesioner P41.....	87
Gambar 4.56 Bentuk Penyusunan Informasi Responden.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian	103
Lampiran 2 Kuesioner.....	104
Lampiran 3 Hasil Kuesioner	113
Lampiran 4 Nilai Signifikansi Tabel R Product Moment	120
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	121
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	130
Lampiran 7 Hasil Cek Plagiasi Turnitin.....	130

ABSTRAK

Shofiati, Najla. 2025. **Perilaku Pencarian Informasi Dalam Pemilihan Perguruan Tinggi Dan Jurusan Oleh Alumni SMAN Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Annisa Fajriah, M.A. (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.**

Kata Kunci: perilaku pencarian informasi, pemilihan perguruan tinggi, pemilihan jurusan, model Kuhlthau

Perilaku pencarian informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan menjadi proses penting bagi siswa kelas 12, khususnya pada daerah dengan keterbatasan akses informasi seperti Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan perilaku pencarian informasi alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan dengan menggunakan model *Information Search Process* (ISP) Kuhlthau tahun 1991. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan responden alumni SMAN lulusan 2024-2025 yang telah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan perhitungan *mean* dan *grand mean* pada enam tahapan ISP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi sejak tahap awal, menetapkan kriteria pencarian informasi, serta memanfaatkan berbagai sumber informasi khususnya media sosial untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai perguruan tinggi dan jurusan. Mereka mampu memahami, membandingkan, menyaring, hingga mengorganisasi informasi secara terstruktur, yang ditunjukkan oleh skor kategori tinggi pada seluruh indikator penelitian. Selain itu, responden memperlihatkan perkembangan afektif yang positif, seperti meningkatnya rasa tenang, optimisme, dan keyakinan seiring dengan semakin jelasnya informasi yang diperoleh.

ABSTRACT

Shofiati, Najla. 2025. **Information Seeking Behavior in the Selection of Universities and Majors by Senior High School Alumni in South Hulu Sungai Regency. Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor: (I) Annisa Fajriah, M.A. (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.**

Keywords: information seeking behavior, college selection, department selection, Kuhlthau model

Information search behavior regarding colleges and majors is an important process for 12th-grade students, especially in areas with limited access to information such as Hulu Sungai Selatan Regency. This study aims to describe the stages of information search behavior of senior high school alumni in Hulu Sungai Selatan Regency in college and major selection using Kuhlthau's Information Search Process (ISP) model from 1991. This study uses a descriptive quantitative approach with respondents of senior high school alumni graduating in 2024-2025 who have continued their education to college. Data were collected through questionnaires to respondents, then analyzed quantitatively using mean and grand mean calculations at six stages of the ISP. The results showed that alumni were able to identify information needs early on, establish information search criteria, and utilize various information sources, especially social media, to obtain a clear picture of the university and its majors. They were able to understand, compare, filter, and organize information in a structured manner, as indicated by high category scores across all research indicators. Furthermore, respondents showed positive affective development, such as increased calm, optimism, and confidence as the information obtained became clearer.

ملخص البحث

صوفيّاتي، نجلة. ٢٠٢٥. سلوك البحث عن المعلومات في اختيار الجامعات والتخصصات من قبل خريجي المدارس الثانوية العليا في جنوب هولو سونغاي ريجنسي. اطروحة. برنامج دراسة المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، مالانغ. المشرفة الأولى: (I) أنيسا فجيرية، الماجستير. المشرفة الثانية (II) فيرما سحرول بختيار، ماجستير

الكلمات المفتاحية: سلوك البحث عن المعلومات، اختيار الكلية، اختيار القسم، نموذج كولثاو

يعد سلوك البحث عن معلومات حول الجامعات والتخصصات عملية مهمة لطلاب الصف الثاني عشر، خاصة في المناطق التي توفر وصولاً محدوداً إلى المعلومات مثل منطقة جنوب هولو سونغاي. تهدف هذه الدراسة إلى وصف مراحل سلوك البحث عن المعلومات لخريجي المدارس الثانوية في جنوب هولو سونغاي ريجنسي في اختيار الجامعات والتخصصات باستخدام نموذج عملية البحث عن المعلومات في كولثاو (ISP) عام ١٩٩١. تستخدم هذه الدراسة نهجاً وصفيّاً كمياً مع المشاركين من خريجي المدارس الثانوية الذين تخرجوا من ٢٠٢٤ إلى ٢٠٢٥ والذين واصلوا تعليمهم حتى التعليم العالي. تم جمع البيانات من خلال استبيانات للمشاركين، ثم تم تحليلها كمية باستخدام حسابات المتوسط والمتوسط العام في ست مراحل من مزود خدمة الإنترنت. تظهر نتائج الدراسة أن الخريجين قادرين على تحديد احتياجات المعلومات منذ المراحل الأولى، ووضع معايير البحث عن المعلومات، واستخدام مصادر معلومات متنوعة، خاصة وسائل التواصل الاجتماعي، للحصول على صورة واضحة عن الجامعات والأقسام. هم قادرين على فهم المعلومات ومقارنتها وتصنيفها وتنظيمها بطريقة منظمة، ويتضح ذلك من خلال درجات الفئات العالية في جميع مؤشرات البحث. بالإضافة إلى ذلك، أظهر المشاركون تطوراً عاطفياً إيجابياً، مثل زيادة الهدوء والتفاؤل والثقة مع وضوح المعلومات الحاصلة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku pencarian informasi (*Information seeking behavior*) merupakan aktivitas yang dilakukan individu untuk mengidentifikasi, mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan. Dalam konteks alumni SMA Negeri, hal ini tampak dari pengalaman mereka saat memilih perguruan tinggi dan jurusan sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Banyak alumni mengaku bahwa informasi yang mereka miliki ketika masih sekolah sering kali belum cukup untuk menentukan pilihan yang tepat. Keputusan yang mereka ambil pada masa itu tidak hanya berdampak pada keberlanjutan studi, tetapi juga berpengaruh terhadap arah karier dan pengembangan diri setelah lulus. Perkembangan teknologi digital saat ini telah memberikan kemudahan bagi alumni ketika masih menjadi siswa dalam mengakses berbagai sumber informasi, mulai dari situs resmi perguruan tinggi, media sosial, hingga forum diskusi online. Akses yang luas ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk membandingkan pilihan, menilai prospek, serta memperoleh gambaran pengalaman langsung dari mahasiswa maupun alumni. Dengan demikian, perilaku pencarian informasi menjadi langkah penting dalam memastikan keputusan yang diambil sesuai dengan minat, potensi, dan tujuan hidup mereka.

Menurut data Ristekdikti (2018) menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia baru mencapai 31,5%, masih jauh dari target nasional sebesar 40% pada tahun 2023. Rendahnya partisipasi ini salah satunya dipengaruhi oleh keterbatasan informasi yang dimiliki calon mahasiswa mengenai perguruan tinggi. Survei Youthmanual (2019) mengungkapkan bahwa 92% siswa SMA/SMK mengalami kebingungan dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka. Kebingungan ini disebabkan oleh keterbatasan akses informasi yang akurat dan komprehensif mengenai pilihan perguruan tinggi, program studi, prospek karier, serta persyaratan masuk yang harus dipenuhi.

Akibatnya, sebagian alumni membuat keputusan pendidikan yang tidak optimal atau bahkan keliru. Kondisi ini diperparah dengan masih terbatasnya program bimbingan konseling yang efektif di sekolah-sekolah, terutama di daerah-daerah terpencil.

Dampak dari keterbatasan informasi pendidikan tinggi tercermin dalam tingginya angka *dropout* dan perpindahan jurusan di kalangan mahasiswa Indonesia. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Haryanti (2024) menunjukkan bahwa 45% mahasiswa mengaku mengalami ketidaksesuaian dengan program studi yang dipilih (*mismatch*). Ketidaksesuaian ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar, menurunnya prestasi akademik, meningkatnya tingkat perpindahan jurusan, hingga keputusan untuk putus kuliah. Fenomena ini tidak hanya merugikan mahasiswa secara individual, tetapi juga berdampak pada pemborosan sumber daya pendidikan nasional. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang perilaku pencarian informasi siswa dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan menjadi sangat penting untuk merancang solusi yang tepat sasaran (Maheshwari, 2021). Dengan demikian, penelitian mengenai perilaku pencarian informasi dapat membantu memetakan bagaimana alumni sekolah mengakses, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi, sehingga dapat mengurangi resiko salah pilih jurusan maupun perguruan tinggi.

Pada konteks keislaman, perilaku seseorang dalam mencari dan memverifikasi informasi telah mendapat landasan yang kuat dalam ajaran Al-Quran, sebagaimana yang termaktub dalam QS Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencela suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu" (QS Al-Hujurat [49] : 6).

Tafsir ayat ini, Allah memberitakan peringatan kepada kaum mukmin, jika datang kepada mereka seorang fasik membawa berita tentang apa saja, agar tidak tergesa-gesa menerima berita itu sebelum diperiksa dan diteliti dahulu

kebenarannya. Sebelum diadakan penelitian yang seksama, jangan cepat percaya kepada berita dari orang fasik, karena seorang yang tidak mempedulikan kefasikannya, tentu juga tidak akan mempedulikan kedustaan berita yang disampaikan. Perlunya berhati-hati dalam menerima berita adalah untuk menghindari penyesalan akibat berita yang tidak diteliti atau berita bohong itu. Penyesalan yang akan timbul sebenarnya dapat dihindari jika bersikap lebih hati-hati. Ayat ini memberikan pedoman bagi sekalian kaum mukmin supaya berhati-hati dalam menerima berita, terutama jika bersumber dari seorang yang fasik. Maksud yang terkandung dalam ayat ini adalah agar diadakan penelitian dahulu mengenai kebenarannya. Mempercayai suatu berita tanpa diselidiki kebenarannya, besar kemungkinan akan membawa korban jiwa dan harta yang sia-sia, yang hanya menimbulkan penyesalan belaka (Kementrian Agama, 2024).

Ayat ini menanamkan prinsip *Tabayyun* yaitu verifikasi atau klarifikasi terhadap sesuatu. Sebagai bentuk kehati-hatian agar umat islam tidak menjadi penyebar maupun korban informasi yang keliru. Dalam konteks penelitian ini, alumni ketika masih berstatus siswa, sebagai individu yang beriman dituntut untuk melakukan *Tabayyun* (klarifikasi mendalam) terhadap berbagai informasi yang diperoleh mengenai perguruan tinggi, baik dari sumber formal seperti brosur kampus, website resmi, maupun sumber informal seperti testimoni alumni atau media sosial. Proses pencarian informasi yang dilakukan saat mereka masih menjadi siswa harus didasari kehati-hatian dalam memilah dan memilih sumber informasi yang kredibel, sehingga keputusan yang diambil tidak berdasarkan informasi yang keliru atau menyesatkan yang dapat mengakibatkan penyesalan di kemudian hari.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) merupakan salah satu wilayah di Kalimantan Selatan yang menghadapi tantangan signifikan dalam akses pendidikan tinggi. Kabupaten HSS memiliki 7 Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang tersebar di berbagai kecamatan, antara lain di Kandangan, Simpung, Angkinang, Daha Utara, dan Daha Barat. Terdapat tiga SMAN di Kandangan, yaitu SMAN 1 Kandangan, SMAN 2 Kandangan, dan SMAN 3 Kandangan. Sementara itu, kecamatan lainnya masing-masing memiliki satu SMAN yang

berperan penting dalam menyediakan akses pendidikan menengah atas bagi masyarakat di wilayahnya.

Tabel 1.1 Daftar SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No.	Nama Sekolah	Lokasi
1	SMAN 1 Kandangan	Kandangan
2	SMAN 2 Kandangan	Kandangan
3	SMAN 3 Kandangan	Kandangan
4	SMAN 1 Simpur	Simpur
5	SMAN 1 Angkinang	Angkinang
6	SMAN 1 Daha Utara	Daha Utara
7	SMAN 1 Daha Barat	Daha Barat

Data statistik terbaru dari Badan Pusat Statistik Kabupaten HSS menunjukkan bahwa pada Desember 2024, hanya 6,12% penduduk yang telah menempuh pendidikan tinggi, dengan mayoritas pada jenjang Sarjana (S1) sebesar 4,44%. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata nasional yang mencapai 9,6% untuk pendidikan tinggi. Rendahnya partisipasi pendidikan tinggi di Kabupaten HSS menunjukkan adanya kesenjangan akses yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak. Mayoritas penduduk HSS masih berada pada jenjang pendidikan dasar, dengan lulusan SD mencapai 28,87% dan yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 23,91%.

Rendahnya angka partisipasi pendidikan tinggi di Kabupaten HSS dipengaruhi oleh kompleksitas faktor yang saling berkaitan, sejalan dengan permasalahan umum di Indonesia. Faktor utama penyebab rendahnya partisipasi siswa masuk PTN di Indonesia secara umum meliputi kurangnya fasilitas pendidikan di daerah terpencil, infrastruktur yang kurang memadai, akses transportasi yang sulit, dan kekurangan tenaga pengajar yang berkualitas. Keterbatasan ekonomi juga membuat generasi muda usia sekolah lebih memilih untuk mencari pekerjaan daripada melanjutkan pendidikannya, sementara tidak meratanya kualitas pendidikan menjadi faktor lain yang signifikan (Aziz, 2024).

Kondisi spesifik di Kabupaten HSS mencerminkan permasalahan nasional tersebut secara nyata. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dasar dan Menengah tahun 2024, persentase guru SMA di Kalimantan Selatan yang

memiliki sertifikasi pendidik masih tergolong rendah. Total guru bersertifikasi baru mencapai 43,87, jauh dibawah ambang 50% yang sering digunakan sebagai tolak ukur awal capaian memadai. Selain itu, akses internet yang minim semakin memperburuk kesenjangan informasi pendidikan. Disisi lain, keterbatasan infrastruktur pendidikan tinggi di daerah tersebut juga menjadi hambatan, karena tidak tersedianya perguruan tinggi negeri dan minimnya perguruan tinggi swasta yang berkualitas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita atas dasar harga berlaku di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tercatat sebesar Rp 38,839 juta/tahun, menempatkan kabupaten ini di urutan ke-9 dari 13 Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Posisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat Kabupaten HSS tergolong menengah – bawah dibandingkan daerah lain di Kalimantan Selatan. Kondisi ini selaras dengan realitas di lapangan, di mana keterbatasan ekonomi menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan pendidikan. Mayoritas penduduk Kabupaten HSS bekerja di sektor pertanian, berkebun, perdagangan kecil, dan pekerjaan informal. Dengan pendapatan yang relatif terbatas, banyak keluarga lebih mengutamakan anak-anak mereka untuk bekerja membantu perekonomian keluarga, dibandingkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari sisi geografis, Kabupaten HSS yang merupakan daerah pedalaman memiliki infrastruktur teknologi informasi yang belum optimal. Program bimbingan karier di sekolah-sekolah hampir tidak tersedia. Bahkan di SMAN 1 Kandangan yang merupakan sekolah favorit di Kabupaten ini belum ada program terstruktur untuk memberikan arahan mengenai masuk perguruan tinggi, sehingga alumni ketika berstatus siswa yang ingin melanjutkan pendidikan harus mencari informasi secara mandiri.

Karakteristik sosial, ekonomi, dan geografis yang beragam di wilayah ketujuh sekolah penelitian membentuk pola pencarian informasi yang berbeda dari daerah perkotaan. Kecamatan Kandangan cenderung memiliki akses internet yang lebih stabil karena didukung infrastruktur telekomunikasi yang lebih baik,

termasuk jaringan internet yang memadai. Sementara itu, di kecamatan Simpur, Angkinang, dan Daha, koneksi internet relatif tidak stabil, sehingga menjadi hambatan bagi siswa dalam mengakses informasi *online* mengenai perguruan tinggi. Selain perbedaan akses internet, terdapat pula kesenjangan sosial, ekonomi antarwilayah. Kecamatan Kandangan, sebagian besar penduduk bekerja di sektor perkantoran, sedangkan di Kecamatan Daha Utara, Daha Barat Simpur, dan Angkinang, mata pencaharian utama adalah berdagang, bertani, dan berkebun. Kesenjangan ini terjadi karena perbedaan kondisi geografis di Kecamatan Kandangan lahan pertanian terbatas sehingga wilayah ini lebih berkarakter perkotaan. Akibatnya, masyarakat di Kecamatan Kandangan umumnya memiliki daya dukung ekonomi yang lebih baik untuk membiayai pendidikan tinggi dibandingkan masyarakat di empat kecamatan lainnya.

Minimnya program bimbingan karier yang terstruktur di sekolah-sekolah menyebabkan alumni ketika masih berstatus siswa lebih bergantung pada sumber informasi informal. Akibatnya, siswa cenderung mengandalkan informasi dari keluarga, guru, dan teman sebaya yang belum tentu memiliki pengetahuan yang akurat dan komprehensif tentang pendidikan tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya *information gap* yang signifikan yang perlu segera diatasi melalui pendekatan yang sistematis sehingga program bimbingan karier yang dikembangkan nantinya bisa relevan dan efektif.

Dalam konteks *information science*, perilaku pencarian informasi (*information seeking behavior*) merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan behavioral. Carol Collier Kuhlthau, seorang profesor di Rutgers University, mengembangkan model *Information Search Process* (ISP) yang menjadi salah satu kerangka teoritis paling berpengaruh dalam memahami perilaku pencarian informasi. Model Kuhlthau (1991) menjelaskan bahwa proses pencarian informasi bukanlah aktivitas linear yang sederhana, melainkan proses iteratif yang melibatkan enam tahapan berbeda: *initiation* (inisiasi), *selection* (seleksi), *exploration* (eksplorasi), *formulation* (formulasi), *collection* (koleksi), dan *presentation* (presentasi). Setiap tahapan memiliki karakteristik unik dalam hal perasaan (*feelings*), pikiran (*thoughts*), tindakan (*actions*), dan strategi

(*strategies*) yang digunakan oleh pencari informasi. Model ini memberikan pemahaman holistik tentang kompleksitas proses pencarian informasi yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan dimensi psikologis dan emosional pengguna.

Pemilihan alumni Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) sebagai fokus penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis. Alumni sekolah menengah atas merupakan kelompok yang telah menyelesaikan pendidikan menengah dan berada pada tahap transisi menuju pendidikan tinggi atau dunia kerja. Mereka memiliki pengalaman nyata dalam proses pencarian informasi dan pengambilan keputusan terkait masa depan pendidikan. Namun, secara khusus, SMAN memang dirancang untuk mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, berbeda dengan SMK yang lebih berorientasi pada kesiapan kerja langsung atau MA yang memiliki pertimbangan tambahan terkait nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, alumni SMAN dipandang lebih relevan untuk diteliti dalam konteks perilaku pencarian informasi pendidikan tinggi. Selain itu, Alumni SMA Negeri pernah mengalami fase kritis tersebut, yaitu ketika di kelas 12 dan menghadapi tekanan dalam menentukan perguruan tinggi maupun jurusan. Kondisi ini memberikan mereka pengalaman nyata dalam proses pencarian informasi dan pengambilan keputusan terkait masa depan pendidikan. Faktor lain yang memperkuat pengambilan keputusan ini adalah adanya standar kurikulum yang seragam dan akses informasi yang relatif merata, sehingga memungkinkan penelitian untuk menganalisis perilaku pencarian informasi secara lebih konsisten tanpa variasi yang terlalu besar akibat perbedaan sistem pendidikan atau biaya seperti yang mungkin terjadi pada sekolah swasta, madrasah, atau SMK.

Penerapan model Kuhlthau dalam konteks pencarian informasi pendidikan tinggi oleh alumni SMAN ketika masih berstatus siswa memiliki relevansi yang tinggi karena karakteristik tugas informasi yang kompleks dan berdampak jangka panjang. Model *Information Search Process* (ISP) Kuhlthau dipilih karena secara khusus dirancang untuk memahami perilaku pencarian informasi yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan perilaku secara bersamaan.

Melalui enam tahapan dalam model ini, yaitu : *Initiation, Selection, Exploration, Formulation, Collection, dan Presentation*. Melalui setiap tahapan model *Information Search Process* (ISP), peneliti dapat memahami bagaimana alumni mulai menyadari kebutuhan informasi, menentukan fokus pencarian, memilih dan memanfaatkan sumber informasi, menyaring serta mengolah data yang diperoleh, hingga akhirnya mengambil keputusan akhir mengenai perguruan tinggi yang akan dipilih. Model ini juga membantu mengidentifikasi perubahan pemahaman dan perasaan alumni di setiap tahap, seperti ketidakpastian, harapan, dan kepercayaan diri, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang perilaku pencarian informasi siswa dalam menentukan pilihan Perguruan tinggi.

Meskipun model ISP Kuhlthau mengalami penyempurnaan pada tahun 2004 dengan menambahkan *principle of uncertainty, zone of intervention*, dan enam *corollaries* yang memperluas pemahaman mengenai dinamika pencarian informasi, penelitian ini memilih menggunakan model tahun 1991. Versi tahun 1991 lebih relevan digunakan karena memberikan kerangka yang sederhana, jelas, dan fokus pada enam tahapan inti pencarian informasi. Hal ini selaras dengan tujuan penelitian yang hanya menganalisis tahapan perilaku pencarian informasi alumni SMAN di Kabupaten HSS dalam menentukan perguruan tinggi dan jurusan. Dengan demikian, model tahun 1991 memberikan dasar konseptual yang relevan sekaligus menjaga ruang lingkup penelitian agar tidak melebar ke aspek intervensi eksternal maupun dinamika psikologis yang bukan menjadi fokus utama penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku pencarian informasi alumni SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan berdasarkan model *Information Search Process* (ISP) Kuhlthau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis tahapan pencarian informasi alumni SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan berdasarkan model *Information Search Process* (ISP) Kuhlthau.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan kontribusi teoritis dalam mengembangkan kajian perilaku pencarian informasi remaja di daerah dengan kondisi khusus melalui model ISP Kuhlthau.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi.
- c. Memberikan dasar bagi sekolah dalam merancang program bimbingan konseling yang lebih tepat sasaran.
- d. Menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan peningkatan akses pendidikan tinggi, berdasarkan pengalaman nyata alumni.
- e. Membantu perguruan tinggi merancang strategi sosialisasi dan sistem informasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan calon mahasiswa dari daerah, sebagaimana tercermin dari pengalaman alumni ketika masih memilih perguruan tinggi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kedalaman penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada alumni SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, yang lulus pada rentang tahun 2024-2025 serta telah melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Kajian ini menggunakan model *information Search Process* (ISP) dari Kuhlthau sebagai kerangka teoritis, dengan memfokuskan pada proses pencarian informasi terkait pemilihan Perguruan tinggi dan Jurusan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang diterbitkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pedoman tersebut mengarahkan penulis untuk dibagi ke dalam lima bab utama, Mulai dari Bab I hingga Bab V. Adapun struktur dalam penelitian ini mengikuti sistematika tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I, penulis menyajikan bagian pendahuluan yang diawali dengan penjelasan mengenai latar belakang masalah, yaitu fenomena perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh alumni SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam menentukan pilihan perguruan tinggi dan jurusan. Dalam pembahasannya, penulis juga mengintegrasikan antara perspektif sains informasi dengan nilai-nilai keislaman melalui landasan ayat Al-Qur'an sebagai dasar spiritual dalam proses pencarian dan verifikasi informasi. Selanjutnya, pada bagian identifikasi masalah, penulis merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses pengumpulan dan analisis data. Bagian tujuan penelitian menjelaskan sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini. Sementara itu, manfaat penelitian memuat kontribusi teoritis dan praktis yang diharapkan dapat memberikan dari hasil penelitian. Penulis juga menetapkan batasan masalah untuk memperjelas kajian agar tidak melebar ke luar lingkup penelitian. Terakhir, pada sistematika penulisan, penulis menyusun rancangan struktur penelitian yang terbagi ke dalam lima bab mulai dari bab I hingga bab V.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab II, penulis memaparkan tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Bagian tinjauan pustaka berisi uraian dari lima hasil penelitian terdahulu yang relevan, terdiri dari 4 artikel nasional dan 1 artikel internasional yang mengkaji perilaku pencarian informasi dalam berbagai konteks. Penulis mengulas setiap penelitian terdahulu untuk menunjukkan relevansi serta kontribusinya terhadap penelitian ini. Selain itu, pada bagian landasan teori, penulis menjelaskan secara mendalam teori yang mendasari penelitian, yaitu model *Information Search Process* (ISP) yang dikembangkan

oleh Carol Kuhlthau, untuk menganalisis perilaku pencarian informasi alumni SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III, penulis menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini mencakup sejumlah subbab penting, dimulai dari jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan perilaku pencarian informasi alumni secara sistematis dan terukur. Penulis juga menguraikan lokasi dan waktu penelitian, serta menjelaskan mengenai sumber dan objek penelitian, yakni alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari model *Information Search Process* (ISP) yang dikembangkan oleh Carol Kuhlthau. Pada bagian sumber data, dijelaskan asal-usul data yang diperoleh untuk mendukung analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Terakhir, bagian analisis data memuat penjelasan tentang teknik yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang terkumpul secara kuantitatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, penulis menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Perilaku Pencarian Informasi alumni SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Memilih Perguruan tinggi dan Jurusan” dengan menggunakan model *Information Search Process* (ISP) yang dikembangkan oleh Carol Kuhlthau. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang didasarkan pada data kuantitatif dari penyebaran kuesioner kepada responden. Selain itu, analisis dilakukan berdasarkan enam tahapan dalam model ISP, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses pencarian informasi yang dilakukan oleh siswa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V, memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Pada bagian ini, penulis merangkum secara singkat temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait perilaku pencarian informasi alumni SMAN dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan. Selanjutnya, penulis

menyampaikan beberapa saran yang ditunjukkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, agar penelitian mengenai perilaku pencarian informasi dapat dikembangkan lebih lanjut pada konteks dan populasi yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam mengkaji perilaku pencarian informasi, berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan oleh peneliti baik di tingkat nasional maupun internasional. Penelitian-penelitian ini memberikan gambaran mengenai pola, strategi, hambatan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam mencari informasi pada berbagai konteks. Tinjauan terhadap penelitian terdahulu menjadi penting untuk memahami sejauh mana kajian ini telah berkembang serta menemukan celah penelitian yang relevan dengan topik yang diangkat. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik perilaku pencarian informasi. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Agustian Hendrik, Rudy Latuperissa, dan Albertus Pramukti Narendra (2023) mengkaji perilaku pencarian informasi mahasiswa Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW menggunakan model Kuhlthau dengan pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan 4 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa mencerminkan tahapan-tahapan dalam teori Kuhlthau yang terdiri dari inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, pengumpulan informasi, dan presentasi. Sebagian besar mahasiswa mengikuti tahapan model Kuhlthau, namun tidak semua mengikuti urutan yang sama atau dalam urutan yang dijelaskan oleh model tersebut. Penelitian ini relevan kar

ena menggunakan model teoritis yang dapat diadaptasi untuk memahami perilaku pencarian informasi alumni SMAN dalam konteks pemilihan perguruan tinggi dan jurusan.

Kedua, Ibad Fauzi Nurhuda dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi (2024) meneliti perilaku pencarian informasi pelajar Kelurahan Lamper Tengah dalam memanfaatkan bahan bacaan di Perpustakaan INPIRLI Semarang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi melalui

observasi dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajar menunjukkan berbagai macam perilaku dalam mencari informasi, mulai dari kebutuhan menyelesaikan tugas sekolah hingga keinginan menambah wawasan dan pengetahuan tentang suatu bidang. Setiap pelajar memiliki keunikan dan strategi pencarian informasi tersendiri dalam memenuhi kebutuhan informasinya, meskipun terdapat kendala yang dapat menghambat proses pencarian informasi. Penelitian ini relevan karena mengkaji perilaku pencarian informasi pada tingkat pelajar dengan fokus pada strategi individual dan hambatan yang dihadapi dalam proses pencarian informasi.

Ketiga, Awani Fernia Octra Salsabila dan Moch Syahri (2023) melakukan penelitian untuk mendeskripsikan perilaku pencarian informasi mahasiswa pada masa New Normal guna memenuhi kebutuhan akademik dan melihat pola pencarian informasi menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam pada mahasiswa Universitas Negeri Malang program studi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan model perilaku pencarian informasi Ellis yang dikembangkan oleh Meho dan Tibbo (2003) yang terdiri dari 10 tahap pencarian informasi yaitu starting, chaining, browsing, monitoring, accessing, differentiating, extracting, verifying, networking, dan information managing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan semua komponen pencarian informasi di era New Normal, dengan pola perilaku yang terdiri dari sembilan tahapan dan jarang melakukan tahapan monitoring. Penelitian ini memberikan wawasan tentang adaptasi perilaku pencarian informasi dalam kondisi khusus dan penggunaan model teoritis yang komprehensif.

Keempat, Nurhayati Gultom, Khoirunnisaa, Nursyahada Sinaga, Sopa Rosa Lubis, dan Franindya Purwaningtyas (2023) meneliti perilaku pencarian informasi oleh pemustaka di layanan sirkulasi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung perpustakaan datang dengan tujuan mencari informasi, hanya sebagian kecil yang datang untuk membaca, sehingga memunculkan beberapa kemungkinan tujuan kunjungan

seperti pencarian informasi, membaca, dan meditasi. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa informasi yang diperoleh berasal dari proses produksi informasi yang mengikuti teori penemuan informasi dengan tahapan: inisiasi, formulasi, eksplorasi, formulasi, koleksi, dan presentasi. Penelitian ini relevan karena memberikan pemahaman tentang perilaku pencarian informasi dalam konteks layanan perpustakaan dan motivasi pengguna dalam mengakses informasi.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ru (2022) bertujuan untuk mengeksplorasi proses pencarian informasi dan perilaku pencarian informasi pengguna dalam konteks tugas yang berorientasi pada riset, guna memberikan dukungan keputusan yang lebih efektif bagi layanan informasi dan ilmiah yang ditujukan kepada pengguna akademik. Dengan mengacu pada model proses pencarian informasi Kuhlthau dan situasi tugas riset, penelitian ini menganalisis perilaku pencarian informasi pada tiga tahap utama, yaitu tahap pra-fokus, pembentukan fokus, dan pasca-fokus, dari perspektif makro. Melalui metode pengumpulan data berbasis key event dan Micro-Moment Time-Line interview terhadap 21 partisipan, serta analisis data menggunakan metode analisis isi dan induksi, ditemukan bahwa perilaku pencarian informasi pengguna akademik merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh karakteristik pengguna seperti latar belakang disiplin ilmu, pengetahuan awal, persepsi terhadap kompleksitas tugas, dan tingkat akademik. Karakteristik ini berperan sebagai variabel moderasi yang memengaruhi proses pencarian, pemikiran, tindakan, dan keadaan emosional pengguna di setiap tahap pencarian informasi.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Perilaku Pencarian Informasi

Teori *Information Search Process* (ISP) dikembangkan oleh Carol Collier Kuhlthau pada tahun 1993 sebagai hasil dari penelitian longitudinal selama bertahun-tahun tentang bagaimana siswa dan mahasiswa mencari informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Kuhlthau mengamati bahwa proses pencarian informasi tidak hanya melibatkan aspek

kognitif semata, tetapi juga melibatkan dimensi afektif (emosional) dan fisik yang saling berinteraksi sepanjang proses pencarian. Teori ini muncul dari ketidakpuasan Kuhlthau terhadap model-model pencarian informasi yang ada sebelumnya yang terlalu menekankan aspek teknis dan mengabaikan pengalaman emosional pengguna dalam proses pencarian informasi (Istiqoriyah, 2022).

Model Kuhlthau didasarkan pada premis bahwa pencarian informasi adalah proses konstruksi makna yang kompleks, di mana individu tidak hanya mengumpulkan informasi tetapi juga membangun pemahaman tentang topik yang sedang diteliti. Teori ini mengintegrasikan tiga dimensi utama: kognitif (berkaitan dengan pemikiran dan pengetahuan), afektif (berkaitan dengan perasaan dan emosi), dan fisik (berkaitan dengan tindakan dan perilaku). Kuhlthau menekankan bahwa pencarian informasi bukanlah proses linear yang sederhana, melainkan proses yang penuh dengan ketidakpastian, kecemasan, dan frustrasi yang secara bertahap berkembang menuju pemahaman yang lebih jelas dan kepercayaan diri yang meningkat. Enam Tahapan *Information Search Process* (ISP) (Kuhlthau, 1991):

1. Tahap Inisiasi (*Initiation*)

Tahap ini dimulai ketika individu pertama kali menyadari kebutuhan akan informasi, biasanya dipicu oleh tugas atau masalah yang harus diselesaikan. Pada tahap ini, individu merasakan ketidakpastian dan kecemasan karena kurangnya pengetahuan tentang topik yang akan diteliti. Secara kognitif, individu mulai mengenali kebutuhan informasi dan mulai berpikir tentang kemungkinan topik atau pendekatan. Tindakan fisik pada tahap ini biasanya berupa diskusi dengan orang lain atau pencarian informasi awal yang bersifat umum.

2. Tahap Seleksi (*Selection*)

Pada tahap ini, individu mengidentifikasi dan memilih topik umum atau pendekatan yang akan digunakan untuk menyelesaikan tugas. Perasaan kecemasan mulai berkurang setelah topik dipilih, dan individu mulai merasakan optimisme yang berhati-hati. Secara kognitif, individu mulai

mengembangkan pemahaman awal tentang topik dan mulai mengidentifikasi kriteria untuk mengevaluasi informasi. Tindakan fisik meliputi pencarian informasi latar belakang dan diskusi dengan pustakawan atau ahli di bidang tersebut.

3. Tahap Eksplorasi (*Exploration*)

Tahap eksplorasi sering kali menjadi tahap yang paling menantang dan membuat frustrasi dalam proses pencarian informasi. Individu mulai mengumpulkan informasi tentang topik yang telah dipilih, tetapi sering kali menemukan informasi yang tidak konsisten atau bahkan bertentangan. Perasaan kebingungan, frustrasi, dan keraguan mencapai puncaknya pada tahap ini. Secara kognitif, individu berusaha menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, tetapi sering kali mengalami kesulitan dalam mengorganisir dan memahami informasi yang kompleks.

4. Tahap Formulasi (*Formulation*)

Tahap ini merupakan titik balik dalam proses pencarian informasi, di mana individu mulai membentuk fokus atau perspektif yang jelas tentang topik yang diteliti. Perasaan kebingungan dan frustrasi mulai berkurang, digantikan dengan meningkatnya kepercayaan diri dan kejelasan. Secara kognitif, individu mulai mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan mampu mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari topik yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Tindakan fisik pada tahap ini meliputi pencarian informasi yang lebih terarah dan spesifik.

5. Tahap Koleksi (*Collection*)

Setelah fokus penelitian terbentuk, individu mulai mengumpulkan informasi yang relevan dengan fokus tersebut. Pada tahap ini, individu merasakan kepercayaan diri yang meningkat karena memiliki arah yang jelas dalam pencarian informasi. Secara kognitif, individu mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi yang relevan dengan lebih efektif. Tindakan fisik meliputi pencarian informasi yang sistematis dan terorganisir, serta dokumentasi informasi yang ditemukan.

6. Tahap Presentasi (*Presentation*)

Tahap terakhir melibatkan penyelesaian pencarian informasi dan penyajian hasil dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan (misalnya, laporan, presentasi, atau karya tulis). Individu merasakan kepuasan dan lega karena telah menyelesaikan tugas. Secara kognitif, individu mampu mensintesis informasi yang telah dikumpulkan dan menyajikannya dalam format yang koheren. Tindakan fisik meliputi penulisan, editing, dan finalisasi produk akhir.

Teori Kuhlthau memiliki implikasi yang luas dalam berbagai bidang, terutama dalam pendidikan, perpustakaan, dan sistem informasi. Dalam konteks pendidikan, teori ini membantu pendidik memahami bahwa siswa memerlukan dukungan emosional dan bimbingan sepanjang proses pencarian informasi, bukan hanya pada tahap akhir. Bagi pustakawan dan profesional informasi, teori ini memberikan kerangka kerja untuk mengembangkan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna pada berbagai tahap pencarian informasi. Dalam desain sistem informasi, teori ini menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek emosional dan kognitif pengguna dalam mengembangkan antarmuka dan fitur system (Nasrulloh, 2021).

Pada tahun 2004, Kuhlthau menyempurnakan model ISP dengan menambahkan principle of uncertainty, zone of intervention, dan enam (process, formulation, redundancy, mood, prediction, dan interest) (Kuhlthau, 2004). Penyempurnaan ini menjadikan model ISP lebih komprehensif karena tidak hanya menekankan tahapan pencarian informasi, tetapi juga memperluas pada aspek peran intervensi pustakawan atau guru, kondisi psikologis pengguna, serta dinamika motivasi dalam proses pencarian informasi. Dengan demikian, model tahun 2004 memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana individu mengolah informasi menjadi pengetahuan yang relevan.

Penelitian ini menggunakan Teori *Information Search Process* (ISP) Kuhlthau tahun 1991 karena kerangka tersebut lebih sederhana, jelas, dan fokus pada enam tahapan inti pencarian informasi. Hal ini selaras dengan tujuan

penelitian yang hanya menganalisis tahapan perilaku pencarian informasi oleh alumni SMAN Kabupaten HSS dalam menentukan perguruan tinggi dan jurusan. Jika menggunakan model ISP Kuhlthau tahun 2004, penelitian akan menuntut analisis tambahan mengenai intervensi eksternal, kondisi psikologis, dan dinamika motivasi yang berada di luar ruang lingkup penelitian ini. Oleh karena itu, model ISP kuhlthau tahun 1991 dipilih karena lebih relevan, praktis, dan sesuai dengan fokus penelitian.

Teori Kuhlthau tetap relevan dalam era digital saat ini, meskipun teknologi pencarian informasi telah mengalami perkembangan yang pesat. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa meskipun alat dan sumber informasi telah berubah, proses psikologis yang mendasari pencarian informasi tetap mengikuti pola yang dijelaskan oleh Kuhlthau. Teori ini juga telah diadaptasi untuk memahami perilaku pencarian informasi dalam konteks yang lebih luas, termasuk pencarian informasi untuk pengambilan keputusan pribadi, pencarian informasi kesehatan, dan pencarian informasi dalam lingkungan kerja profesional.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif dipilih untuk menggambarkan secara sistematis dan terukur mengenai perilaku pencarian informasi alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dan pola perilaku pencarian informasi berdasarkan model *Information Search Process* (ISP) Kuhlthau yang terdiri dari enam tahapan: *initiation*, *selection*, *exploration*, *formulation*, *collection*, dan *presentation*.

Metode kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif dan dapat digeneralisasi tentang fenomena perilaku pencarian informasi alumni dalam skala yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis setiap tahapan proses pencarian informasi siswa serta mengidentifikasi pola-pola umum yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan program bimbingan konseling dan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di tujuh Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang tersebar di berbagai kecamatan. Lokasi penelitian meliputi:

- a. SMAN 1 Kandangan (Kecamatan Kandangan)
- b. SMAN 2 Kandangan (Kecamatan Kandangan)
- c. SMAN 3 Kandangan (Kecamatan Kandangan)
- d. SMAN 1 Simpur (Kecamatan Simpur)
- e. SMAN 1 Angkinang (Kecamatan Angkinang)
- f. SMAN 1 Daha Utara (Kecamatan Daha Utara)
- g. SMAN 1 Daha Barat (Kecamatan Daha Barat)

Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Oktober 2025. Pemilihan waktu ini disesuaikan agar peneliti dapat melakukan pengumpulan data dari alumni SMA Negeri yang lulus tahun 2024 sampai 2025 secara efektif.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah alumni dari seluruh SMA Negeri Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 7 sekolah. Pemilihan alumni sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah melalui fase penting dalam menentukan pilihan perguruan tinggi dan jurusan saat masih berstatus siswa kelas 12, sehingga pengalaman mereka dapat memberikan informasi yang relevan mengenai proses pencarian informasi dalam konteks pendidikan lanjutan.

Objek penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi alumni SMAN dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan. Perilaku pencarian informasi yang dimaksud meliputi seluruh aspek yang terdapat dalam model *Information Search Process* (ISP) Kuhlthau, yaitu:

- a. Tahap inisiasi (*initiation*): kesadaran awal akan kebutuhan informasi
- b. Tahap seleksi (*selection*): pemilihan topik atau fokus pencarian
- c. Tahap eksplorasi (*exploration*): pencarian informasi secara luas
- d. Tahap formulasi (*formulation*): pembentukan fokus yang jelas
- e. Tahap koleksi (*collection*): pengumpulan informasi spesifik
- f. Tahap presentasi (*presentation*): penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan

3.4 Sumber Data

Dalam konteks penelitian, data dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk objek, orang, dan tempat. Objek, misalnya, dapat memberikan data melalui observasi langsung, eksperimen, atau pengukuran. Demikian pula, subjek manusia dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner, atau observasi langsung (Hariyanto, 2021). Selain itu, tempat dapat memberikan wawasan melalui observasi atau melalui dokumentasi informasi yang relevan (H. Hasanah et al., 2020). Pada penelitian, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data yang

dikumpulkan sendiri oleh peneliti (data primer) dan data yang diperoleh dari sumber lain (data sekunder).

3.5 Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang disebarkan kepada alumni SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Data primer ini mencakup informasi mengenai perilaku pencarian informasi siswa dalam setiap tahapan model ISP Kuhlthau, sumber informasi yang digunakan, strategi pencarian yang diterapkan, serta hambatan yang dihadapi dalam proses pencarian informasi.

3.6 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan publikasi yang relevan, antara lain:

- a. Data statistik pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari Badan Pusat Statistik
- b. Data jumlah alumni dari masing-masing SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- c. Profil dan karakteristik sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penelitian
- d. Literatur dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perilaku pencarian informasi

3.7 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni SMA Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) yang lulus dalam rentang waktu satu tahun terakhir (2024-2025) dan telah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau sedang dalam proses memilih perguruan tinggi, yang terdiri dari tujuh sekolah, yaitu SMAN 1 Kandangan, SMAN 2 Kandangan, SMAN 3 Kandangan, SMAN 1 Simpur, SMAN 1 Angkinang, SMAN 1 Daha Utara, dan SMAN 1 Daha Barat. Berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, jumlah total alumni yang memenuhi kriteria tersebut adalah

sebanyak 223 orang. Adapun rincian jumlah populasi pada tiap sekolah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Alumni yang Melanjutkan Kuliah di SMA Negeri Kabupaten HSS Tahun 2024–2025

No	Sekolah	Jumlah Alumni Yang Melanjutkan kuliah
1	SMAN 1 Kandangan	50 orang
2	SMAN 2 Kandangan	81 orang
3	SMAN 3 Kandangan	7 orang
4	SMAN 1 Simpur	6 orang
5	SMAN 1 Angkinang	34 orang
6	SMAN 1 Daha Utara	30 orang
7	SMAN 1 Daha Barat	15 orang
Total		223 orang

Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2020) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan **rumus Slovin** dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%. Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi (223 orang)
- e = tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

$$n = \frac{223}{1 + (223)0,05^2} = 143,2$$

Sehingga jumlah sampel dibulatkan menjadi 143 responden.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, hal ini karena perannya sebagai alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2022) bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori *Information Search Process* (ISP) yang dikembangkan oleh Kuhlthau. Teori Kuhlthau menjelaskan bahwa proses pencarian informasi melibatkan enam tahapan yaitu: inisiasi (*initiation*), seleksi (*selection*), eksplorasi (*exploration*), formulasi (*formulation*), koleksi (*collection*), dan presentasi (*presentation*). Setiap tahapan memiliki karakteristik yang unik dalam aspek tugas, perasaan, pikiran, dan tindakan yang dilakukan oleh pencari informasi.

Instrumen penelitian umumnya terdiri dari instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes terdiri dari beberapa pertanyaan, latihan, dan atau alat lainnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau bakat individu atau kelompok. Sedangkan instrumen non tes termasuk observasi, dokumentasi, kuesioner, dan wawancara (Munandar, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen penelitian non tes yaitu menggunakan kuesioner. Adapun hasil analisis data utama diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan didukung dengan melakukan wawancara sebagai perolehan data tambahan dari hasil kuesioner.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Teori Information Search Process Kuhlthau (1991)

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Data Demografis	Karakteristik responden	1. Jenis kelamin responden 2. Asal SMAN 3. Domisili saat SMAN
Tahap Inisiasi (<i>Initiation</i>)	Kesadaran akan kebutuhan informasi	1. Saya menyadari bahwa saya perlu mencari informasi tentang perguruan tinggi karena adanya tuntutan dari pihak lain. *Siapa yang menuntut anda untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi? (Orang tua, kerabat, guru sekolah, teman, lainnya...) 2. Saya menyadari bahwa saya perlu mencari informasi tentang jurusan kuliah karena adanya tuntutan dari pihak lain. *Siapa yang menuntut anda untuk mencari informasi tentang jurusan

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
		<p>kuliah? (Orang tua, kerabat, guru sekolah, teman, lainnya...)</p> <p>3. Saya menyadari bahwa saya perlu mencari informasi tentang perguruan tinggi karena kemauan sendiri.</p> <p>4. Saya menyadari bahwa saya perlu mencari informasi tentang jurusan kuliah karena kemauan sendiri.</p> <p>5. Saya mulai memikirkan jenis informasi yang diperlukan untuk memilih perguruan tinggi.</p> <p>6. Saya mulai memikirkan jenis informasi yang diperlukan untuk memilih jurusan kuliah.</p> <p>7. Saya mulai mencari informasi perguruan tinggi karena menghadapi masalah dalam menentukan pilihan setelah lulus SMAN. *masalah apa yang anda hadapi setelah lulus, sehingga membuat anda mencari informasi tentang perguruan tinggi? (kurang informasi tentang kampus, belum yakin dengan pilihan kuliah, lainnya...)</p> <p>8. Saya mulai mencari informasi jurusan kuliah karena menghadapi masalah dalam menentukan pilihan setelah lulus SMAN. *masalah apa yang anda hadapi setelah lulus, sehingga membuat anda mencari informasi tentang jurusan? (kesesuaian minat bakat, ragu dengan prospek kerja, lainnya...)</p> <p>9. Saya merasa optimis dan percaya diri untuk memulai pencarian informasi mengenai perguruan tinggi.</p> <p>10. Saya merasa optimis dan percaya diri untuk memulai pencarian informasi mengenai jurusan kuliah.</p> <p>11. Saya berdiskusi dengan orang disekitar saya untuk mendapatkan gambaran awal tentang perguruan tinggi. *Siapa saja yang anda ajak berdiskusi? (keluarga, kerabat, guru sekolah, teman, lainnya...)</p>

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
		<p>12. Saya berdiskusi dengan orang disekitar saya untuk mendapatkan gambaran awal tentang jurusan kuliah. *Siapa saja yang anda ajak berdiskusi? (keluarga, kerabat, guru sekolah, teman, lainnya)</p>
Tahap Seleksi (<i>Selection</i>)	Identifikasi topik umum	<p>1. Saya telah menentukan jenis perguruan tinggi yang ingin saja pertimbangkan. *Jenis perguruan tinggi apa yang anda pertimbangkan? (Negeri, Swasta, kedinasan, lainnya...)</p> <p>2. Saya telah menentukan jenis jurusan kuliah yang ingin saja pertimbangkan. *Bidang studi apa yang anda pertimbangkan? (MIPA, Sosial, Pendidikan, keagamaan, lainnya...)</p> <p>3. Saya mengetahui informasi apa yang penting bagi saya saat memilih perguruan tinggi.</p> <p>4. Saya mengetahui informasi apa yang penting bagi saya saat memilih jurusan kuliah.</p> <p>5. Saya merasa lebih tenang dan optimis setelah menentukan kriteria awal informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan kuliah</p> <p>6. Saya berdiskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang perguruan tinggi. *Siapa yang anda ajak berdiskusi mengenai perguruan tinggi? (Guru sekolah, pustakawan, mahasiswa aktif di perguruan tinggi tersebut, lainnya...)</p> <p>7. Saya berdiskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang jurusan kuliah. *Siapa yang anda ajak berdiskusi mengenai perguruan tinggi? (Guru sekolah, pustakawan, mahasiswa aktif di jurusan tersebut, lainnya...)</p>

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Tahap Eksplorasi (<i>Exploration</i>)	Pencarian informasi awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat memahami dengan baik berbagai informasi mengenai perguruan tinggi yang saya cari. 2. Saya dapat memahami dengan baik berbagai informasi mengenai jurusan kuliah yang saya cari. 3. Saya mampu membandingkan berbagai informasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai perguruan tinggi 4. Saya mampu membandingkan berbagai informasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai jurusan kuliah 5. Saya tetap tenang dan percaya diri meskipun menemukan informasi yang berbeda-beda 6. Saya mencari informasi dari berbagai sumber mengenai beberapa perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang ingin saya tuju *Sumber informasi yang anda gunakan? (<i>website</i>, tiktok, instagram, youtube, twitter, lainnya...) 7. Saya membandingkan informasi dari sumber yang berbeda mengenai perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang saya cari
Tahap Formulasi (<i>Formulation</i>)	Pembentukan fokus yang jelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mempersempit pilihan perguruan tinggi sesuai dengan informasi yang saya dapatkan 2. Saya mempersempit pilihan jurusan kuliah sesuai dengan informasi yang saya dapatkan 3. Saya bisa memilih informasi perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan saya. *Informasi apa yang anda butuhkan? (lokasi, biaya, akreditasi, pendaftaran, beasiswa, lainnya...) 4. Saya bisa memilih informasi jurusan kuliah yang sesuai dengan kebutuhan saya.

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
		<p>*Informasi apa yang anda butuhkan? (akreditasi, matakuliah, fasilitas, prospek kerja, sesuai bakat, lainnya...)</p> <p>5. Saya merasa yakin terhadap pilihan perguruan tinggi yang saya pilih</p> <p>6. Saya merasa yakin terhadap pilihan jurusan kuliah yang saya pilih</p> <p>7. Saya melakukan pencarian informasi secara spesifik agar sesuai dengan fokus yang saya tentukan</p>
Tahap Koleksi (<i>Collection</i>)	Pengumpulan informasi spesifik	<p>1. Saya memastikan informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang saya temukan sesuai dengan kebutuhan saya</p> <p>2. Saya mengelompokkan informasi yang saya temukan supaya lebih mudah dipahami</p> <p>3. Saya merasa percaya diri karena informasi yang saya dapatkan sesuai dengan kebutuhan saya.</p> <p>4. Saya mengumpulkan informasi penting yang sesuai dengan perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang saya pilih</p>
Tahap Presentasi (<i>Presentation</i>)	Penyelesaian pencarian	<p>1. Saya bisa menggabungkan informasi dari berbagai sumber agar lebih jelas dan mudah dipahami</p> <p>2. Saya merasa puas dengan informasi yang saya miliki tentang perguruan tinggi dan jurusan kuliah</p> <p>3. Saya merasa lega karena sudah punya informasi yang cukup mengenai perguruan tinggi dan jurusan kuliah</p> <p>4. Saya menyusun informasi perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang saya kumpulkan agar mudah memilih perguruan tinggi.</p> <p>*Bentuk penyusunan informasi apa yang anda buat agar mudah memilih perguruan tinggi? (tabel perbandingan, ringkasan informasi, daftar prioritas, poin-poin penting, lainnya...)</p> <p>5. Saya hanya mengandalkan ingatan saja tanpa mencatat informasi perguruan</p>

Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
		tinggi dan jurusan kuliah yang saya temukan.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan instrumen kuesioner sebagai alat utama. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mendatangi sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, peneliti akan mengurus izin penelitian dari pihak berwenang, yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan kepala sekolah masing-masing SMAN yang menjadi lokasi penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada alumni yang terpilih sebagai responden di setiap sekolah. Peneliti akan menghubungi alumni melalui media komunikasi seperti WhatsApp. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring, sehingga proses pengumpulan data lebih fleksibel, efisien, dan mudah diakses oleh responden.

3.9.1 Kuesioner

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari model *Information Search Process* (ISP) yang dikembangkan oleh Carol Kuhlthau. Kuesioner dirancang untuk mengukur perilaku pencarian informasi siswa pada setiap tahapan model ISP. Kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju (Sugiyono, 2022). Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan perilaku pencarian informasi.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert Menurut Sugiyono (2022)

Nilai Skor	Skala Ukur
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3.10 Uji Instrumen

3.10.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas diuji untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat benar-benar dapat mengukur.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X : Skoritem

Y : Skortotal

N : Jumlah sampel

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum x$: Jumlah nilai X

$\sum y$: Jumlah nilai Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari Y

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan SPSS dengan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu item dianggap valid jika nilai korelasi antara butir pertanyaan dengan total skor memiliki nilai r-hitung > r-tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika suatu item memiliki nilai r-hitung < r-tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan harus direvisi atau dihapus. Interpretasi hasil uji validitas:

- a. Jika semua item memiliki r-hitung > r-tabel, maka instrumen penelitian dianggap valid.
- b. Jika ada item dengan r-hitung < r-tabel, maka item tersebut tidak valid dan perlu diperbaiki atau dikeluarkan dari analisis.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran berulang. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan stabil dan dapat dipercaya dalam mengukur perilaku pencarian informasi.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: Jumlah Variansi butir pertanyaan

σ_1^2 : Varians total

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, semakin tinggi tingkat keandalan instrumen.

3.11 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik perilaku pencarian informasi siswa berdasarkan model *Information Search Process* Kuhlthau. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dari setiap pertanyaan. Menurut Sugiono (2022), *Mean* digunakan untuk mengetahui kecenderungan data dengan cara menjumlahkan seluruh skor kemudian dibagi dengan jumlah responden. Adapun rumus perhitungan *mean* adalah :

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

x = Rata-rata atau mean

Σ = jumlah keseluruhan nilai kuesioner

N = Jumlah responden

Setelah memperoleh nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan, selanjutnya akan digunakan rumus *grand mean* untuk mendapatkan nilai rata-rata secara keseluruhan indikator.

$$Grand\ Mean\ (X) = \frac{Total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pertanyaan}$$

Setelah rata-rata nilai keseluruhan didapatkan, selanjutnya skala dari jawaban tersebut digunakan untuk menyusun tabel penilaian, sehingga hasil analisis data dapat menunjukkan apakah hasil tersebut termasuk dalam kategori tinggi atau rendah. untuk menentukan skala penilaian dan perhitungan nilai, menggunakan rumus :

keterangan :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

RS = Rentang skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Skala penilaian

Maka perhitungannya adalah :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka rentang skala di penelitian ini adalah 0,8 dengan tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tabel Penelitian

No	Skor	Kategori
1	1,00 – 1,80	Sangat Rendah
2	1,81 – 2,60	Rendah
3	2,61 – 3,40	Sedang
4	3,41 – 4,20	Tinggi
5	4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

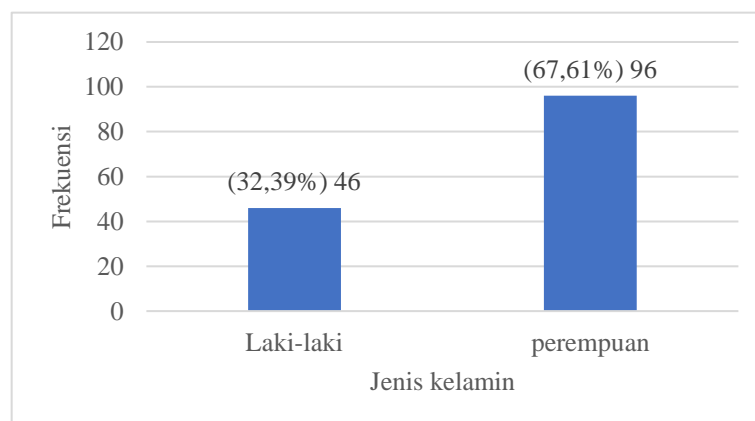
Penelitian ini dilaksanakan di tujuh Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang tersebar di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Ketujuh sekolah tersebut mencerminkan keberagaman kondisi geografis dan pendidikan di wilayah ini, yang meliputi kawasan perkotaan hingga pedesaan. Tiga sekolah, yaitu SMAN 1 Kandangan, SMAN 2 Kandangan, dan SMAN 3 Kandangan, berlokasi di daerah perkotaan dengan fasilitas pendidikan yang tergolong lengkap dan memiliki jumlah guru yang relatif banyak. Sementara itu, empat sekolah lainnya, yaitu SMAN 1 Simpur, SMAN 1 Angkinang, SMAN 1 Daha Barat, dan SMAN 1 Daha Utara, berada di wilayah pedesaan yang cukup jauh dari pusat kota, mencerminkan karakteristik pendidikan di daerah pinggiran. Dari kualitas, sebagian besar sekolah tersebut telah terakreditasi A, menunjukkan mutu pendidikan yang baik, sedangkan dua sekolah lainnya, yaitu SMAN 3 Kandangan dan SMAN 1 Daha Barat memiliki akreditasi B. Secara keseluruhan, ketujuh sekolah ini menunjukkan adanya perbedaan kondisi pendidikan antar wilayah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang dikumpulkan secara online oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian. Perilaku pencarian informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan oleh alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan diukur dengan menggunakan indikator kesadaran akan kebutuhan informasi, indentifikasi topik umum, pencarian informasi awal, pembentukan fokus yang jelas, pengumpulan informasi spesifik, dan penyelesaian pencarian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram untuk mendeskripsikan berbagai aktivitas yang dilakukan responden dalam proses pencarian informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan.

4.2.1 Demografi Responden

Demografi responden dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan jenis kelamin, asal SMAN, dan domisili responden saat SMAN juga akan mempengaruhi aktivitas yang berbeda-beda pada seseorang dalam melakukan pencarian informasi. Pada bagian pertama dari demografi responden menampilkan data berdasarkan jenis kelamin. Data ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara responden laki-laki dan perempuan yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Informasi mengenai jenis kelamin penting karena dapat memberikan gambaran awal tentang karakteristik responden, yang mungkin berpengaruh terhadap perbedaan perilaku dalam proses pencarian informasi mengenai pemilihan perguruan tinggi dan jurusan. Selain itu, penyajian data berdasarkan jenis kelamin juga membantu memahami kecenderungan partisipasi responden dalam penelitian serta memberikan konteks awal dalam menganalisis hasil penelitian secara lebih komprehensif. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin :

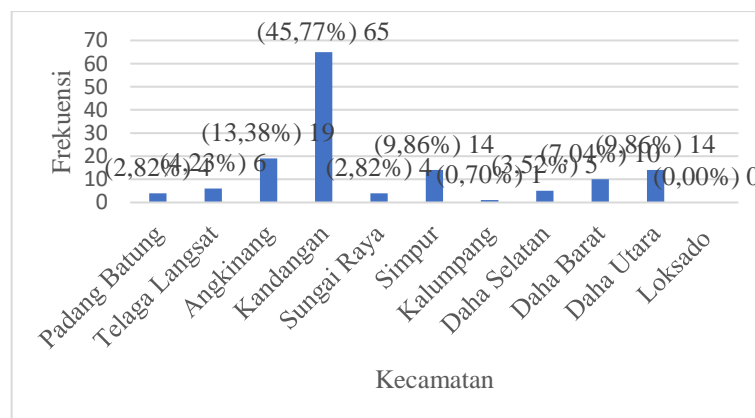


Gambar 4 1 Diagram Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa dari total 143 responden, diperoleh jumlah laki-laki sebanyak 46 responden (32,39%) dan perempuan sebanyak 96 responden (67,61%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam penelitian ini lebih mendominasi, sementara laki-laki tetap menunjukkan keterlibatan dalam proses pencarian informasi mengenai pemilihan perguruan tinggi dan jurusan. Dominasi responden perempuan ini

mencerminkan tingginya keterlibatan alumni perempuan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian akademik

Data domisili responden saat menempuh pendidikan di SMAN yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan di kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kabupaten ini memiliki 11 wilayah kecamatan. Penyajian data ini bertujuan untuk mengetahui persebaran responden dari setiap wilayah kecamatan, karena domisili dapat mempengaruhi akses dan intensitas seseorang dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan. Selain itu, perbedaan domisili juga berkaitan dengan variasi kondisi akses internet, lingkungan sosial, dan dukungan pendidikan yang dapat membentuk pola pencarian informasi yang berbeda antarwilayah. Berikut data responden berdasarkan domisili saat SMAN:

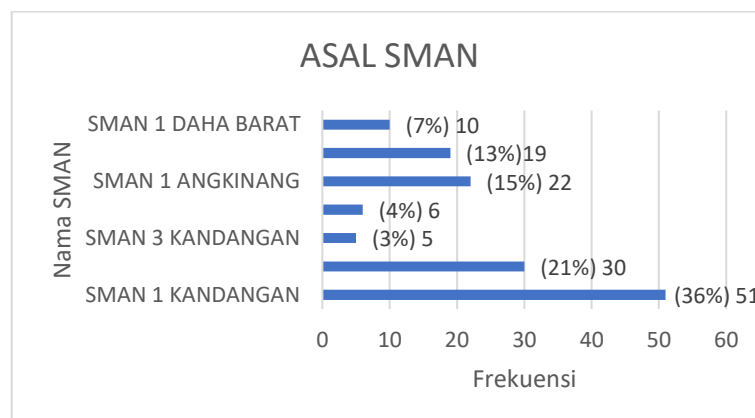


Gambar 4.1 Diagram Domisili Responden Saat SMAN

Pada gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan domisili saat SMA tersebar di 11 wilayah kecamatam yang ada di kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dari total 143 responden, di peroleh jumlah responden di wilayah kecamatan Padang Batung sebanyak 4 responden (2,82%), kecamatan Telaga Langsat sebanyak 6 responden (4,23%), kecamatan Angkinang sebanyak 19 responden (13,38%), kecamatan Kandangan sebanyak 65 responden (45,77%), kecamatan Sungai Raya sebanyak 4 responden (2,82%), kecamatan Simpur sebanyak 14 responden (9,86%), kecamatan Kalumpang 1 responden (0,70%), kecamatan Daha Selatan sebanyak 5 responden (3,52%), Daha Barat sebanyak 10 responden (7,04%), kecamatan Daha Utara sebanyak 14 responden

(9,86%), Sementara itu, dari kecamatan Loksado tidak terdapat responden atau sebanyak 0 responden (0,00%), yang menunjukkan bahwa tidak ada siswa dari kecamatan tersebut yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Hal ini kemungkinan disebabkan karena di wilayah tersebut tidak terdapat SMAN yang aktif dan sebagian besar siswa tersebut melanjutkan pendidikan ke jenjang SMK. Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari kecamatan Kandangan yaitu sebanyak 65 responden (45,77%), sedangkan untuk jumlah responden terkecil berasal dari kecamatan loksado, karena tidak terdapat responden atau sebanyak 0 responden (0,00%). Dominasi responden dari Kecamatan Kandangan menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki kontribusi paling besar dalam pembentukan gambaran perilaku pencarian informasi pada penelitian ini, yang sekaligus mencerminkan karakteristik wilayah dengan akses pendidikan dan informasi yang relatif lebih baik dibandingkan kecamatan lainnya.

Data selanjutnya menunjukkan asal Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) responden di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Di Kabupaten ini terdapat 7 SMAN yang aktif yang terdapat di 5 wilayah kecamatan, antara lain di Kandangan, Simpur, Angkinang, Daha Utara, dan Daha Barat. Terdapat tiga SMAN di Kandangan, yaitu SMAN 1 Kandangan, SMAN 2 Kandangan, dan SMAN 3 Kandangan. Sementara itu, kecamatan lainnya masing-masing memiliki satu SMAN. Penyajian data ini bertujuan untuk mengetahui persebaran responden berdasarkan sekolah asal, karena setiap sekolah memiliki lingkungan, fasilitas, dan akses informasi yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan. Selain itu, asal sekolah juga dapat mencerminkan perbedaan dukungan institusional, seperti peran guru bimbingan konseling, kegiatan sosialisasi perguruan tinggi, serta akses terhadap informasi akademik yang relevan, yang turut membentuk perilaku pencarian informasi siswa. Berikut data responden berdasarkan asal sekolah :



Gambar 4.2 Diagram Asal SMAN Responden

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa responden berasal dari berbagai SMAN di kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dari total 143 responden, responden yang berasal dari SMAN 1 Daha Barat sebanyak 10 responden (7%), SMAN 1 Daha Utara sebanyak 19 responden (13%), SMAN 1 Angkinang sebanyak 22 responden (15%), SMAN 1 Simpur sebanyak 6 responden (4%), SMAN 3 Kandangan sebanyak 5 responden (4%), SMAN 2 Kandangan sebanyak 30 responden (21%), dan SMAN 1 Kandangan sebanyak 51 responden (36%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari SMAN 1 Kandangan yaitu sebanyak 51 responden (35%), sedangkan jumlah responden terkecil berasal dari SMAN 1 Simpur dan SMAN 3 Kandangan yaitu sebanyak 5 responden (4%). Dominasi responden yang berasal dari SMAN di Kecamatan Kandangan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di wilayah ini memiliki kontribusi paling besar dalam penelitian, yang dapat berkaitan dengan jumlah alumni yang lebih banyak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta dukungan lingkungan sekolah yang relatif lebih memadai dalam memberikan akses informasi pendidikan lanjutan.

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner adalah valid (benar). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25 *for Window* dengan jumlah 30 responden. Suatu item dianggap valid jika nilai korelasi antara butir pertanyaan dengan total skor memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikansi

5% (0,05). Pada penelitian ini, nilai r-tabel sebesar 0,361. Dengan demikian, Jika suatu item memiliki nilai r-hitung < r-tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan harus direvisi atau dihapus. Berikut ini merupakan hasil uji validitas penelitian pada setiap butir pernyataan :

Tabel 4.1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Korelasi		Keterangan
			Rhitung	Rtabel	
Perilaku Pencarian informasi	Tahap Inisiasi	P1	0,075	0,361	Tidak Valid
		P2	0,428	0,361	Valid
		P3	0,565	0,361	Valid
		P4	0,593	0,361	Valid
		P5	0,683	0,361	Valid
		P6	0,640	0,361	Valid
		P7	0,497	0,361	Valid
		P8	0,533	0,361	Valid
		P9	0,700	0,361	Valid
		P10	0,581	0,361	Valid
		P11	0,564	0,361	Valid
		P12	0,663	0,361	Valid
	Tahap Seleksi	P13	0,700	0,361	Valid
		P14	0,821	0,361	Valid
		P15	0,742	0,361	Valid
		P16	0,749	0,361	Valid
		P17	0,779	0,361	Valid
		P18	0,727	0,361	Valid
		P19	0,612	0,361	Valid
	Tahap Eksplorasi	P20	0,620	0,361	Valid
		P21	0,612	0,361	Valid
		P22	0,800	0,361	Valid
		P23	0,791	0,361	Valid
		P24	0,749	0,361	Valid
		P25	0,632	0,361	Valid
		P26	0,747	0,361	Valid
	Tahap Formulasi	P27	0,594	0,361	Valid
		P28	0,558	0,361	Valid
		P29	0,776	0,361	Valid
		P30	0,813	0,361	Valid
		P31	0,700	0,361	Valid
		P32	0,784	0,361	Valid
		P33	0,745	0,361	Valid
		P34	0,670	0,361	Valid

	Tahap Koleksi	P35	0,719	0,361	Valid
		P36	0,534	0,361	Valid
		P37	0,686	0,361	Valid
	Tahap Presentasi	P38	0,503	0,361	Valid
		P39	0,705	0,361	Valid
		P40	0,590	0,361	Valid
		P41	0,560	0,361	Valid
		P42	0,167	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 4.1, dari 42 pernyataan yang diuji validitasnya, terdapat 2 pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena memiliki r -hitung lebih kecil dari r -tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa kedua pernyataan tersebut tidak memiliki hubungan yang kuat dengan total skor, sehingga tidak mampu merepresentasikan variabel yang diukur secara akurat. Pernyataan yang tidak valid tersebut berpotensi menimbulkan bias dalam pengukuran apabila tetap digunakan. Oleh karena itu, kedua pernyataan tersebut diputuskan untuk dihapus dari instrumen penelitian agar instrumen yang digunakan memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi pengukuran yang lebih baik, sehingga layak digunakan pada tahap analisis data selanjutnya.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran berulang. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, semakin tinggi tingkat keandalan instrumen. Berikut hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan :

Tabel 4.2 Tabel Uji Reliabilitas

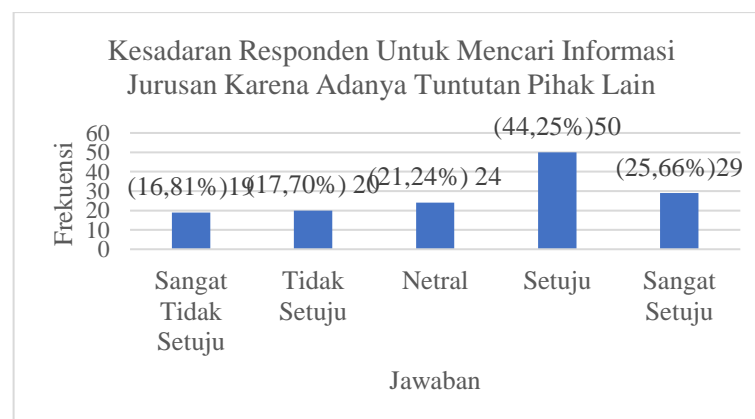
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	40

Setelah dua pernyataan yang dinyatakan tidak valid dihapus, uji reliabilitas selanjutnya dilakukan terhadap 40 pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.2, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu 0,965 yang artinya lebih besar daripada 0,60. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi dalam mengukur variabel penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya, sehingga yang digunakan dalam penelitian ini hanya 40 pernyataan yang valid dan reliabel.

4.2.4 Tahap Inisiasi (*Inisiation*)

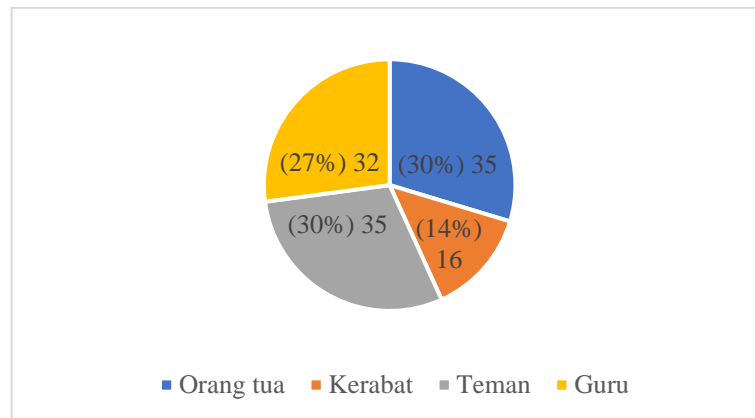
Tahap ini dimulai ketika individu pertama kali menyadari kebutuhan akan informasi, biasanya dipicu oleh tugas atau masalah yang harus diselesaikan. Pada tahap ini, individu merasakan ketidakpastian dan kecemasan karena kurangnya pengetahuan tentang topik yang akan diteliti. Secara kognitif, individu mulai mengenali kebutuhan informasi dan mulai berpikir tentang kemungkinan topik atau pendekatan. Tindakan fisik pada tahap ini biasanya berupa diskusi dengan orang lain atau pencarian informasi awal yang bersifat umum. Terdapat 11 pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman responden dalam menemukan informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 3.4 Diagram Hasil Kuisisioner P2

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.4 Menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden sebelum mereka benar-benar memahami jurusan yang akan dipilih. Kesadaran untuk mencari informasi muncul kemungkinan karena adanya tuntutan dari pihak lain. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 19 responden (16,81%) menyatakan sangat tidak setuju, 20 responden (17,70%) menyatakan tidak setuju, 24 responden (21,24%) menyatakan Netral, 50 responden (44,25%) menyatakan setuju, dan 29 responden (25,66) menyatakan sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 476 dengan nilai rata-rata 3,35. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 2,61 – 3,40 yang termasuk dalam kategori **sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tuntutan pihak lain terhadap kesadaran responden untuk mencari informasi mengenai jurusan berada pada tingkat sedang, yang berarti dorongan dari pihak lain ada tetapi tidak terlalu kuat maupun dominan.

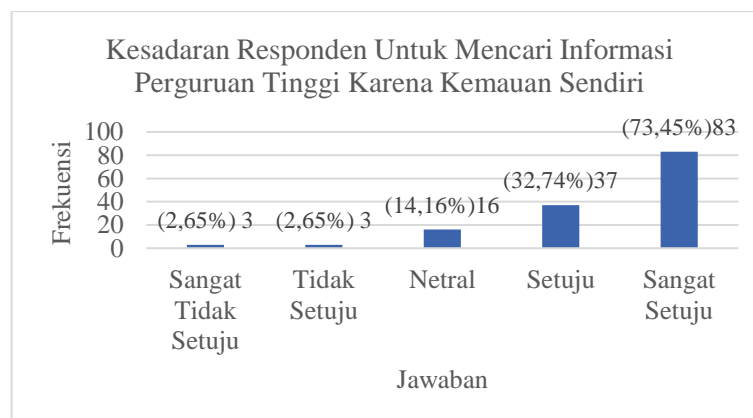


Gambar 4.5 Yang Menuntut Responden Untuk Mencari Informasi Mengenai Jurusan

Hasil data penilaian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai siapa saja yang menuntut responden untuk mencari informasi tentang jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan, sebanyak 35 responden (30%) menyatakan bahwa orang tua menjadi pihak yang mendorong mereka untuk mencari informasi, jumlah yang sama juga ditunjukkan oleh responden yang menyebutkan teman sebagai pendorong utama, yaitu sebanyak 35 responden

(30%). Selanjutnya, sebanyak 32 responden (27%) menyatakan bahwa guru berperan dalam mendorong pencarian informasi mengenai jurusan kuliah, sedangkan 16 responden (14%) menyebutkan kerabat sebagai pihak yang memberikan dorongan tersebut.

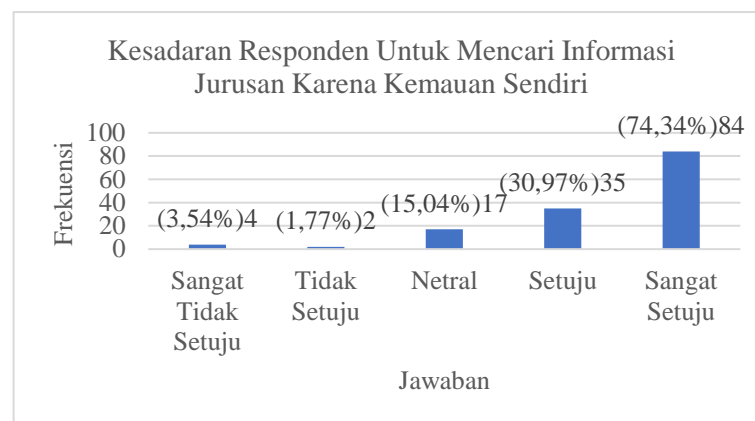
Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang tua dan teman merupakan pihak yang paling dominan dalam mendorong responden untuk mencari informasi mengenai jurusan kuliah. Sementara itu, kerabat menjadi pihak yang paling sedikit berperan dalam mendorong pencarian informasi, dengan persentase sebesar 14%. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan terdekat, khususnya keluarga dan teman sebaya, memiliki pengaruh yang lebih besar dalam proses awal pencarian informasi pendidikan dibandingkan dengan pihak lainnya.



Gambar 4.6 Diagram Hasil Kuesioner P3

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.6 Menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden sebelum mereka benar-benar memahami perguruan tinggi yang akan dipilih. Kesadaran untuk mencari informasi muncul karena dorongan dan keinginan dari diri sendiri untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, dan juga sebanyak 3 responden (2,65%) memilih tidak setuju, sebanyak 16 responden (14,16%) memilih netral, sebanyak 37 responden (32,74%) memilih setuju, dan sebanyak 83 responden (73,45%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 620 dengan nilai rata-rata 4,36. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 4,21-5,00 yang termasuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran responden untuk mencari informasi perguruan tinggi atas kemauan sendiri berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti sebagian besar responden memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencari informasi tanpa adanya tuntutan dari pihak lain.

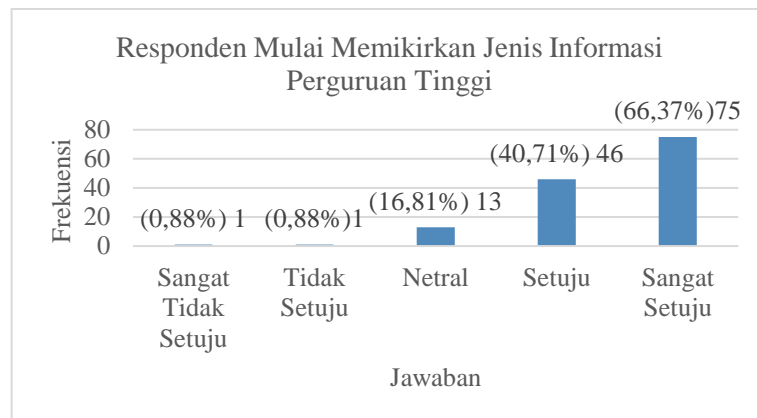


Gambar 4.7 Diagram Hasil Kuesioner P4

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.7 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden sebelum mereka benar-benar memahami jurusan yang akan dipilih. Kesadaran untuk mencari informasi muncul karena dorongan dan keinginan dari diri sendiri untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (3,54%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (1,77%) menyatakan tidak setuju, 17 responden (15,04%) menyatakan netral, 35 responden (30,97%) menyatakan setuju, dan 84 responden (74,34%) menyatakan sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 612 dengan nilai rata-rata 4,3. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 4,21-5,00 yang termasuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran responden untuk mencari informasi jurusan atas kemauan sendiri berada pada kategori sangat tinggi, yang

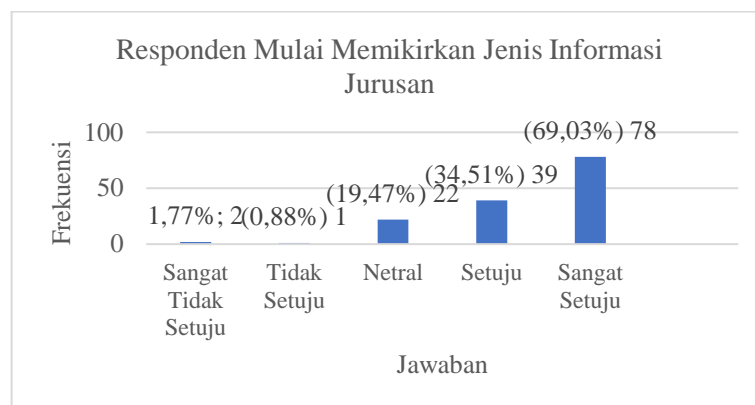
berarti sebagian besar responden memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencari informasi tanpa adanya tuntutan dari pihak lain.



Gambar 4.8 Diagram Hasil Kuesioner P5

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.8 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden saat mereka mulai memikirkan jenis informasi yang diperlukan untuk memilih perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 1 responden (0,88%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (0,88%) juga menyatakan tidak setuju, 13 responden (16,81%) menyatakan netral, 46 responden (40,71%) menyatakan setuju, dan 75 responden (66,37%) menyatakan sangat setuju.

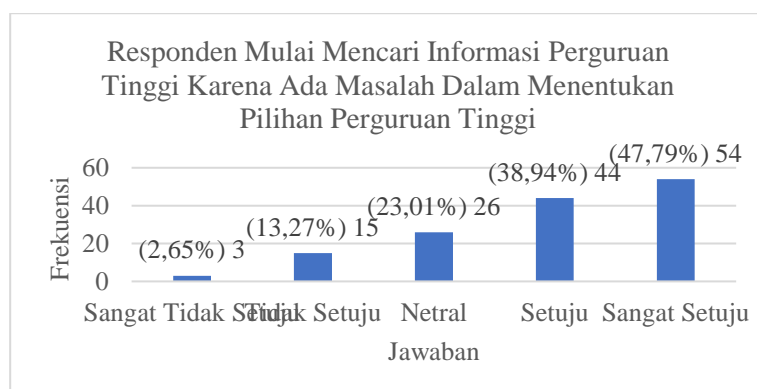
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 619 dengan nilai rata-rata 4,35. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 4,21-5,00 yang termasuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran responden untuk mulai memikirkan jenis informasi mengenai perguruan tinggi berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah memiliki kesadaran yang kuat dalam mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.



Gambar 4.9 Diagram Hasil Kuesioner P6

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.9 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden saat mereka mulai memikirkan jenis informasi yang diperlukan untuk memilih jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 2 responden (1,77%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (0,88%) menyatakan tidak setuju, 22 responden (19,47%) menyatakan netral, 39 responden (34,53%) menyatakan setuju, dan 78 responden (69,03%) menyatakan sangat setuju.

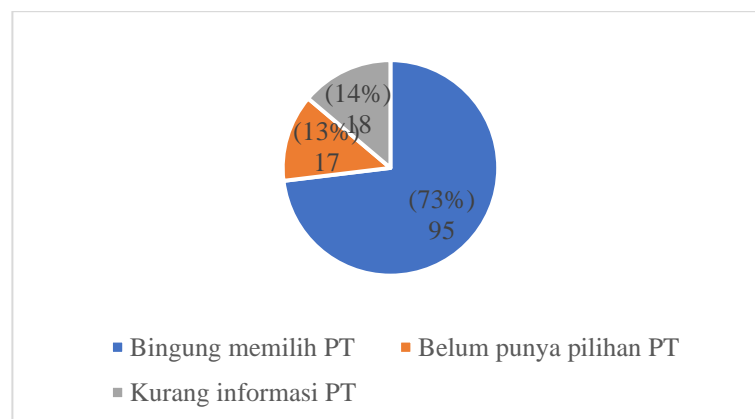
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 616 dengan nilai rata-rata 4,33. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 4,21-5,00 yang termasuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran responden untuk mulai memikirkan jenis informasi mengenai jurusan berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah memiliki kesadaran yang kuat dalam mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.



Gambar 4. 10 Diagram Hasil Kuesioner P7

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.10 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden saat mereka memulai mencari informasi mengenai perguruan tinggi ketika menghadapi masalah dalam menuntukan pilihan setelah lulus SMAN. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) menyatakan sangat tidak setuju, 15 responden (13,27%) menyatakan tidak setuju, 26 responden (23,01%) menyatakan netral, 44 responden (38,94%) menyatakan setuju, dan 54 responden (47,79) menyatakan sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 557 dengan nilai rata-rata 3,92. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran responden terhadap adanya masalah yang dihadapi saat lulus sekaligus menyadari kebutuhan informasi mengenai perguruan tinggi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah memperhatikan masalah yang mungkin muncul dan menyadari pentingnya mencari informasi perguruan tinggi sebagai langkah persiapan untuk menghadapi masalah tersebut.

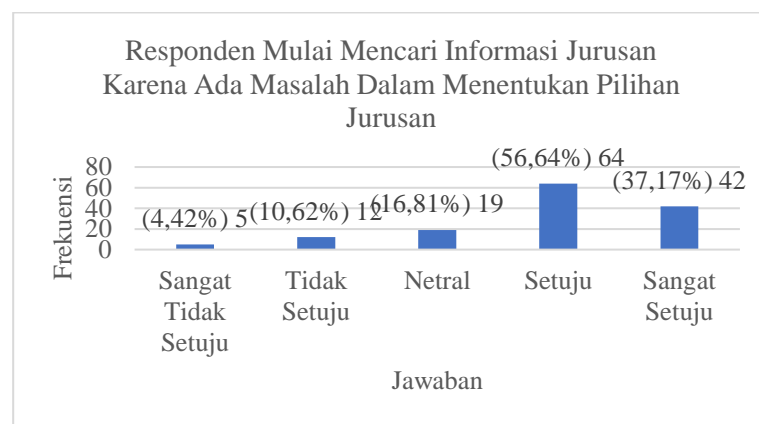


Gambar 4.11 Masalah Yang Dihadapi Responden Mengenai Perguruan Tinggi

Hasil data penelitian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai masalah apa saja yang dihadapi setelah lulus dalam mencari informasi perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan, sebanyak 17 responden (13%) menyatakan belum memiliki pilihan perguruan tinggi, 18 responden (14%)

menyebutkan kurangnya informasi yang dimiliki mengenai perguruan tinggi, dan sebagian besar responden, yaitu 95 responden (73%), menyatakan mengalami kebingungan dalam memilih perguruan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami kebingungan dalam menentukan perguruan tinggi, yang mencerminkan adanya ketidakpastian dan kecemasan pada tahap awal pencarian informasi. Kondisi ini sesuai dengan Model Information Search Process (ISP) oleh Kuhlthau, yang menjelaskan bahwa individu pada tahap inisiasi cenderung merasa cemas dan tidak pasti karena kurangnya pengetahuan awal mengenai topik yang dicari.

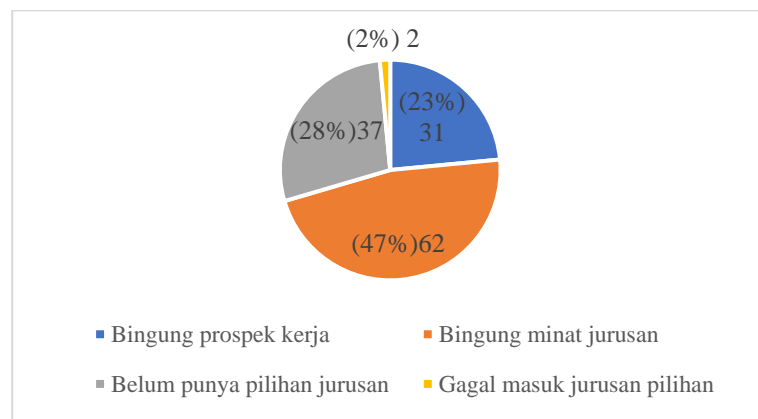


Gambar 4.12 Diagram Hasil Kuesioner P8

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.12 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden saat mereka memulai mencari informasi mengenai jurusan ketika menghadapi masalah dalam menuntukan pilihan setelah lulus SMAN. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 5 responden (4,42%) memilih sangat tidak setuju, 12 responden (10,62%) memilih tidak setuju, 19 responden (16,81%) memilih netral, 64 responden (54,64%) memilih setuju, dan 42 responden (37,17%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 552 dengan nilai rata-rata 3,88. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran responden terhadap adanya masalah yang dihadapi saat lulus sekaligus menyadari kebutuhan informasi mengenai jurusan

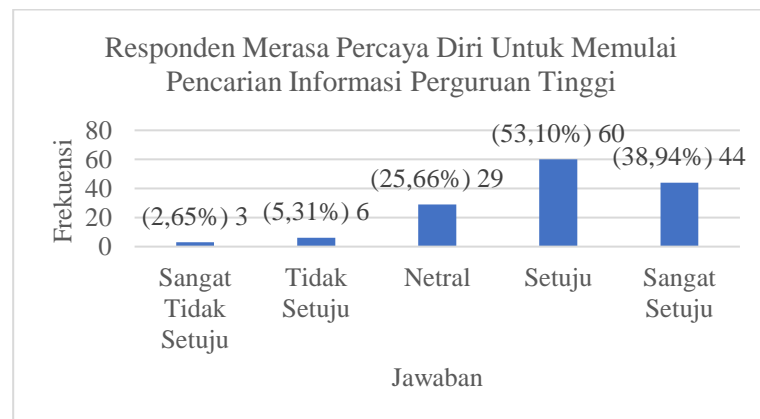
berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah memperhatikan masalah yang mungkin muncul dan menyadari pentingnya mencari informasi jurusan sebagai langkah persiapan untuk menghadapi masalah tersebut.



Gambar 4.13 Masalah Yang Dihadapi Responden Mengenai Jurusan

Hasil data penelitian menunjukkan gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi responden setelah lulus SMAN dalam mencari informasi mengenai jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan, sebanyak 2 responden (2%) menyatakan mengalami kendala berupa gagal masuk jurusan pilihan, 31 responden (23%) menyatakan bingung terkait prospek kerja, 37 responden (28%) menyatakan belum memiliki pilihan jurusan kuliah, dan sebagian besar responden, yaitu 62 responden (45%), menyatakan mengalami kebingungan dalam menentukan minat jurusan kuliah.

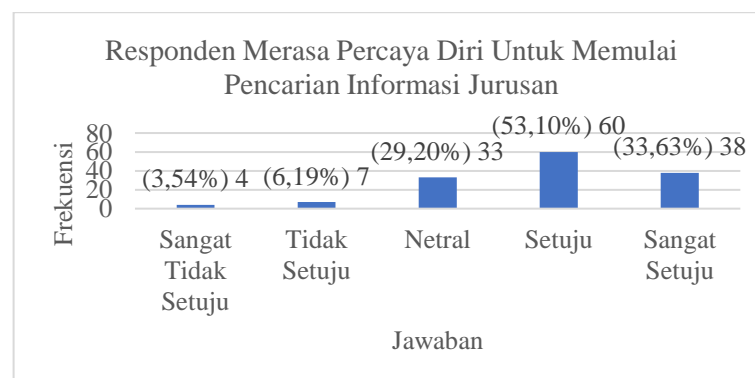
Hasil data menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kebingungan terkait pemilihan jurusan kuliah setelah lulus SMAN, terutama kebingungan mengenai minat jurusan dan prospek kerja. Kondisi ini mencerminkan adanya ketidakpastian dan kecemasan pada tahap awal pencarian informasi, sebagaimana dijelaskan dalam Model Information Search Process (ISP) oleh Kuhlthau, bahwa individu cenderung merasa ragu dan tidak yakin akibat kurangnya pemahaman awal terhadap topik yang sedang dicari.



Gambar 4.14 Diagram Hasil Kuesioner P9

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.14 Menunjukkan gambaran mengenai perasaan responden ketika akan memulai pencarian informasi mengenai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 6 responden (5,31%) memilih tidak setuju, 29 responden (25,66%) memilih netral, 60 responden (53,10%) memilih setuju, dan 44 responden (38,94%) memilih sangat setuju.

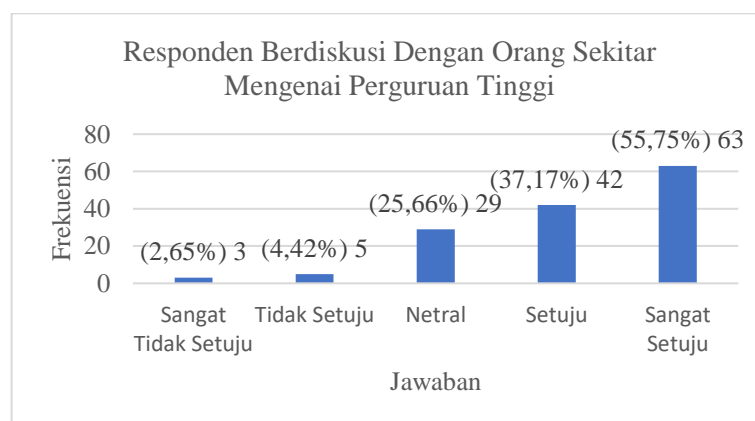
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 562 dengan nilai rata-rata 3,95. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interbal 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri responden untuk memulai pencarian informasi mengenai perguruan tinggi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah percaya diri untuk mencari informasi.



Gambar 4.15 Diagram Hasil Kuesioner P10

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.15 Menunjukkan gambaran mengenai perasaan responden ketika akan memulai pencarian informasi mengenai jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (23,54%) memilih sangat tidak setuju, 7 responden (6,19%) memilih tidak setuju, 33 responden (29,20%) memilih netral, 60 responden (53,10%) memilih setuju, dan 38 responden (33,63%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 547 dengan nilai rata-rata 3,85. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interbal 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri responden untuk memulai pencarian informasi mengenai jurusan berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah percaya diri untuk mencari informasi.

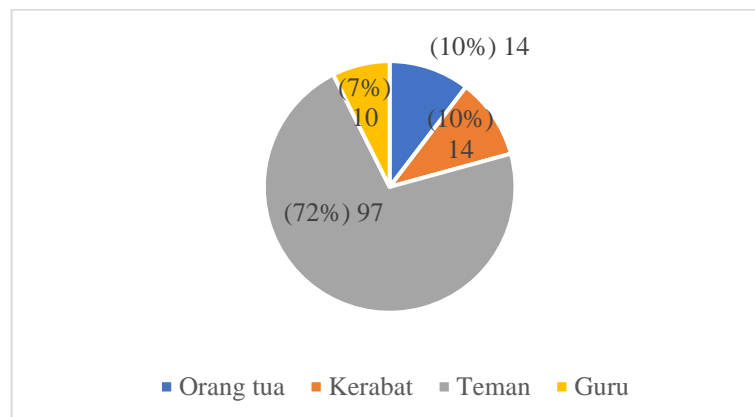


Gambar 4.16 Diagram Hasil Kuesioner P11

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.16 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden ketika melakukan diskusi dengan orang disekitar untuk mendapatkan gambaran awal mengenai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) menjawab sangat tidak setuju, 5 responden (4,42%) menjawab tidak setuju, 29 responden (25,66%) menjawab netral, 42 responden (37,17%) menjawab setuju, dan 63 responden (55,75%) menjawab sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 583 dengan nilai rata-rata 4,10. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai

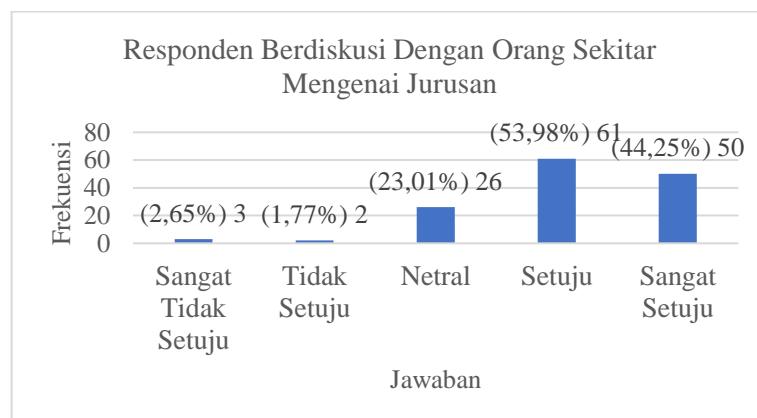
tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan responden dalam berdiskusi dengan orang sekitar mengenai perguruan tinggi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mulai aktif berdiskusi dengan orang sekitar untuk mendapatkan gambaran awal mengenai perguruan tinggi.



Gambar 4.17 Pihak Yang Diajak Berdiskusi Tentang Perguruan Tinggi

Hasil data penelitian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai siapa saja yang mereka ajak diskusi untuk mendapatkan gambaran awal mengenai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 10 responden (7%) menjawab guru, 14 responden (10%) menjawab orang tua, 14 responden (10%) juga menjawab kerabat, dan 97 responden (72%) menjawab teman.

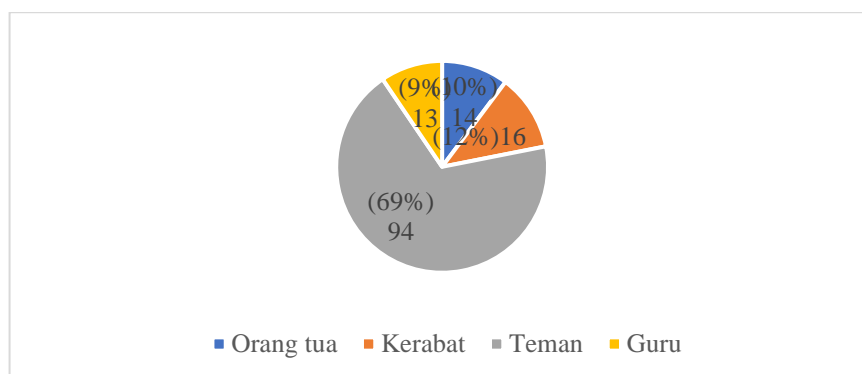
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam memperoleh gambaran awal mengenai perguruan tinggi, alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan lebih banyak mengandalkan diskusi dengan teman sebaya. Hal ini terlihat dari dominasi responden yang berdiskusi dengan teman dibandingkan dengan orang tua, kerabat, maupun guru. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan memiliki peran yang kuat dalam membentuk pemahaman awal responden mengenai perguruan tinggi, sementara peran guru dalam proses diskusi awal relatif lebih kecil.



Gambar 4.18 Diagram Hasil Kuesioner P12

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.18 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden ketika melakukan diskusi dengan orang disekitar untuk mendapatkan gambaran awal mengenai jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) menjawab sangat tidak setuju, 2 responden (1,77%) menjawab tidak setuju, 26 responden (23,01%) menjawab netral, 61 responden (53,98%) menjawab setuju, dan 50 responden (44,25%) menjawab sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 579 dengan nilai rata-rata 4,07. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan responden dalam berdiskusi dengan orang sekitar mengenai jurusan berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mulai aktif berdiskusi dengan orang sekitar untuk mendapatkan gambaran awal mengenai jurusan.



Gambar 4.19 Pihak Yang Diajak Berdiskusi Mengenai Jurusan

Hasil data penelitian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai siapa saja yang mereka ajak diskusi untuk mendapatkan gambaran awal mengenai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 13 responden (9%) menjawab guru, 14 responden (10%) menjawab orang tua, 16 responden (12%) menjawab kerabat, dan 94 responden (69%) menjawab teman.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam memperoleh gambaran awal mengenai perguruan tinggi dan jurusan, alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan paling banyak melakukan diskusi dengan teman sebaya. Hal ini terlihat dari dominasi responden yang berdiskusi dengan teman dibandingkan dengan orang tua, kerabat, maupun guru. Temuan ini menunjukkan bahwa teman menjadi sumber utama dalam proses diskusi awal pencarian informasi, sementara peran guru relatif lebih kecil dalam memberikan gambaran awal mengenai jurusan.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Indikator Tahap Inisiasi (X1)

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Menyadari bahwa perlu mencari informasi tentang jurusan kuliah karena adanya tuntutan dari pihak lain	3,35	Sedang
2	Menyadari bahwa perlu mencari informasi tentang perguruan tinggi karena kemauan sendiri	4,36	Sangat Tinggi
3	Menyadari bahwa perlu mencari informasi tentang jurusan kuliah karena kemauan sendiri	4,35	Sangat Tinggi
4	Mulai memikirkan jenis informasi yang diperlukan untuk memilih perguruan tinggi	4,35	Sangat Tinggi
5	Mulai memikirkan jenis informasi yang diperlukan untuk memilih jurusan kuliah	4,33	Sangat Tinggi
6	Mulai mencari informasi perguruan tinggi karena menghadapi masalah dalam menentukan pilihan setelah lulus SMA	3,92	Tinggi
7	Mulai mencari informasi jurusan kuliah karena menghadapi masalah dalam menentukan pilihan setelah lulus SMAN	3,88	Tinggi
8	Merasa optimis dan percaya diri untuk memulai pencarian informasi mengenai perguruan tinggi	3,95	Tinggi
9	Merasa optimis dan percaya diri untuk memulai pencarian informasi mengenai jurusan kuliah	3,85	Tinggi

10	Berdiskusi dengan orang disekitar saya untuk mendapatkan gambaran awal tentang perguruan tinggi.	4,10	Tinggi
11	Berdiskusi dengan orang disekitar saya untuk mendapatkan gambaran awal tentang jurusan kuliah.	4,07	Tinggi
Total Rata-Rata (<i>Grand Mean</i>)		4,05	

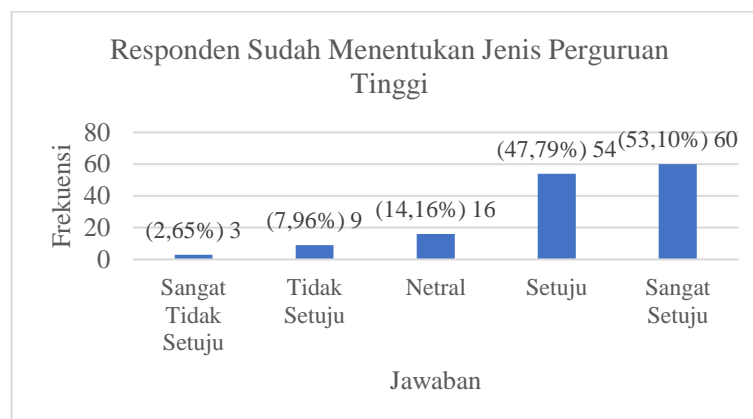
Dari hasil analisis pada tabel 4.3 nilai rata-rata untuk sub-indikator tahap inisiasi dihitung menggunakan rumus grand mean dan diperoleh hasil sebesar 4,05. Mengacu pada tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) skor tersebut berada pada interval 3,41-4,40 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi oleh alumni SMAN dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan pada indikator tahap inisiasi termasuk dalam kategori **tinggi**.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden sesuai dengan tahap inisiasi (X1), yang ditunjukkan oleh tingginya kesadaran awal terhadap kebutuhan informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan. Pada tahap ini, responden mulai menyadari pentingnya informasi. Baik karena tuntutan pihak lain maupun dorongan pribadi, dan mulai memikirkan jenis informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, tahap ini juga dicirikan oleh munculnya kebingungan dan ketidakpastian ketika responden pertama kali memikirkan pilihan perguruan tinggi dan jurusan, sebagai bentuk kecemasan awal akibat kurangnya pemahaman mengenai topik yang akan ditelusuri. Di sisi lain, sebagian responden menunjukkan kesiapan atau keyakinan diri untuk mulai mencari informasi yang terlihat dari responden aktif melakukan diskusi dengan orang sekitar atau mencari informasi umum.

4.2.5 Tahap Seleksi (*Selection*)

Pada tahap ini, individu mengidentifikasi dan memilih topik umum atau pendekatan yang akan digunakan untuk menyelesaikan tugas. Perasaan kecemasan mulai berkurang setelah topik dipilih, dan individu mulai merasakan optimisme yang berhati-hati. Secara kognitif, individu mulai mengembangkan pemahaman awal tentang topik dan mulai mengidentifikasi kriteria untuk mengevaluasi informasi. Tindakan fisik meliputi pencarian

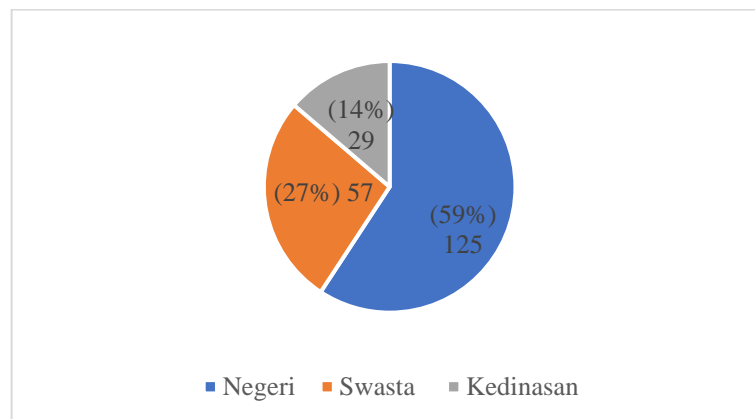
informasi latar belakang dan diskusi dengan pustakawan atau ahli di bidang tersebut. Terdapat 7 pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman responden dalam menemukan informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 4.20 Diagram Hasil Kuesioner P13

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.20 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden disaat sudah menentukan jenis perguruan tinggi yang akan dipertimbangkan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 9 responden (7,96%) memilih tidak setuju, 16 responden (14,16%) memilih netral, 54 responden (47,79%) memilih setuju, dan 60 responden (53,10%) memilih sangat setuju.

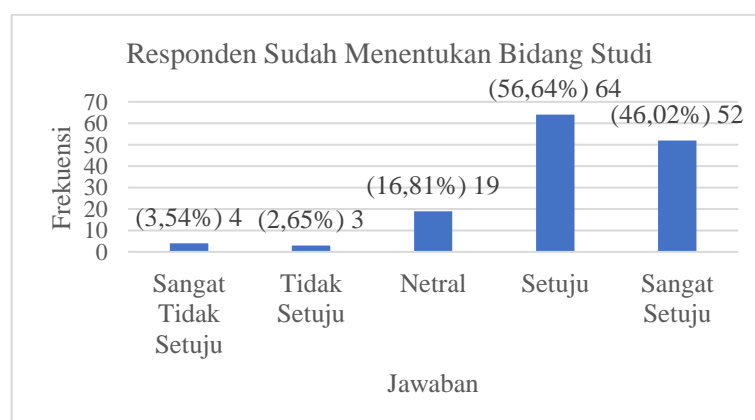
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 585 dengan nilai rata-rata 4,11. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam menentukan jenis perguruan tinggi yang akan dipilih berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah cukup jelas mengenai jenis perguruan tinggi yang ingin mereka tuju, meskipun belum sepenuhnya yakin dalam menentukan pilihannya.



Gambar 4.21 Jenis Perguruan Tinggi Yang Dipertimbangkan Responden

Hasil data penilaian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai jenis perguruan tinggi apa saja yang dipertimbangkan oleh responden. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 29 responden (14%) menjawab kedinasan, 57 responden (27%) menjawab kampus swasta, dan 125 responden (59%) menjawab kampus Negeri.

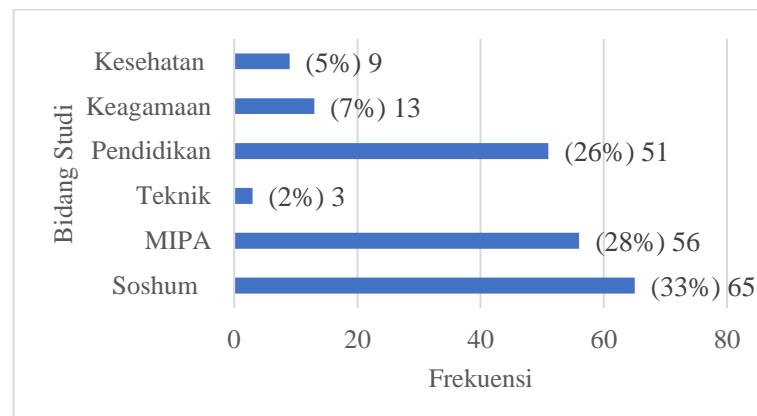
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden lebih mempertimbangkan perguruan tinggi negeri sebagai pilihan utama dalam melanjutkan pendidikan. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang memilih perguruan tinggi negeri jauh lebih tinggi dibandingkan perguruan tinggi swasta dan kedinasan. Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan kuat responden dalam memprioritaskan perguruan tinggi negeri dalam proses pemilihan perguruan tinggi



Gambar 4.22 Diagram Hasil Kuesioner P14

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.22 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden disaat sudah menentukan jenis bidang studi yang akan dipertimbangkan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (3,54%) memilih sangat tidak setuju, 3 responden (2,65%) memilih tidak setuju, 19 responden (16,81%) memilih netral, 64 responden (56,64%) memilih setuju, dan 52 responden (46,02%) memilih sangat setuju.

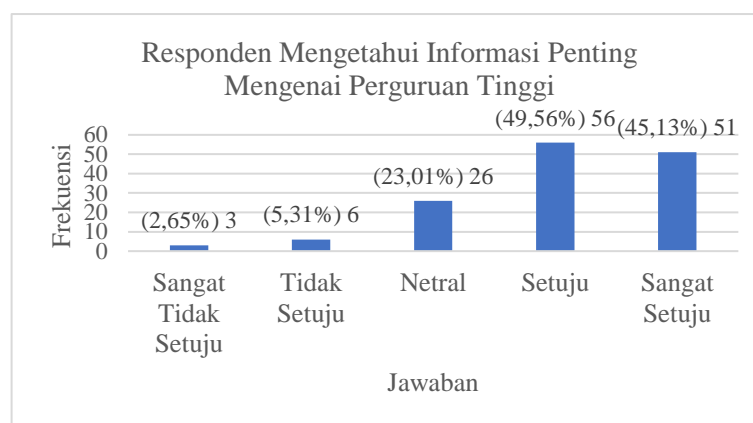
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 583 dengan nilai rata-rata 4,10. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam menentukan jenis bidang studi yang akan dipilih berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah cukup jelas mengenai jenis bidang studi yang ingin mereka tuju, meskipun belum sepenuhnya yakin dalam menentukan pilihannya.



Gambar 4.23 Bidang Studi Yang Responden Pertimbangkan

Hasil data penelitian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai jenis bidang studi apa saja yang dipertimbangkan oleh responden. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 9 responden (5%) menjawab bidang kesehatan, 13 responden (7%) menjawab bidang keagamaan, 51 responden (26%) menjawab bidang pendidikan, 3 responden (2%) menjawab bidang teknik, 56 responden (28%) menjawab bidang MIPA, dan 65 responden (33%) memilih bidang soshum.

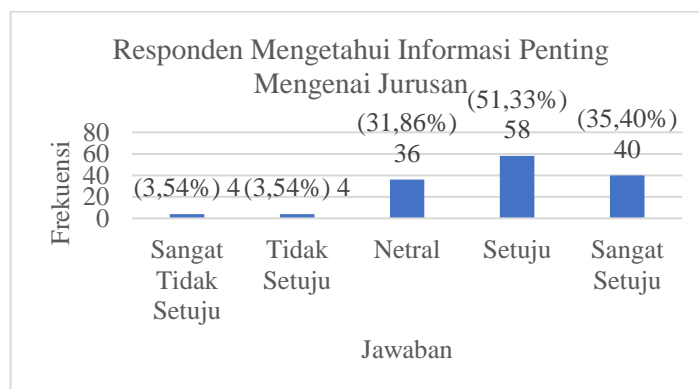
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa responden mempertimbangkan berbagai bidang studi dalam pemilihan jurusan kuliah. Bidang soshum menjadi pilihan yang paling banyak dipertimbangkan, diikuti oleh bidang MIPA dan pendidikan. Sementara itu, bidang kesehatan, keagamaan, dan teknik dipertimbangkan oleh sebagian kecil responden. Temuan ini menunjukkan bahwa minat responden cenderung terpusat pada bidang studi yang bersifat umum dan memiliki cakupan peluang yang lebih luas.



Gambar 4.24 Diagram Hasil Kuesioner P15

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.24 menunjukkan gambaran mengenai responden sudah mengetahui informasi apa saja yang penting bagi responden saat memilih perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 6 responden (5,31%) memilih tidak setuju, 26 responden (23,01%) memilih netral, 56 responden (49,56%) memilih setuju, dan 51 responden (45,13%) memilih sangat setuju.

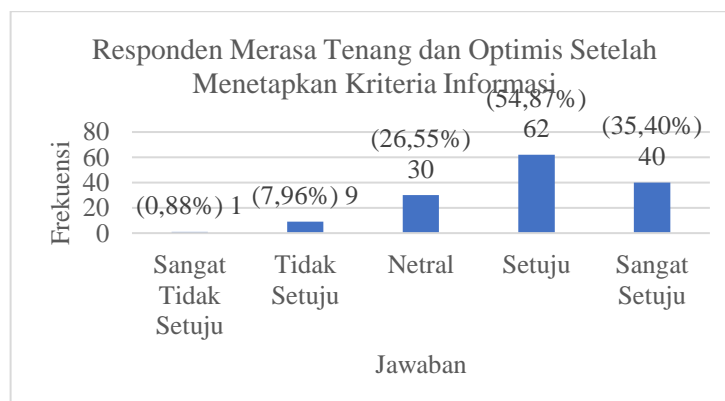
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 572 dengan nilai rata-rata 4,02. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai informasi penting tentang perguruan tinggi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mengetahui informasi yang dianggap penting untuk proses pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi.



Gambar 4.25 Diagram Hasil Kuesioner P16

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.25 menunjukkan gambaran mengenai responden sudah mengetahui informasi apa saja yang penting bagi responden saat memilih jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (3,54%) memilih sangat tidak setuju, 4 responden (3,54%) memilih tidak setuju, 36 responden (31,86%) memilih netral, 58 responden (51,33%) memilih setuju, dan 40 responden (35,40%) memilih sangat setuju.

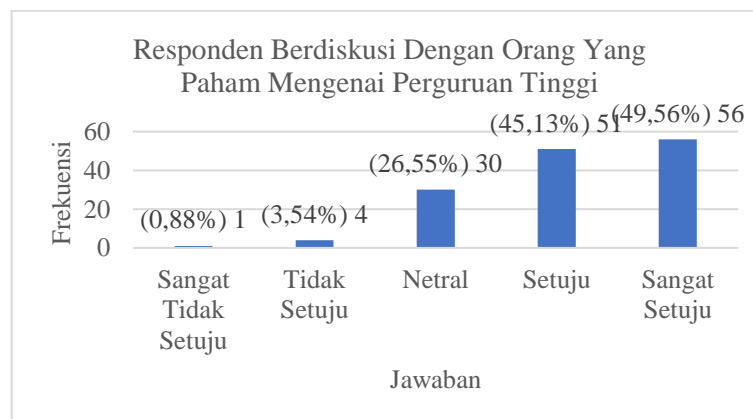
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 552 dengan nilai rata-rata 3,88. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai informasi penting tentang jurusan berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mengetahui informasi yang dianggap penting untuk proses pengambilan keputusan terkait jurusan.



Gambar 4.26 Diagram Hasil Kuesioner P17

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.26 menunjukkan gambaran mengenai perasaan responden. Responden merasa lebih tenang dan optimis setelah menentukan kriteria awal informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 1 responden (0,88%) memilih sangat tidak setuju, 9 responden (7,96%) memilih tidak setuju, 30 responden (26,55%) memilih netral, 62 responden (54,87%) memilih setuju, dan 40 responden (35,40%) memilih sangat setuju.

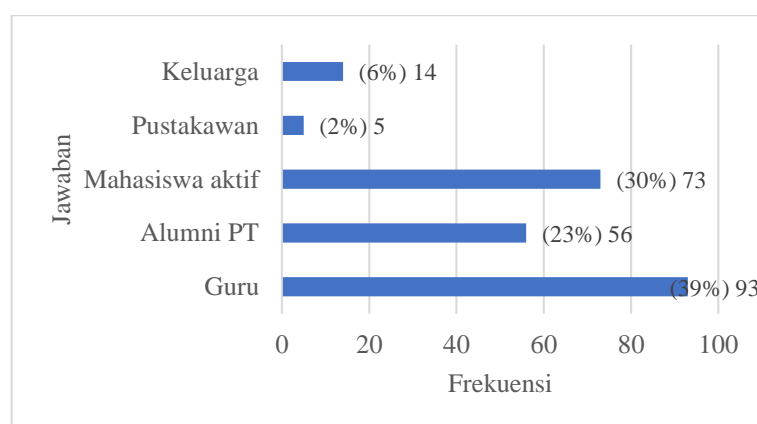
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 557 dengan nilai rata-rata 3,93. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketenangan dan optimisme responden setelah menetapkan kriteria informasi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah merasa tenang dan optimis karena mereka sudah menetapkan kriteria informasi yang akan digunakan untuk memilih perguruan tinggi dan jurusan.



Gambar 4.27 Diagram Hasil Kuesioner P18

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.27 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden ketika melakukan diskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 1 responden (0,88%) menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (3,54%) menjawab tidak setuju, 30 responden (26,55%) menjawab netral, 51 responden (45,13%) menjawab setuju, dan 56 responden (49,56%) menjawab sangat setuju.

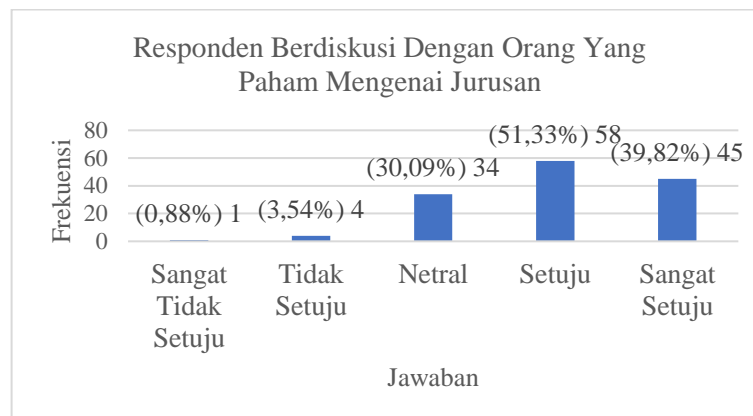
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 583 dengan nilai rata-rata 4,10. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan responden dalam berdiskusi dengan orang yang memahami perguruan tinggi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah aktif mencari masukan dan informasi dari sumber yang dianggap kompeten untuk membantu proses pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi.



Gambar 4.28 Orang Yang Diajak Berdiskusi Mengenai Perguruan Tinggi

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.28 menunjukkan gambaran mengenai siapa saja yang mereka ajak diskusi awal mengenai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 14 responden (6%) menjawab keluarga, 5 responden (2%) menjawab pustakawan, 73 responden (30%) menjawab mahasiswa aktif yang ada di perguruan tinggi tersebut, 56 responden (23%) menjawab alumni perguruan tinggi tersebut, dan 93 (39%) responden menjawab guru.

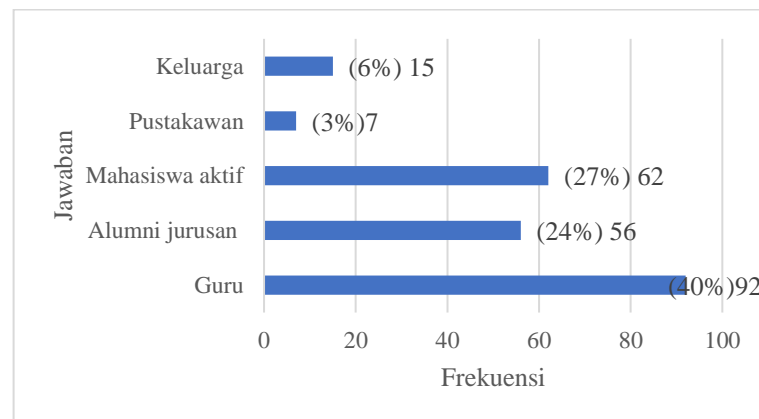
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak melakukan diskusi awal mengenai perguruan tinggi dengan guru, diikuti oleh mahasiswa aktif dan alumni perguruan tinggi. Sementara itu, keluarga dan pustakawan menjadi pihak yang paling sedikit diajak berdiskusi. Temuan ini menunjukkan bahwa responden cenderung mencari informasi awal dari pihak yang dianggap memiliki pengalaman langsung dan pemahaman yang relevan mengenai perguruan tinggi.



Gambar4.29 Diagram Hasil Kuesioner P19

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.29 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden ketika melakukan diskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 1 responden (0,88%) menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (3,54%) menjawab tidak setuju, 34 responden (30,09%) menjawab netral, 50 responden (51,33%) menjawab setuju, dan 45 responden (39,82%) menjawab sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 568 dengan nilai rata-rata 4,00. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan responden dalam berdiskusi dengan orang yang memahami jurusan kuliah berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah aktif mencari masukan dan informasi dari sumber yang dianggap kompeten untuk membantu proses pengambilan keputusan terkait jurusan kuliah.



Gambar 4.30 Orang Yang Diajak Berdiskusi Mengenai Jurusan

Hasil data penilaian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai siapa saja yang mereka ajak diskusi awal mengenai jurusan . Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 15 responden (6%) menjawab keluarga, 7 responden (3%) menjawab pustakawan, 63 responden (27%) menjawab mahasiswa aktif yang ada di jurusan tersebut, 56 responden (24%) menjawab alumni jurusan tersebut, dan 92 responden (40%) menjawab guru.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak melakukan diskusi awal mengenai jurusan dengan guru, diikuti oleh mahasiswa aktif dan alumni jurusan. Sementara itu, keluarga dan pustakawan menjadi pihak yang paling sedikit diajak berdiskusi. Temuan ini menunjukkan bahwa responden cenderung mencari informasi awal mengenai jurusan dari pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait bidang studi yang diminati.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Indikator Tahap Seleksi (X2)

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Sudah menentukan jenis perguruan tinggi yang ingin saja pertimbangkan	4,11	Tinggi
2	Sudah menentukan jenis jurusan kuliah yang ingin saja pertimbangkan	4,10	Tinggi
3	Sudah mengetahui informasi apa yang penting bagi saya saat memilih perguruan tinggi	4,02	Tinggi
4	Sudah mengetahui informasi apa yang penting bagi saya saat memilih jurusan kuliah	3,88	Tinggi
5	Merasa lebih tenang dan optimis setelah menentukan kriteria awal informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan kuliah.	3,92	Tinggi

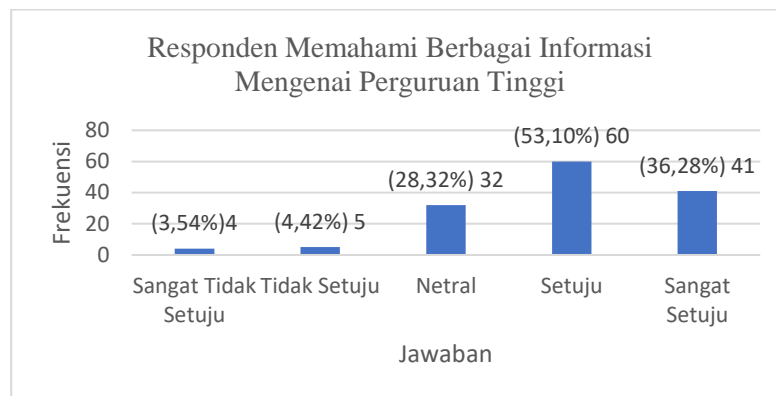
6	Berdiskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang perguruan tinggi.	4,10	Tinggi
7	Berdiskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang jurusan kuliah	4,00	Tinggi
Total Rata-Rata (<i>Grand Mean</i>)		4,02	

Dari hasil analisis pada tabel 4.4 nilai rata-rata untuk sub-indikator tahap Seleksi dihitung menggunakan rumus grand mean dan diperoleh hasil sebesar 4,02. Mengacu pada tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) skor tersebut berada pada interval 3,41-4,40 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi oleh alumni SMAN dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan pada indikator tahap Seleksi termasuk dalam kategori **tinggi**.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden sesuai dengan tahap seleksi (X2), yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam mulai mempersempit pilihan perguruan tinggi dan jurusan berdasarkan yang kriteria yang dianggap penting. Pada tahap ini, responden sudah menentukan jenis perguruan tinggi dan jurusan yang ingin mereka pertimbangkan. Selain itu, responden menunjukkan sikap tenang dan optimis setelah menetapkan kriteria awal dalam proses seleksi informasi, serta aktif berdiskusi dengan orang yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman mengenai perguruan tinggi dan jurusan. Aktivitas ini menggambarkan bahwa responden telah memasuki proses pemilihan yang lebih terarah dan terfokus.

4.2.6 Tahap Eksplorasi (*Exploration*)

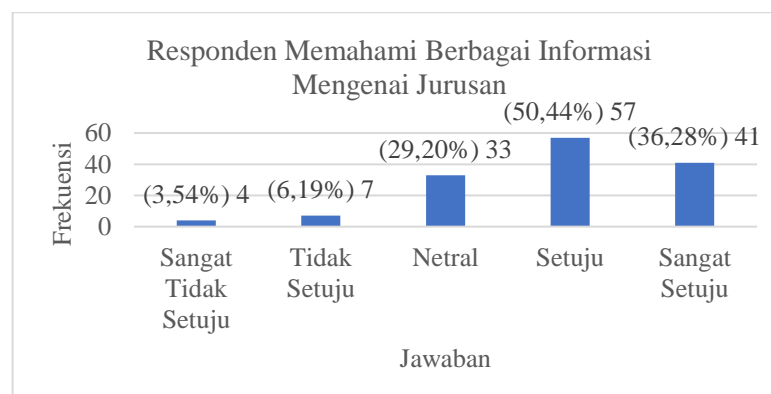
Tahap ini merupakan tahap paling menantang dalam pencarian informasi. Individu mulai mengumpulkan informasi, namun sering menemukan data yang tidak konsisten atau bertentangan, sehingga menimbulkan kebingungan dan frustrasi. Secara kognitif, individu berusaha menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang dimiliki, tetapi kerap kesulitan mengorganisasi dan memahami informasi yang kompleks. Terdapat 7 pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman responden dalam menemukan informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 4.31 Diagram Hasil Kuesioner P20

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.31 menunjukkan gambaran mengenai perasaan responden. Responden dapat memahami dengan baik berbagai informasi mengenai perguruan tinggi yang dicari. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (3,54%) memilih tidak setuju, 5 responden (4,42%) memilih tidak setuju, 32 responden (28,32%) memilih netral, 60 responden (53,10%) memilih setuju, dan 41 responden (36,28%) memilih sangat setuju.

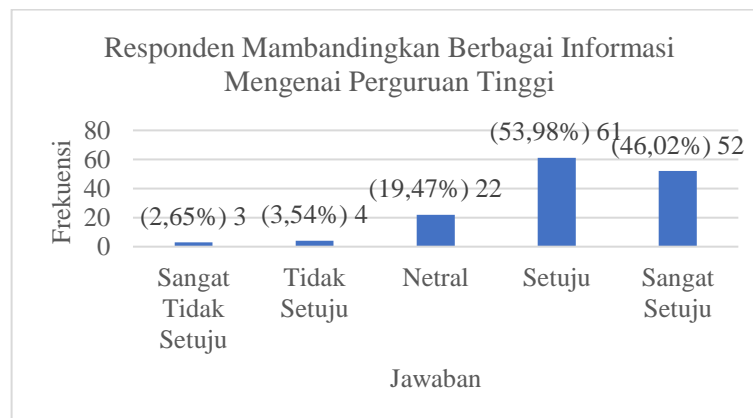
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 555 dengan nilai rata-rata 3,90. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap berbagai informasi mengenai perguruan tinggi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu memahami informasi yang relevan dan penting untuk proses pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi.



Gambar 4.32 Diagram Hasil Kuesioner P21

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.32 menunjukkan gambaran mengenai perasaan responden. Responden dapat memahami dengan baik berbagai informasi mengenai jurusan kuliah yang dicari. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (3,54%) memilih tidak setuju, 7 responden (6,19%) memilih tidak setuju, 33 responden (29,20%) memilih netral, 57 responden (50,44%) memilih setuju, dan 41 responden (36,28%).

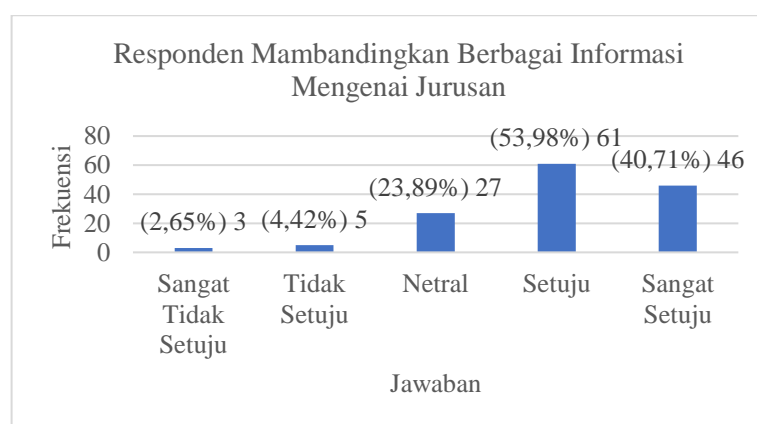
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 550 dengan nilai rata-rata 3,87. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap berbagai informasi mengenai jurusan berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu memahami informasi yang relevan dan penting untuk proses pengambilan keputusan terkait jurusan.



Gambar 4.33 Diagram Hasil Kuesioner P22

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.33 Menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden. Responden mampu membandingkan berbagai informasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 4 responden (3,54%) memilih tidak setuju, 22 responden (19,47%) memilih netral, 61 responden (53,98%) memilih setuju, dan 52 responden (46,02%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 581 dengan nilai rata-rata 4,09. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam membandingkan berbagai informasi mengenai perguruan tinggi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu melakukan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh untuk membantu proses pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi.

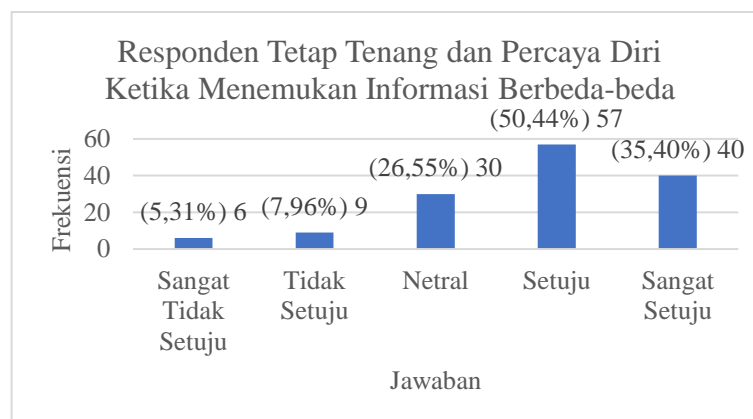


Gambar 4.34 Diagram Hasil Kuesioner P23

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.34 Menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden. Responden mampu membandingkan berbagai informasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 5 responden (4,42%) memilih tidak setuju, 27 responden (23,89%) memilih netral, 61 responden (53,98%) memilih setuju, dan 46 responden (40,71%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 568 dengan nilai rata-rata 4,00. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam membandingkan berbagai informasi mengenai jurusan berada pada kategori tinggi, yang berarti

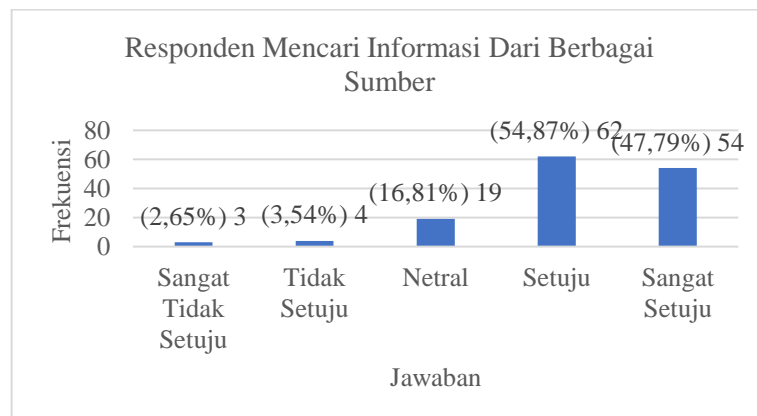
sebagian besar responden sudah mampu melakukan evaluasi terhadap informasi yang diperoleh untuk membantu proses pengambilan keputusan terkait jurusan.



Gambar 4.35 Diagram Hasil Kuesioner P24

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.35 menunjukkan gambaran mengenai perasaan responden. Responden merasa tetap tenang dan percaya diri meskipun menemukan informasi yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner diperoleh, terdapat 6 responden (5,31%) memilih sangat tidak setuju, 9 responden (7,96%) memilih tidak setuju, 30 responden (26,55%) memilih netral, 57 responden (50,44%) memilih setuju, dan 40 responden (35,40%) memilih sangat setuju.

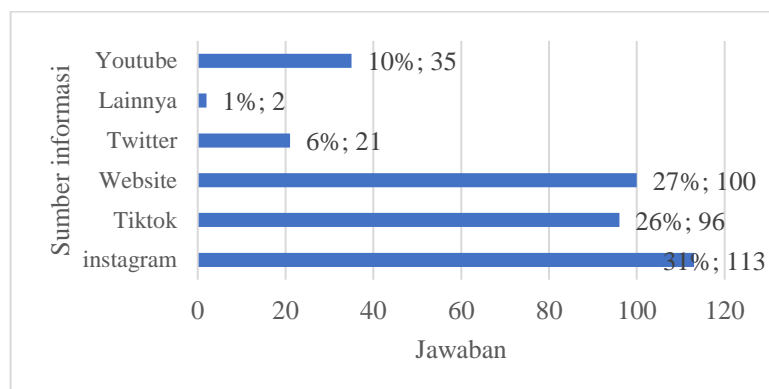
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 542 dengan nilai rata-rata 3,81. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketenangan dan kepercayaan diri responden ketika menghadapi informasi yang beragam berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden tetap tenang dan percaya diri ketika menemukan berbagai informasi yang berbeda mengenai perguruan tinggi dan jurusan.



Gambar 4.36 Diagram Hasil Kuesioner P25

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.36 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden. Responden melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber mengenai beberapa perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang ingin dituju. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 4 responden (3,54%) memilih tidak setuju, 19 responden (16,81%) memilih netral, 62 responden (54,87%) memilih setuju, dan 54 responden (47,79%) memilih sangat setuju.

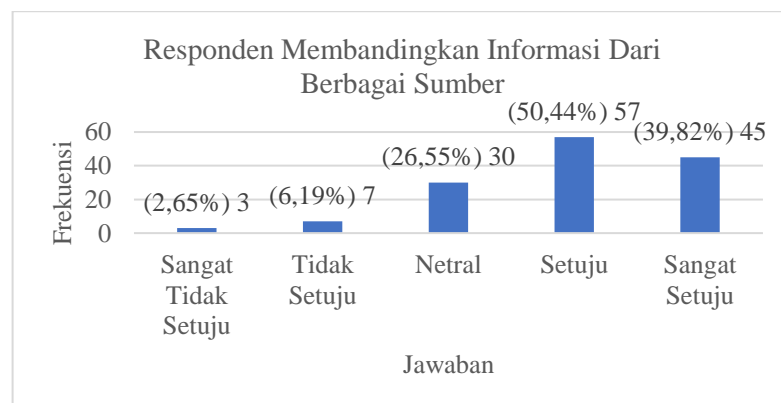
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 586 dengan nilai rata-rata 4,12. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat inisiatif responden dalam mencari informasi dari berbagai sumber berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah aktif memanfaatkan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi dan jurusan.



Gambar 4.37 Sumber Informasi Yang Digunakan Responden

Hasil data penelitian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai sumber informasi apa saja yang digunakan responden untuk mencari informasi perguruan tinggi dan jurusan. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 35 responden (10%) menjawab Youtube, 21 responden (6%) menjawab Twitter, 100 responden (27%) menjawab Website, 96 responden (26%) menjawab Tiktok, 113 responden (31%) menjawab Instragram, dan 2 responden (1%) menjawab sumber informasi lainnya, seperti WhatsApp.

Berdasarkan hasil penelitian, Instagram menjadi sumber informasi yang paling banyak digunakan responden dalam mencari informasi perguruan tinggi dan jurusan, diikuti oleh website dan TikTok. Sementara itu, YouTube, Twitter, dan sumber informasi lainnya digunakan dalam jumlah yang lebih sedikit. Temuan ini menunjukkan bahwa responden cenderung memanfaatkan media digital yang mudah diakses dan menyajikan informasi secara ringkas dalam proses pencarian informasi pendidikan.



Gambar 4.38 Diagram Hasil Kuesioner P26

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.38 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden. Responden melakukan perbandingan informasi dari sumber yang berbeda-beda mengenai perguruan tinggi dan jurusan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 7 responden (6,19%) memilih tidak setuju, 30 responden (26,55%) memilih netral, 57 responden (50,44%) memilih setuju, dan 45 responden (39,82%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 560 dengan nilai rata-rata 3,94. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah aktif menilai dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi dan jurusan.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Indikator Eksplorasi (X3)

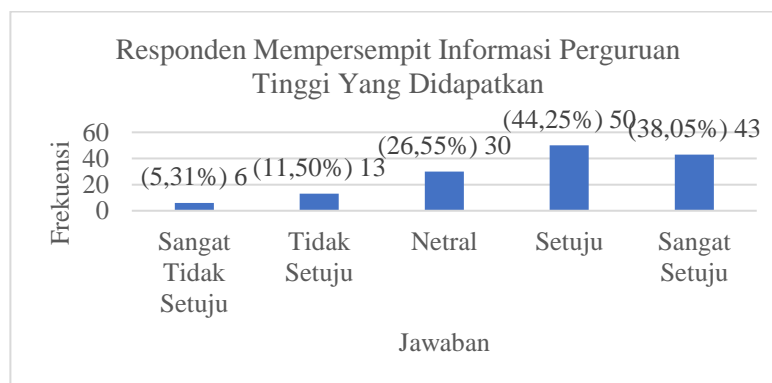
No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Dapat memahami dengan baik berbagai informasi mengenai perguruan tinggi yang dicari	3,90	Tinggi
2	Dapat memahami dengan baik berbagai informasi mengenai jurusan kuliah yang dicari	3,87	Tinggi
3	Mampu membandingkan berbagai informasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai perguruan tinggi	4,09	Tinggi
4	Mampu membandingkan berbagai informasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai jurusan kuliah	4,00	Tinggi
5	Tetap tenang dan percaya diri meskipun menemukan informasi yang berbedabeda	3,81	Tinggi
6	Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai beberapa perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang ingin dituju	4,12	Tinggi
7	Membandingkan informasi dari sumber yang berbeda mengenai perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang saya cari	3,94	Tinggi
Total Rata-Rata (Grand Mean)		3,96	

Dari hasil analisis pada tabel 4.5 nilai rata-rata untuk sub-indikator tahap Ekplorasi dihitung menggunakan rumus grand mean dan diperoleh hasil sebesar 3,96. Mengacu pada tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) skor tersebut berada pada interval 3,41-4,40 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi oleh alumni SMAN dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan pada indikator tahap Eksplorasi termasuk dalam kategori **tinggi**.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden sesuai dengan tahap ekplorasi (X3), yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam memahami, menelaah, dan membandingkan informasi terkait perguruan tinggi dan jurusan. Pada tahap ini, responden mampu mengolah berbagai informasi yang diperoleh serta mengevaluasi perbedaan informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai informasi perguruan tinggi dan jurusan. Selain itu, responden tetap menunjukkan sikap tenang dan percaya diri meskipun menemukan informasi yang beragam atau bertentangan, serta aktif mencari informasi dari berbagai sumber. Pola ini menggambarkan bahwa responden telah memasuki proses eksplorasi informasi secara mendalam dan sistematis.

4.2.7 Tahap Formulasi (*Formulation*)

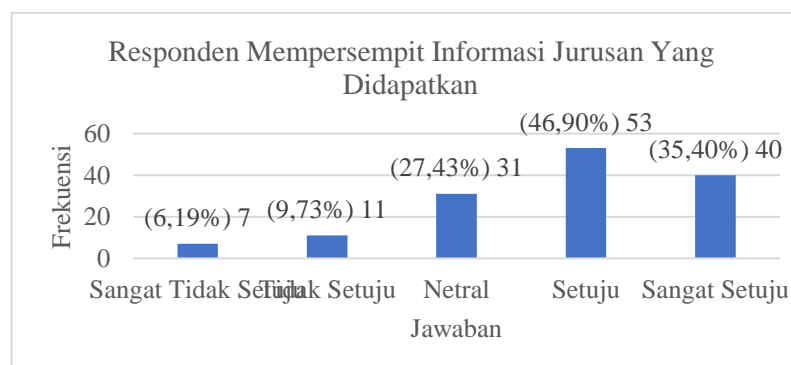
Tahap ini merupakan titik balik dalam proses pencarian informasi, di mana individu mulai membentuk fokus atau perspektif yang jelas tentang topik yang diteliti. Perasaan kebingungan dan frustrasi mulai berkurang, digantikan dengan meningkatnya kepercayaan diri dan kejelasan. Secara kognitif, individu mulai mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan mampu mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari topik yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Tindakan fisik pada tahap ini meliputi pencarian informasi yang lebih terarah dan spesifik. 7 pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman responden dalam menemukan informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 4.39 Diagram Hasil Kuesioner P27

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.39 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden untuk mempersempit pilihan perguruan tinggi sesuai dengan informasi yang didapatkan. Berdasarkan hasil penghitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 6 responden (5,31%) memilih sangat tidak setuju, 13 responden (11,50%) memilih tidak setuju, 30 responden (26,55%) memilih netral, 50 responden (44,25%) memilih setuju, dan 43 responden (38,05%) memilih sangat setuju.

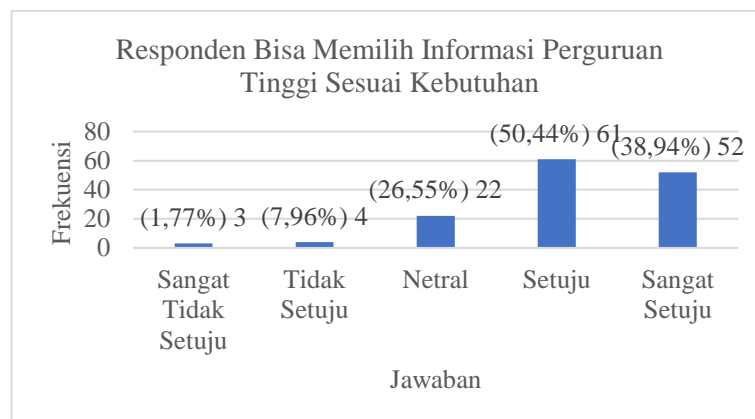
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 537 dengan nilai rata-rata 3,78. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam mempersempit atau memfokuskan informasi perguruan tinggi yang diperoleh berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu menyaring dan menyeleksi informasi yang relevan untuk membantu proses pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi.



Gambar 4.40 Diagram Hasil Kuesioner P28

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.40 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden untuk mempersempit pilihan jurusan kuliah sesuai dengan informasi yang didapatkan. Berdasarkan hasil penghitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 7 responden (6,19%) memilih sangat tidak setuju, 11 responden (9,73%) memilih tidak setuju, 31 responden (27,43%) memilih netral, 53 responden (46,90%) memilih setuju, dan 40 responden (35,40%) memilih sangat setuju.

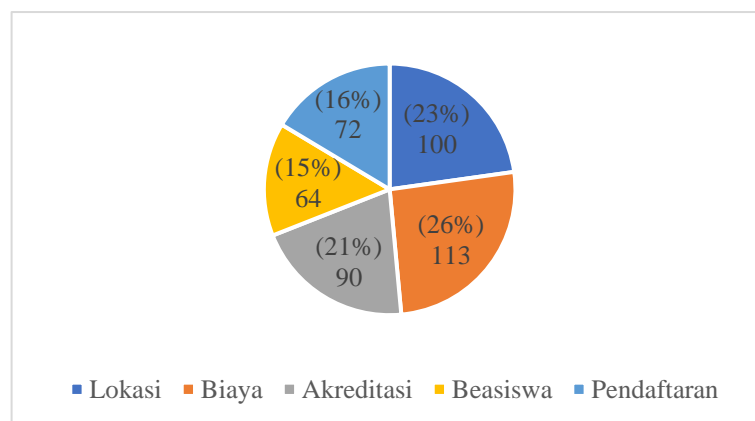
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 534 dengan nilai rata-rata 3,76. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam mempersempit atau memfokuskan informasi jurusan yang diperoleh berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu menyaring dan menyeleksi informasi yang relevan untuk membantu proses pengambilan keputusan terkait jurusan.



Gambar 4.41 Diagram Hasil Kuesioner P29

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.41 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden untuk bisa memilih informasi perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan. berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang di peroleh, terdapat 3 responden (1,77%) memilih sangat tidak setuju, 4 responden (7,96%) memilih tidak setuju, 22 responden (26,55%) memilih netral, 61 responden (50,44%) memilih setuju, dan 52 responden (38,94%) memilih sangat setuju.

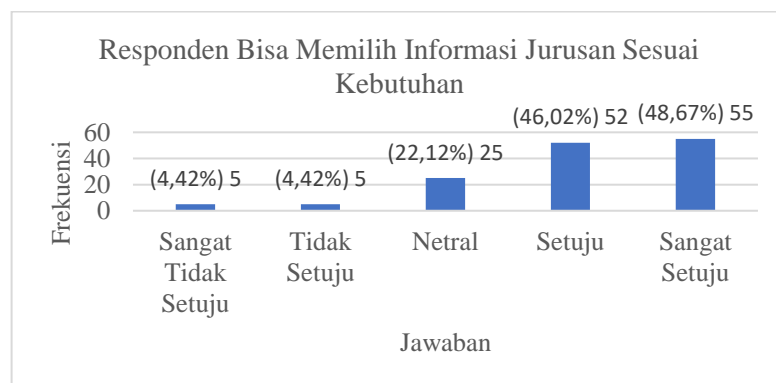
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 558 dengan nilai rata-rata 3,92. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam memilih informasi perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu menyeleksi informasi secara tepat untuk pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi.



Gambar 4.42 Informasi Perguruan Tinggi Yang Sesuai dengan Kebutuhan Responden

Hasil data penelitian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai informasi apa saja yang sesuai dengan kebutuhan responden mengenai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 64 responden (15%) menjawab Beasiswa, 72 responden (16%) menjawab pendaftaran, 90 responden (21%) menjawab Akreditasi, 100 responden (23%) menjawab lokasi, dan 113 responden (26%) menjawab biaya.

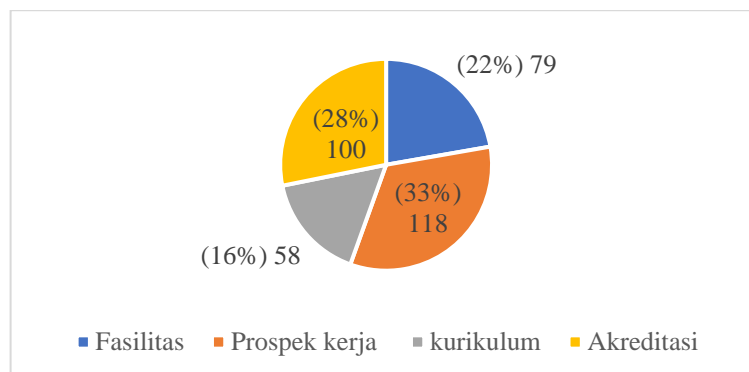
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa informasi mengenai biaya menjadi kebutuhan utama responden dalam mencari informasi perguruan tinggi, diikuti oleh informasi lokasi, akreditasi, pendaftaran, dan beasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa responden cenderung memprioritaskan informasi yang berkaitan langsung dengan aspek finansial dan keberlanjutan studi dalam menentukan pilihan perguruan tinggi.



Gambar 4.43 Diagram Hasil Kuesioner P30

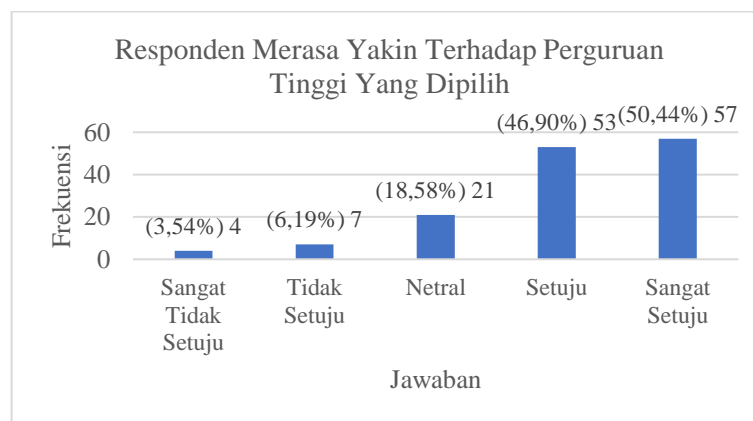
Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.43 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden untuk bisa memilih informasi perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 5 responden (4,42%) memilih sangat tidak setuju, 5 responden (4,42%) memilih tidak setuju, 25 responden (22,12%) memilih netral, 52 responden (46,02%) memilih setuju, dan 55 responden (48,67%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 573 dengan nilai rata-rata 4,03. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam memilih informasi jurusan yang sesuai dengan kebutuhan berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu menyeleksi informasi secara tepat untuk pengambilan keputusan terkait jurusan.



Gambar 4.44 Informasi Jurusan Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Responden

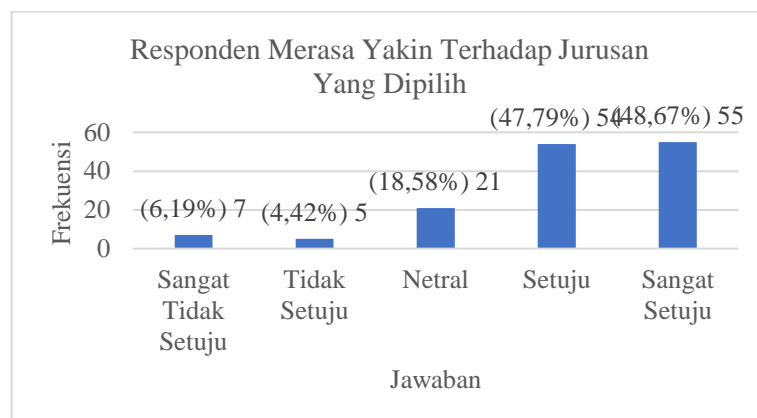
Hasil data penelitian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai informasi apa saja yang sesuai dengan kebutuhan responden mengenai jurusan kuliah. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 58 responden (16%) menjawab kurikulum, 79 responden (22%) menjawab Fasilitas, 100 responden (28%) menjawab Akreditasi, dan 118 responden (33%) menjawab prospek kerja. Dapat dilihat bahwa responden lebih banyak dibutuhkan informasi mengenai prospek kerja yaitu sebanyak 118 responden (33%) dan informasi yang paling sedikit dibutuhkan yaitu mengenai kurikulum hanya 58 responden (16%).



Gambar 4.45 Diagram Hasil Kuesioner P31

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.45 menunjukkan gambaran mengenai perasaan yakin terhadap pilihan perguruan tinggi yang dipilih responden. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (3,54%) memilih sangat tidak setuju, 7 responden (6,19%) memilih tidak setuju, 21 responden (18,58%) memilih netral, 53 responden (46,90%) memilih setuju, dan 57 responden (50,44%) memilih sangat setuju.

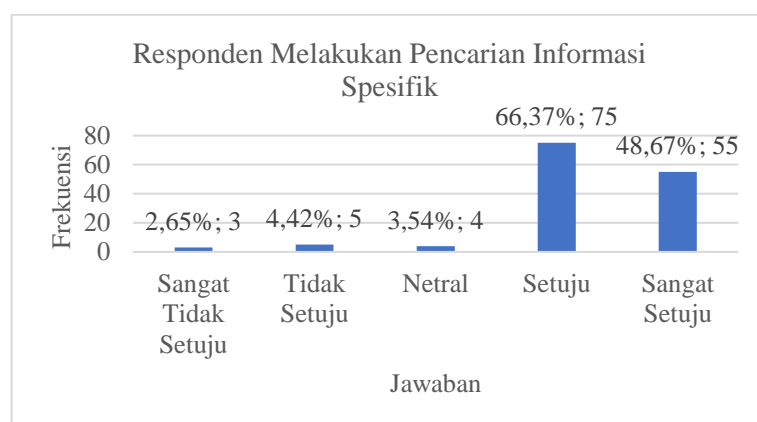
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 578 dengan nilai rata-rata 4,07. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan responden terhadap perguruan tinggi yang dipilih berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah merasa yakin dengan pilihan perguruan tinggi yang mereka tentukan.



Gambar 4.46 Diagram Hasil Kuesioner P32

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.46 menunjukkan gambaran mengenai perasaan yakin terhadap pilihan jurusan yang dipilih responden. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 7 responden (6,19%) memilih sangat tidak setuju, 5 responden (4,42%) memilih tidak setuju, 21 responden (18,58%) memilih netral, 54 responden (47,79%) memilih setuju, dan 55 responden (48,67%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 571 dengan nilai rata-rata 4,02. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan responden terhadap jurusan yang dipilih berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah merasa yakin dengan pilihan jurusan yang mereka tentukan.



Gambar 4.47 Diagram Hasil Kuesioner P33

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.47 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden melakukan pencarian informasi spesifik agar sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 5 responden (4,42%) memilih tidak setuju, 4 responden (3,54%) memilih netral, 75 responden (66,37%) memilih setuju, dan 55 responden (48,67%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 600 dengan nilai rata-rata 4,22. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 4,21-5,00 yang termasuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam melakukan pencarian informasi yang spesifik berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu mencari informasi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam menentukan perguruan tinggi maupun jurusan.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Indikator Tahap Formulasi (X4)

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Mempersempit pilihan perguruan tinggi sesuai dengan informasi yang didapatkan	3,78	Tinggi
2	Mempersempit pilihan jurusan kuliah sesuai dengan informasi yang didapatkan	3,76	Tinggi
3	Bisa memilih informasi perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan	3,92	Tinggi
4	Bisa memilih informasi jurusan kuliah yang sesuai dengan kebutuhan	4,03	Tinggi
5	Merasa yakin terhadap pilihan perguruan tinggi yang dipilih	4,07	Tinggi
6	Merasa yakin terhadap pilihan Jurusan kuliah yang dipilih	4,02	Tinggi
7	Melakukan pencarian informasi secara spesifik agar sesuai dengan fokus yang telah ditentukan	4,22	Tinggi
Total Rata-Rata (Grand Mean)		3,97	

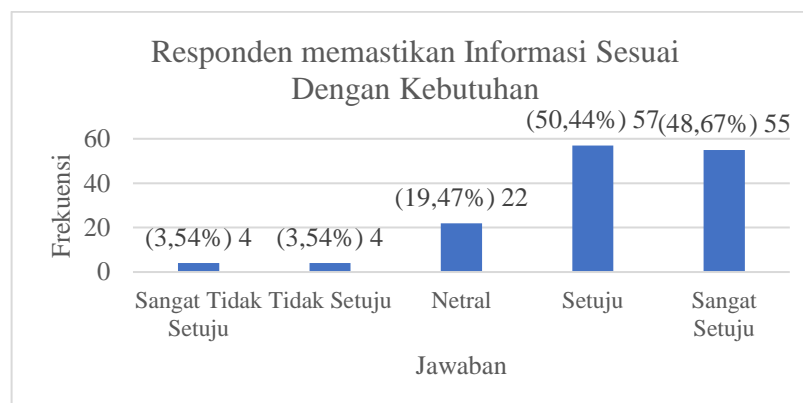
Dari hasil analisis pada tabel 4.6 nilai rata-rata untuk sub-indikator tahap Formulasi dihitung menggunakan rumus grand mean dan diperoleh hasil sebesar 3,97. Mengacu pada tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) skor tersebut berada pada interval 3,41-4,40 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian

informasi oleh alumni SMAN dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan pada indikator tahap Eksplorasi termasuk dalam kategori **tinggi**.

Nilai tersebut menunjukkan karakteristik responden sesuai dengan tahap formulasi (X4), yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam menyaring, memilih, dan memfokuskan informasi terkait perguruan tinggi dan jurusan. Pada tahap ini, responden telah mampu mempersempit pilihan perguruan tinggi dan jurusan berdasarkan informasi yang diperoleh sebelumnya, serta dapat memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Selain itu, responden juga menunjukkan keyakinan terhadap pilihan perguruan tinggi dan jurusan yang telah disaring, serta melakukan pencarian informasi secara lebih spesifik sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Aktivitas ini menggambarkan bahwa responden telah memasuki proses perumusan keputusan yang lebih jelas dan terarah.

4.2.8 Tahap Koleksi (*Collection*)

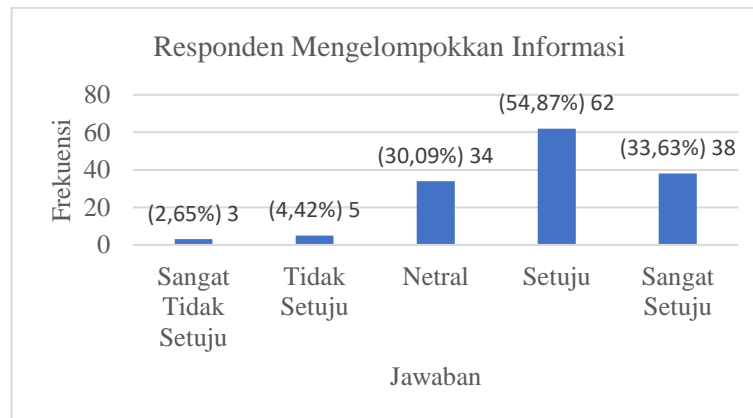
Pada tahap ini, individu mulai mengumpulkan informasi yang relevan. Kepercayaan diri meningkat karena arah pencarian jadi jelas. Secara kognitif, individu lebih mampu mengidentifikasi informasi secara efektif. Tindakan fisik mencakup pencarian yang sistematis, terorganisir, serta pendokumentasian informasi yang diperoleh. Terdapat 4 pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman responden dalam menemukan informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 4.48 Diagram Hasil Kuesioner P34

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.48 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden dalam memastikan informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (3,54%) memilih sangat tidak setuju, 4 responden (3,54%) memilih tidak setuju, 23 responden (19,47%) memilih netral, 57 responden (50,44%) memilih setuju, dan 55 responden (48,67%) memilih sangat setuju.

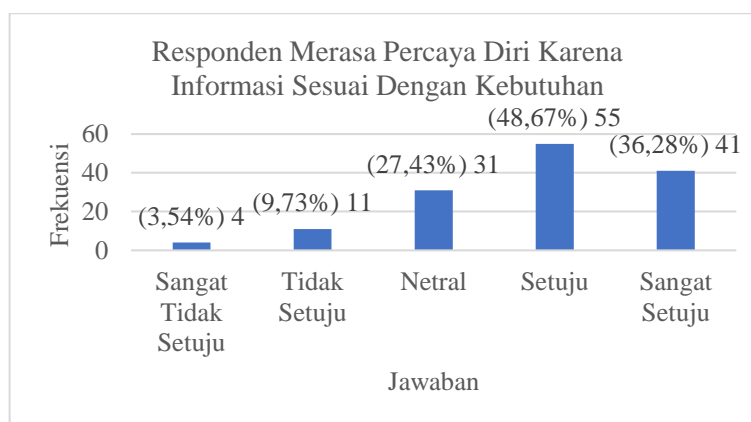
Total skor kuesioner ($\sum x$) 581 dengan nilai rata-rata 4,09. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu menilai dan memverifikasi kesesuaian informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi maupun jurusan.



Gambar 4.49 Diagram Hasil Kuesioner P35

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.49 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden dalam melakukan pengelompokkan informasi yang ditemukan supaya lebih mudah dipahami. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 5 responden (4,42%) memilih tidak setuju, 34 responden (30,09%) memilih netral, 62 responden (54,87%) memilih setuju, dan 38 responden (33,63%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 553 dengan nilai rata-rata 3,89. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam mengelompokkan informasi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu menyusun informasi yang diperoleh kedalam kelompok yang sesuai sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan membandingkan informasi terkait perguruan tinggi maupun jurusan.

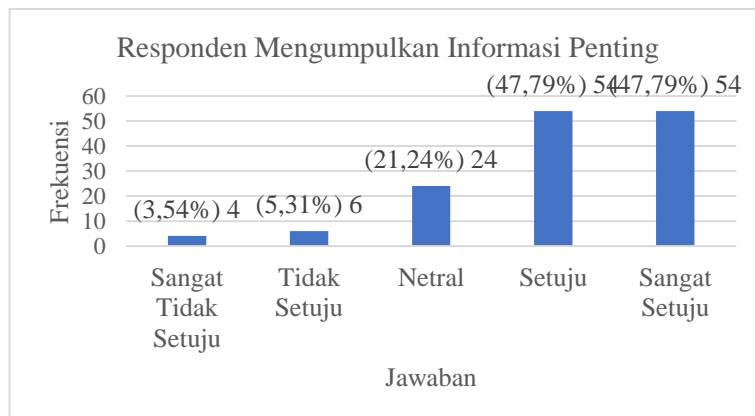


Gambar 4.50 Diagram Hasil Kuesioner P36

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.50 menunjukkan gambaran mengenai perasaan responden. Responden merasa percaya diri karena informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (3,54%) memilih sangat tidak setuju, 11 responden (9,73%) memilih tidak setuju, 31 responden (27,43%) memilih netral, 55 responden (48,67%) memilih setuju, dan 41 responden (36,28%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 544 dengan nilai rata-rata 3,83. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri responden akibat kesesuaian informasi dengan kebutuhan berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden merasa yakin karena informasi yang mereka peroleh

sudah sesuai dengan kebutuhan dalam menentukan perguruan tinggi maupun jurusan.



Gambar 4.51 Diagram Hasil Kuesioner P37

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.51 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden untuk mengumpulkan informasi penting yang sesuai dengan perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang dipilih. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 4 responden (3,54%) memilih sangat tidak setuju, 4 responden (5,31%) memilih tidak setuju, 24 responden (21,24%) memilih netral, 54 responden (47,79%) memilih setuju, dan 54 responden (47,79%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 574 dengan nilai rata-rata 4,04. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam mengumpulkan informasi penting berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang mereka anggap penting untuk mendukung proses pemilihan perguruan tinggi dan jurusan.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Indikator Tahap Koleksi (X5)

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Memastikan informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan	4,09	Tinggi

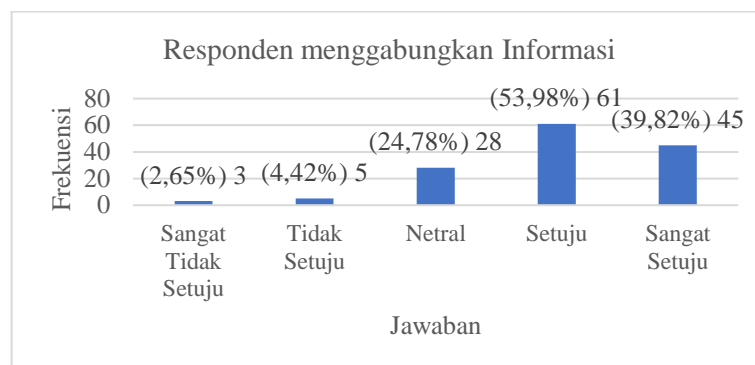
2	Mengelompokkan informasi yang ditemukan supaya lebih mudah dipahami	3,89	Tinggi
3	Merasa percaya diri karena informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan	3,83	Tinggi
4	Merasa percaya diri karena informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan	4,04	Tinggi
Total Rata-Rata (<i>Grand Mean</i>)		3,96	

Dari hasil analisis pada tabel 4.7 nilai rata-rata untuk sub-indikator tahap Seleksi dihitung menggunakan rumus grand mean dan diperoleh hasil sebesar 3,96. Mengacu pada tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) skor tersebut berada pada interval 3,41-4,40 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi oleh alumni SMAN dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan pada indikator tahap Eksplorasi termasuk dalam kategori **tinggi**.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden sesuai dengan tahap koleksi (X5), yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam mengelola informasi yang telah diperoleh. Pada tahap ini, responden mampu memastikan bahwa informasi yang mereka dapatkan sudah sesuai dengan kebutuhan, serta mampu mengelompokkan informasi agar lebih mudah dipahami dan digunakan. Selain itu, responden juga merasa percaya diri karena informasi yang mereka kumpulkan dianggap tepat dan relevan dengan keputusan yang akan diambil.

4.2.9 Tahap Presentasi (*Presentation*)

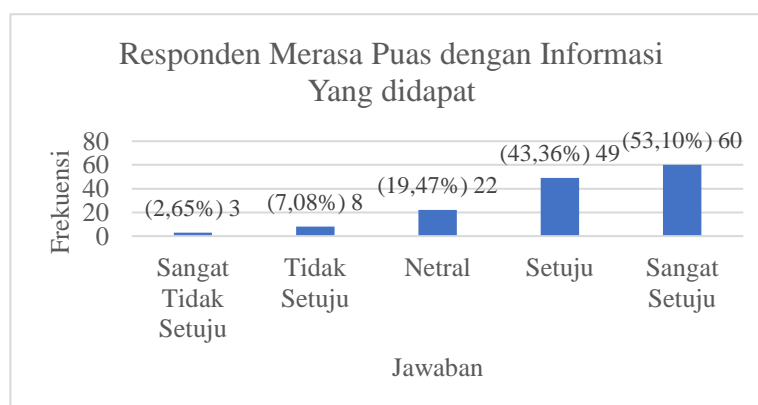
Tahap terakhir melibatkan penyelesaian pencarian informasi dan penyajian hasil sesuai dengan kebutuhan, seperti laporan atau presentasi. Individu merasakan kepuasan dan kelegaan setelah tugas selesai. Secara kognitif, individu mampu mensintesis dan menyusun informasi secara koheran. Tindakan fisik meliputi penulisan, penyuntingan, dan finalisasi hasil akhir. Terdapat 4 pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman responden dalam menemukan informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 4.52 Diagram Hasil Kuesioner P38

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.52 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden bisa menggabungkan informasi dari berbagai sumber agar lebih jelas dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 5 responden (4,42%) memilih tidak setuju, 28 responden (24,78%) memilih netral, 61 responden (53,98%) memilih setuju, dan 45 responden (39,82%) memilih sangat setuju.

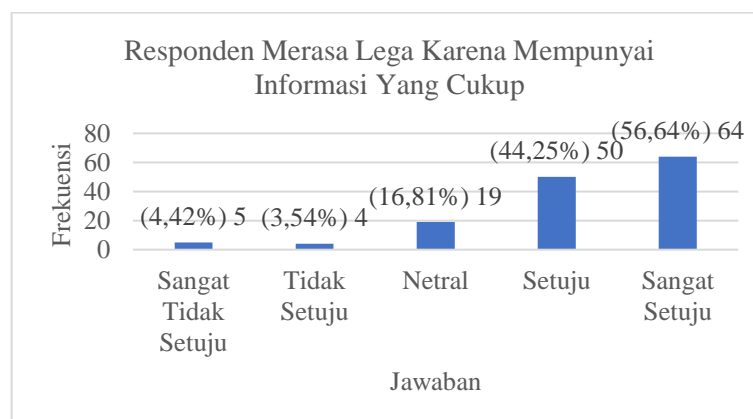
Total skor kuesioner ($\sum x$) 566 dengan nilai rata-rata 3,98. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam menggabungkan informasi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu menggabungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk membentuk pemahaman yang lebih lengkap dalam menentukan perguruan tinggi maupun jurusan.



Gambar 4.53 Diagram Hasil Kuesioner P39

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.53 Menunjukkan gambaran mengenai perasaan responden, responden merasa puas dengan informasi yang dimiliki tentang perguruan tinggi dan jurusan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 3 responden (2,65%) memilih sangat tidak setuju, 8 responden (7,08%) memilih tidak setuju, 22 responden (19,47%) memilih netral, 49 responden (43,36%) memilih setuju, dan 60 responden (53,10%) memilih sangat setuju.

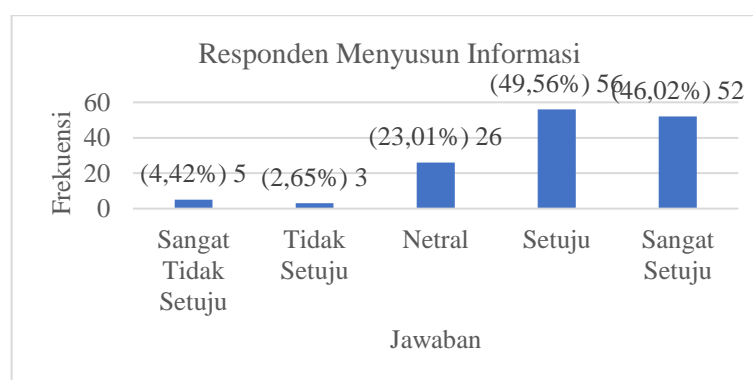
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 581 dengan nilai rata-rata 4,09. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap informasi yang diperoleh berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden merasa puas dengan informasi yang mereka dapatkan untuk mendukung proses pemilihan perguruan tinggi dan jurusan.



Gambar 4.54 Diagram Hasil Kuesioner P40

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4.54 menunjukkan gambaran mengenai perasaan responden. Responden merasa lega karena sudah punya informasi yang cukup mengenai perguruan tinggi dan jurusan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 5 responden (4,42%) memilih sangat tidak setuju, 4 responden (3,54%) memilih tidak setuju, 19 responden (16,81%) memilih netral, 50 responden (44,25%) memilih setuju, dan 64 responden (56,64%) memilih sangat setuju.

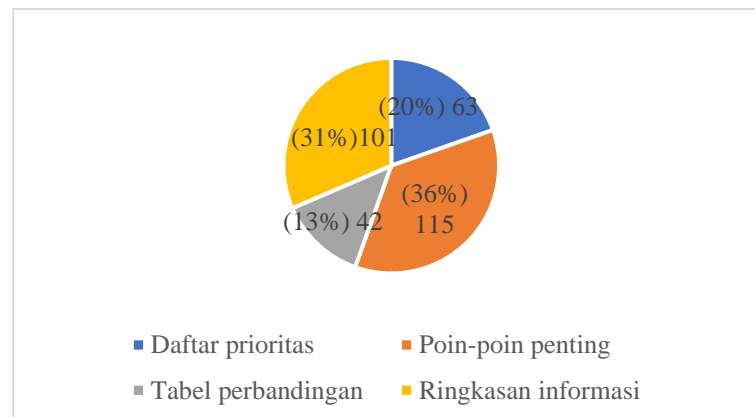
Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah 590 dengan nilai rata-rata 4,15. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat rasa lega responden karena memiliki informasi yang cukup mengenai perguruan tinggi dan jurusan berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden merasa terbantu dan merasa lega karena informasi yang mereka miliki sudah dianggap memadai untuk mendukung proses pemilihan perguruan tinggi dan jurusan.



Gambar 4.55 Diagram Hasil Kuesioner P41

Hasil data penelitian yang disajikan pada gambar 4,55 menunjukkan gambaran mengenai pengalaman responden dalam menyusun informasi perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang dikumpulkan agar mudah mengambil keputusan. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diperoleh, terdapat 5 responden (4,42%) memilih sangat tidak setuju, 3 responden (2,65%) memilih tidak setuju, 26 responden (23,01%) memilih netral, 56 responden (49,56%) memilih setuju, dan 52 responden (46,02%) memilih sangat setuju.

Total skor kuesioner ($\sum x$) yang diperoleh adalah sebesar 573 dengan nilai rata-rata 4.03. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden dalam menyusun informasi berada pada kategori tinggi, yang berarti sebagian besar responden sudah mampu mengatur dan menata informasi yang diperoleh sehingga lebih mudah digunakan dalam proses pemilihan perguruan tinggi dan jurusan.



Gambar 4.56 Bentuk Penyusunan Informasi Responden

Hasil data penelitian yang disajikan menunjukkan gambaran mengenai bentuk penyusunan informasi yang dibuat oleh responden. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh sebanyak 42 responden (13%) menjawab Tabel perbandingan, 63 responden (20%) menjawab daftar prioritas, 101 responden (31%) menjawab ringkasan informasi, dan 115 responden (36%) menjawab poin-poin penting.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak menyusun informasi dalam bentuk poin-poin penting, diikuti oleh ringkasan informasi dan daftar prioritas. Sementara itu, tabel perbandingan menjadi bentuk penyusunan yang paling sedikit digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa responden cenderung memilih cara penyusunan informasi yang praktis dan mudah dipahami untuk mendukung pengambilan keputusan.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Indikator Presentasi (X6)

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Bisa menggabungkan informasi dari berbagai sumber agar lebih jelas dan mudah dipahami	3,98	Tinggi
2	Merasa puas dengan informasi yang dimiliki tentang perguruan tinggi dan jurusan kuliah	4,09	Tinggi
3	Merasa lega karena sudah punya informasi yang cukup mengenai perguruan tinggi dan jurusan kuliah	4,15	Tinggi
4	Menyusun informasi perguruan tinggi dan jurusan kuliah yang dikumpulkan agar mudah mengambil keputusan	4,03	Tinggi
Total Rata-Rata (Grand Mean)		4,06	

Dari hasil analisis pada tabel 4.8 nilai rata-rata untuk sub-indikator tahap Presentasi dihitung menggunakan rumus grand mean dan diperoleh hasil sebesar 4,06. Mengacu pada tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4) skor tersebut berada pada interval 3,41-4,40 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi oleh alumni SMAN dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan pada indikator tahap Eksplorasi termasuk dalam kategori **tinggi**.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden sesuai dengan tahap presentasi (X6), yang ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam memproses dan memanfaatkan informasi yang telah diperoleh secara menyeluruh. Pada tahap ini, responden mampu menggabungkan informasi dari berbagai sumber, merasa puas dan lega karena telah memiliki informasi yang cukup mengenai perguruan tinggi dan jurusan, serta mampu menyusun informasi tersebut agar lebih mudah digunakan dalam pengambilan keputusan.

4.3 Pembahasan

Bagian ini membahas hasil penelitian mengenai perilaku pencarian informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan oleh alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan Model *Information Search Process* (ISP) oleh Carol Kuhlthau. Model ini menjelaskan bahwa proses pencarian informasi terdiri dari enam tahapan yang menggambarkan perasaan, pikiran dan tindakan individu selama proses pencarian informasi berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 143 responden yang merupakan sampel dari populasi alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang lulus dalam rentang waktu satu tahun terakhir (2024-2025) dan telah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diperoleh temuan bahwa perilaku pencarian informasi alumni secara umum mengikuti pola yang digambarkan oleh Kuhlthau, dimana ketidakpastian dan kebingungan pada awal proses perlahan berubah menjadi kejelasan dan keyakinan setelah memperoleh informasi yang dibutuhkan.

4.3.1 Analisis Perilaku Pencarian informasi Dalam Pemilihan Perguruan Tinggi dan Jurusan Oleh Alumni SMAN Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pada bagian ini akan membahas mengenai analisis perilaku pencarian informasi oleh alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Analisis ini merujuk pada Model *Information Search Process* (ISP) oleh Carol Kuhlthau yang terdiri dari enam tahapan yaitu inisiasi (*Inisiation*), seleksi (*Selection*), Eksplorasi (*Exploration*), Formulasi (*Formulation*), Koleksi (*Collection*), dan Presentasi (*Presentation*). Adapun hasil rata-rata yang diperoleh dari keenam tahapan tersebut, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Perolehan Skor Total Rata-Rata Setiap Indikator

No	Indikator	Total Rata-Rata (<i>Grand Mean</i>)	Kategori
1	Inisiasi (<i>Inisiation</i>)	4,05	Tinggi
2	Seleksi (<i>Selection</i>)	4,02	Tinggi
3	Eksplorasi (<i>Exploration</i>)	3,96	Tinggi
4	Formulasi (<i>Formulation</i>)	3,97	Tinggi
5	Koleksi (<i>Collection</i>)	3,96	Tinggi
6	Presentasi (<i>Presentation</i>)	4,06	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis rata-rata (*Grand Mean*) untuk enam indikator perilaku pencarian informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan oleh alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, diperoleh nilai grand mean keseluruhan sebesar 4,00. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian (Tabel 3.4), nilai tersebut berada pada interval 3,41-2,20 yang termasuk dalam kategori **tinggi**. Seluruh indikator juga menunjukkan dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para alumni memiliki keterlibatan yang tinggi dalam seluruh tahapan pencarian informasi, mulai dari tahap inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, koleksi, hingga presentasi. Temuan ini menunjukkan bahwa para alumni secara aktif dan cukup terarah dalam melakukan pencarian informasi sebelum menentukan pilihan perguruan tinggi dan jurusan.

Seluruh nilai rata-rata tahapan ISP berada pada kategori tinggi, namun menunjukkan pola perbedaan yang penting untuk dianalisis. Tahap presentasi memiliki skor tertinggi yaitu 4.06, menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan sangat baik dalam menggabungkan, mengorganisasi, dan memanfaatkan informasi sebagai dasar keputusan. Sebaliknya, skor terendah berada pada tahap eksplorasi dan koleksi, masing-masing 3,96. Meskipun tetap dalam kategori tinggi, kedua tahap ini menggambarkan bahwa proses memahami informasi yang beragam, mengevaluasi kualitas sumber informasi, serta mengelompokkan informasi secara mendalam merupakan bagian yang relatif lebih menantang bagi responden. Hal ini wajar, karena tahap eksplorasi dan koleksi menuntut kemampuan analitis yang lebih kompleks. Perbedaan skor antarindikator ini memberikan gambaran bahwa kekuatan utama responden terletak pada kemampuan menyintesis dan mempresentasikan informasi, sedangkan proses evaluasi dan pengelolaan informasi digital yang beragam menjadi tantangan yang sedikit lebih besar.

Berdasarkan Teori Model *Information Search Process* (ISP) oleh Carol Kuhlthau. Pada tahap inisiasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kebingungan dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan, yang terlihat dari tingginya persentase responden yang merasa bingung dalam memilih perguruan tinggi (gambar 4.11) dan kebingungan menentukan minat terhadap jurusan (gambar 4.12). Kondisi ini sejalan dengan penelitian Sugianti dan Fitri (2020) dalam Fatimah et.al., (2025) yang menyebutkan bahwa siswa sering kebingungan dalam memutuskan pilihan pendidikan setelah lulus sekolah, yang disertai perasaan cemas dalam menghadapi masa depan. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa kurangnya informasi dan pemahaman diri membuat siswa sulit menentukan pilihan yang sesuai dengan minat dan kemampuan. Fenomena ini sejalan dengan penjelasan Kuhlthau (1991) bahwa pada tahap inisiasi ditandai oleh ketidakpastian dan kecemasan akibat kurangnya pemahaman. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya sikap optimis untuk memulai pencarian informasi dan melakukan diskusi dengan lingkungan sekitar sebagai bentuk tindakan awal.

Dengan demikian, tahap ini memperlihatkan peran kuat lingkungan sosial dalam mempercepat transisi afektif dari kebingungan ke optimisme.

Pada hasil penelitian pada tahap seleksi, responden mulai menentukan araha pencarian informasi dengan menetapkan kriteria awal. Pada tahap ini, rasa cemas umumnya mulai berkurang dan berubah menjadi optimisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 125 dari 143 responden memilih perguruan tinggi negeri (gambar 4.21). Selain itu, responden juga telah menentukan bidang studi, dengan sebagian besar responden memilih Soshum, MIPA, dan Pendidikan (gambar 4.23). Temuan ini sejalan dengan penelitian pada konteks mahasiswa Bandung raya (Putri et.al., 2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa memiliki tujuan pencarian yang semakin jelas dan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri ketika mulai mengumpulkan informasi secara terfokus. Perubahan kondisi afektif dari cemas menjadi lebih tenang sesuai dengan model Kuhlthau, dimana individu pada tahap ini mulai memahami konteks kebutuhan informasinya. Dominasi pemilihan perguruan tinggi negeri dalam penelitian ini menunjukkan adanya normal sosial lokal yang memposisikan PTN sebagai pilihan terbaik. Fenomena dominasi pemilihan PTN dalam penelitian ini sejalan dengan tren nasional. Publikasi pendidikan Timorline (2023) mencatat bahwa PTN menjadi pilihan yang paling diminati. Terlihat dari pendaftaran SNBP dan SNBT yang selalu jauh melampaui daya tampung. Hal ini dipengaruhi oleh persepsi masyarakat mengenai reputasi PTN yang lebih baik, biaya yang lebih terjangkau karena subsidi, serta nilai prestise, yaitu anggapan masyarakat bahwa masuk PTN lebih bergengsu dan memberikan status sosial yang lebih tinggi.

Pada tahap eksplorasi, menjadi fase yang paling kompleks. pada tahap ini, responden mulai mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk media sosial. Instagram menjadi sumber informasi yang paling banyak digunakan, dengan 133 responden (31%) (gambar 4.37). menurut model Kuhlthau, tahap ini sering memunculkan kebingungan akibat informasi yang tidak konsisten. Namun, pada hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tetap dapat memahami dan membandingkan informasi yang diperoleh secara

kognitif, serta tetap merasa percaya diri secara afektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Devi, K. S. (2024) yang menyatakan bahwa meskipun Gen Z menghadapi informasi yang beragam dan potensi kelebihan informasi di media sosial, mereka tetap memiliki efikasi diri yang tinggi dalam menyeleksi, mengevaluasi, dan membandingkan informasi yang diperoleh. Dengan demikian, secara kognitif Gen Z mampu menjaga konsistensi pemahaman, dan secara afektif tetap percaya diri dalam proses pencarian informasi. Aktivitas responden yang tetap aktif mencari dan membandingkan informasi memperlihatkan bahwa meskipun menghadapi tantangan, mereka tetap dapat melewati fase eksplorasi dengan baik. Dengan demikian, tahap eksplorasi tidak menjadi fase yang menekan seperti dalam penjelasan teori Kuhlthau.

Tahap formulasi menjadi titik balik dalam keseluruhan proses pencarian informasi. Pada tahap ini, fokus pencarian mulai terbentuk dan kebingungan mulai berangsur menurun. Responden dalam penelitian ini menunjukkan tingkat keyakinan yang lebih tinggi terhadap pilihan perguruan tinggi maupun jurusan. Secara kognitif, responden mampu memahami informasi yang diperoleh secara lebih dalam dan relevan dengan kebutuhan mereka. Tahap formulasi ini dijelaskan oleh Kuhlthau sebagai fase penting ketika individu mulai merumuskan perspektif yang jelas terhadap topik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan pola yang konsisten dengan teori tersebut, yaitu meningkatnya fokus dan arah pencarian informasi yang lebih terstruktur.

Setelah fokus terbentuk, responden memasuki tahap koleksi, yaitu tahap ketika pengumpulan informasi dilakukan secara sistematis. Responden merasa lebih percaya diri karena arah pencarian sudah jelas. Secara kognitif, mereka mampu menilai, menyaring, dan mengorganisasi informasi perguruan tinggi serta jurusan sehingga lebih mudah dipahami. Hasil ini sesuai dengan model Kuhlthau bahwa tahap koleksi merupakan proses pendalaman informasi yang didasari fokus yang stabil. Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Azizah (2020) yang menekankan bahwa mahasiswa secara aktif melakukan evaluasi kritis terhadap informasi yang mereka kumpulkan, menggunakan kriteria seperti otoritas, akurasi, relevansi, dan keterkinian. Hal ini

menunjukkan bahwa pada tahap pengumpulan informasi, proses koleksi dan penilaian sumber dilakukan secara lebih terarah dan sistematis. Dari hasil penelitian ini menunjukkan pola tersebut melalui tindakan responden yang mengumpulkan dan mengelompokkan informasi secara terstruktur. Meskipun tahap ini memperoleh skor relatif lebih rendah daripada tahap formulasi dan presentasi, responden tetap menunjukkan literasi informasi yang baik.

Tahap terakhir adalah presentasi, yaitu tahap ketika responden menyelesaikan pencarian dan menyusun informasi menjadi bentuk yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden merasa puas, lega, dan yakin bahwa informasi yang diperoleh sudah cukup. Secara kognitif, mereka mampu mensintesis informasi dari berbagai sumber menjadi pemahaman yang koheran. Secara tindakan, sebagian besar responden membuat poin-poin penting yaitu 115 responden (36%) dan ringkasan informasi yaitu 101 responden (31%) sebagai bentuk penyajian akhir. Hal ini sejalan dengan teori Kuhlthau yang menyatakan bahwa tahap presentasi merupakan proses integrasi informasi dan penyelesaian pencarian. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa mahasiswa pada tahap akhir pencarian informasi, sering menyusun ringkasan poin-poin utama sebagai bentuk akhir penyajian untuk memudahkan pengambilan keputusan (Dahlen et.al.,2023).

Meskipun fokus utama penelitian ini adalah enam tahapan ISP, penting juga menghubungkan hasil penelitian dengan kondisi geografis, sosial, dan ekonomi yang menjadi latar belakang wilayah penelitian. Pada latar belakang dijelaskan bahwa terdapat perbedaan akses internet dan kesenjangan sosial ekonomi antarwilayah di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Daerah seperti kecamatan Simpur, Angkinang, Daha Utara, dan Daha Barat memiliki koneksi internet yang kurang stabil dan kondisi ekonomi yang lebih berbasis pertanian, perdagangan, dan berkebun. Sebaliknya, kecamatan Kandangan memiliki akses internet yang lebih stabil karena didukung infrastruktur telekomunikasi yang lebih baik, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang lebih mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden tidak mengalami hambatan dalam mengakses internet selama pencarian informasi. Ketidaksesuaian ini bukan menunjukkan bahwa latar belakang penelitian ini tidak tepat, tetapi disebabkan oleh komposisi responden penelitian. Berdasarkan Gambar 4.1, mayoritas responden berasal dari kecamatan Kandangan dan bersekolah di SMAN 1, SMAN 2, dan SMAN 3 Kandangan, yaitu sekolah dengan jumlah alumni melanjutkan kuliah tertinggi. Sementara itu, sekolah-sekolah yang berada di kecamatan dengan keterbatasan internet relatif memiliki sedikit lulusan yang melanjutkan kuliah, sehingga secara proporsional lebih sedikit berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Kondisi ini secara tidak langsung mengkonfirmasi latar belakang penelitian bahwa wilayah dengan kondisi sosial ekonomi dan akses internet yang lebih baik, seperti kecamatan Kandangan, memang memiliki peluang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian tidak menampilkan hambatan internet justru mencerminkan dominasi responden yang berasal dari wilayah dengan akses internet yang memadai dan kondisi sosial ekonomi yang mendukung.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sejalan dengan enam tahapan ISP oleh Kuhlthau, namun juga dipengaruhi oleh konteks sosial, ekonomi, dan geografis wilayah asal mereka. Temuan ini memperkaya pemahaman bahwa pencarian informasi tidak hanya ditentukan oleh proses psikologis sebagaimana dijelaskan dalam teori, tetapi juga oleh faktor lingkungan dan karakteristik wilayah yang mendukung atau membatasi akses terhadap informasi pendidikan.

4.3.2 Hasil Perilaku Pencarian Informasi Dalam Pemilihan Perguruan tinggi Oleh Alumni SMAN Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Dalam proses pencarian informasi mengenai perguruan tinggi dan jurusan, beberapa alumni mendapatkan informasi dari orang terdekat maupun dari orang yang memiliki pemahaman atau pengalaman terkait perguruan tinggi

dan jurusan. Selama proses diskusi dan penggalian informasi, menjaga etika dan sopan santun tetap menjadi hal yang penting. Alumni perlu menghormati orang yang memberikan informasi dengan menggunakan bahasa yang baik, menunjukkan rasa terimakasih, dan mengharagai waktu serta usaha yang telah diberikan oleh pihak lain. Sikap hormat ini tidak hanya memperlancar komunikasi, tetapi juga membangun hubungan yang positif dan saling mengharagai.

Dalam Islam, cara kita bertanya dan berdiskusi juga harus dilakukan dengan penuh hikmah dan kebijaksanaan. Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”. (QS An-Nahl [16] : 6).

Tafsir ayat ini, Allah SWT memberikan pedoman kepada Rasul-Nya mengenai cara berdakwah ke jalan-Nya, yaitu syariat Islam, sebagai dasar bagi umat dalam menjalankan dakwah. Dakwah harus dilakukan dengan hikmah, pengetahuan, perkataan yang tepat, dan pemahaman agama, serta lemah lembut, menyejukkan, dan menyenangkan agar mudah diterima. Dalam berdialog dengan orang lain, termasuk musyrik atau ahli kitab, dilakukan dengan cara baik dan santai untuk mencapai kebenaran tanpa menimbulkan kesombongan. Akhir dari dakwah adalah iman kepada Allah SWT, karena hanya Dia yang memberi hidayah kepada manusia (Kementrian Agama, 2024).

Ayat ini menekankan pentingnya berdiskusi dengan cara yang baik dan bijaksana untuk menciptakan suasana harmonis dan kondusif. Menjaga kesopanan berarti mengharagai pendapat orang lain, tidak memaksakan pandangan, serta merespon perbedaan dengan hormat. Sikap terbuka terhadap

berbagai perspektif memperkaya pengetahuan, mempermudah memperoleh informasi, dan membangun hubungan baik dalam interaksi sosial.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tahapan perilaku pencarian informasi dalam pemilihan perguruan tinggi dan jurusan oleh alumni SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan teori Model *Information Search Process* (ISP) oleh Carol Kuhlthau tahun 1991 yang terdistribusi enam tahapan yaitu inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, koleksi dan presentasi. Perolehan hasil rata-rata dari keseluruhan indikator penelitian adalah sebesar 4,00. Berdasarkan tabel rentang skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini, nilai tersebut berada pada interval 3,41-4,20, termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden mampu mengenali kebutuhan informasi, menentukan kriteria pencarian informasi, serta membandingkan berbagai sumber informasi yang tersedia. Meskipun tahap eksplorasi dan koleksi menjadi bagian yang relatif lebih menantang karena menuntut kemampuan analisis dalam memahami dan mengelompokkan informasi, responden tetap mampu mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa responden memiliki kepercayaan diri yang baik dalam menilai relevansi dan kredibilitas informasi hingga akhirnya menyusun informasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa kelancaran proses pencarian informasi dipengaruhi oleh konteks geografis dan sosial ekonomi wilayah asal responden. Mayoritas responden berasal dari kecamatan Kandungan yang merupakan wilayah dengan infrastruktur yang stabil dan tingkat partisipasi pendidikan tinggi yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan lain yang ada di kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga tidak mengalami hambatan akses informasi selama proses pencarian informasi. Sementara itu, jumlah responden yang berasal dari kecamatan lain relatif lebih sedikit, sehingga kondisi pencarian informasi pada wilayah dengan keterbatasan akses belum sepenuhnya terwakili secara proporsional dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian

mengaskan bahwa keberhasilan pencaian informasi alumni tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga didukung oleh lingkungan sosial, dan akses informasi yang memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu :

1. Bagi sekolah, kondisi kebingungan yang dialami responden pada tahap awal dapat diatasi melalui program yang memberikan gambaran kongkrit tentang perguruan tinggi dan jurusan, seperti *campus expo*, kunjungan kampus, dan sesi *sharing* bersama alumni. Sekolah juga dapat memperkuat peran guru BK melalui konsultasi individu, diskusi minat bakat, bimbingan karier, serta pelatihan literasi informasi agar siswa mampu menelusuri dan menilai informasi dengan lebih tepat. Selain itu, sekolah di kecamatan dengan akses internet yang belum stabil perlu diberikan dukungan lebih, agar akses internet tidak menjadi halangan bagi seluruh siswa untuk mengakses informasi mengenai pendidikan tinggi, dan agar tidak tertinggal dibanding wilayah dengan infrastruktur lebih baik.
2. Bagi pihak kampus, dukungan dapat diberikan melalui penyediaan informasi yang lebih terbuka dan mudah diakses, seperti booklet jurusan, panduan beasiswa, prospek karier, serta kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah, termasuk sekolah yang berada di kecamatan dengan akses internet yang terbatas. Upaya ini penting untuk memastikan bahwa seluruh siswa, termasuk yang berada di daerah dengan keterbatasan infrastruktur informasi, memperoleh kesempatan yang sama dalam memahami karakteristik kampus dan jurusan yang ingin mereka pilih.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan pada periode ketika siswa sedang aktif mencari informasi, seperti menjelang akhir kelas 12 atau mendekati masa pendaftaran perguruan tinggi. Waktu tersebut memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih akurat dan detail mengenai proses pencarian informasi yang sedang berlangsung.

Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan Model Wilson sebagai kerangka analisis, karena model tersebut menekankan pengaruh faktor sosial, ekonomi, lingkungan serta hambatan akses informasi. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kondisi geografis dan sosial ekonomi antarwilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. S., & Ristianah, N. (2024). Perilaku Pengambilan Keputusan Siswa dalam Memilih Sekolah Tinggi atau Universitas. *JIEM: Journal of Islamic Education and Management*, 5(1), 14-22.
- Azizah, I. N., & Irhandayaningsih, A. (2019). *Evaluasi informasi oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro terhadap website informasi kesehatan*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 107–116.
- Devi, K. S., Nurkamilah, S., Roseliana Mazidah, Z., Ilmi, B., Setiawan Saefullah, R., Iridayanti Kurniasih, Rr., & Nurlistiani, N. (2024). *The Utilization of Social Media by Generation Z in Information Seeking: A Systematic Review*. *KnE Social Sciences*, 9(12), 362–373.
- Fidel, R., Peijtersen, A. M., Cleal, B., & Bruce, H. (2004). A multidimensional approach to the study of human-information interaction: A case study of collaborative information retrieval. *Journal of the American Society for Information Science*, 50(2), 132–143.
- Gultom, N., Khoirunnisaa, K., Sinaga, N., Lubis, S. R., & Purwaningtyas, F. (2023). Perilaku Pencarian Informasi oleh pemustaka di Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(1), 534-539.
- Haryanti, T., Prabowo, A. S., & Conia, P. D. D. (2024). Implementasi Career Profession Card Sebagai Media Bimbingan Karir Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 9(2).
- Dahlen, S. P. C., & Hanson, K. (2023). *In their words: Student reflections on information-seeking behaviors*. *The Journal of Academic Librarianship*, 49(4).
- Diana Siti Fatimah, D., Irmayanti, R., & Utomo, P. (2025). Profil kematangan karier siswa tingkat XI SMA Negeri 2 Lembang. *FOKUS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 108–121.
- Hendrik, A., Latuperissa, R., & Narendra, A. P. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW Menggunakan Model. *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, 2(4), 1-10.
- Istiqorriyah, L., Nepriani, L. I., Luthfiyyah, F., Asri, A. D., Al Aziz, M. F., Febriyanti, N. A., & Ismail, A. (2022). Proses Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Uin Jakarta Yang Menerapkan Sistem Pembelajaran Hybrid Selama Masa Post-Pandemi. *Al Maktabah*, 21(2), 67-81.
- Kuhlthau, C. C. (1991). *Inside the Search Process: Information Seeking from the User's Perspective*.
- Kuhlthau, C. C. (2004). Information search process. In M. E. Bates & M. N. Maack (Eds.), *Encyclopedia of library and information science* (2nd ed., pp. 82–92). New York, NY: Marcel Dekker
- Lubis, R. A., Alisa, N., Sitompul, S. N. W., Saragih, A. T. W., & Purwaningtyas, F. (2023). Model Perilaku Pencarian Informasi: Analisis Teori Perilaku

- Pencarian Informasi Menurut Wilson. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(3), 1006-1015.
- Maheshwari, G. (2021). Factors affecting students' intentions to undertake online learning: an empirical study in Vietnam. *Education and information technologies*, 26(6), 6629-6649.
- Nasrulloh, E., Prijana, P., & Yanto, A. (2021). Hubungan Perilaku Pencarian Informasi dengan Pengalaman Sebagai Anggota Pramuka. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(2), 165-187.
- Nurhuda, I. F., & Dewi, A. O. P. (2024). Perilaku Pencarian Informasi Pelajar Kelurahan Lamper Tengah Dalam Memanfaatkan Bahan Bacaan di Perpustakaan INPIRLI Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 13(2).
- Putri, D. A., Prijana, & Chigbundu, M. C. (2024). *Information needs and information-seeking behavior of university students in Bandung Raya*. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 12(2), 183–204.
- Ramadhani, F. M., Suryana, A., & Mahameruaji, J. N. (2023). Hubungan Pencarian Informasi Pada Akun Instagram@ Placetogobandung Dengan Minat Berkunjung Followers Aktif Ke Destinasi Kuliner Di Bandung: Indonesia. *Journal of Digital Communication Science*, 1(2), 108-122.
- Ru, Z., Jing, L., & Kai, J. (2022). Research on the Information Searching Behavior of Academic Users in the Context of Research Tasks: Kuhlthau-based Information Search Process Model. *Librally Journal*, 41(2), 112.
- Rifauddin, M., & Halida, A. N. (2022). Problematika Pencarian Informasi Keislaman Generasi Muslim Milenial. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 5(2), 138-151.
- Salsabila, A. F. O., & Syahri, M. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa pada Era New Normal. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(4), 725-744.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian

103


PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 KANDANGAN
 Jalan Kandang No. 15 Kandangan Kota Baru, Kota Baru, Kalimantan Selatan
 Website : www.sman3kandangan.sch.id Email : sman3kandangan@kssn.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 1.4.1072/SMAN3-KCSG/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Drs. MUHAMMAD RIZKA, M.Pd
NP	19691123 196412 1 904
Pangkat/Gol. Ruang	Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan	Kepala SMAN 3 Kandangan

Menerangkan bahwa:

Nama	NALIA SHOFIATI
NP	220607110033
Fakultas	Sains dan Teknologi
Universitas	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jenis Penelitian	Penelitian Penelitian Informasi Dalam Pendidikan Berpuncak
	Tinggi dan Jarak dan Chit-Akron SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMAN 3 Kandangan pada tanggal 27 Oktober sampai dengan 19 Desember 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Kandangan, 6 November 2025
 Kepala Sekolah
 Drs. Muhammad Rizka, M.Pd
 NP. 19691123 196412 1 904


PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 ANGKINGANG
 JALAN KANDANG NO. 15 KANDANGAN KOTA BARU, KOTA BARU, KALIMANTAN SELATAN
 Website : www.sman1angkingsang.sch.id Email : sman1angkingsang@kssn.sch.id

SURAT KETERANGAN SELAKSI PENELITIAN
Nomor : 50005/YSMAN 1-ANGKINGANG/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	NURULLIZZA, S.Pd
NP	197403251994032006
Pangkat/Golongan	Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan	Kepala Sekolah
Unit Kerja	SMA Negeri 1 Angkingang

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama Lengkap	NALIA SHOFIATI
NP	220607110033
Fakultas	Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan	Pengajaran dan Sains Informatika
Universitas	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah selesai melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Angkingang pada tanggal 19 Desember 2025 untuk menyusun Skripsi yang berjudul "PERILAKU PERCARAN INFORMASI DALAM PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI DAN JURUSAN OLEH ALUMNI SMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Angkingang, 19 Desember 2025
 Kepala Sekolah

NURULLIZZA, S.Pd

Lampiran 2 Kuesioner

PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PEMILIHAN PERGURUAN TINGGI DAN JURUSAN OLEH ALUMNI SMAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Seluruh pernyataan dalam kuesioner ini mengacu pada pengalaman anda ketika masih di SMA dan sedang mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi dan Jurusan.

Petunjuk Pengisian:
Pilih jawaban sesuai pendapat Anda dengan skala:
1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Netral
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

Kuesioner terdiri dari dua bagian pertanyaan, yaitu tentang pencarian informasi PERGURUAN TINGGI dan pencarian informasi JURUSAN.

Seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas kesediaan dan partisipasi anda, saya ucapkan terimakasih.

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama/Inisial *

Jawaban Anda

Jenis kelamin *

☐ Perempuan

☐ Laki-laki

Tempat tinggal saat SMA (kecamatan) *

☐ Padang Betung

☐ Loksado

☐ Telaga Langsat

☐ Angkinang

☐ Kandangan

☐ Sungai Raya

☐ Simpur

☐ Kalumpang

☐ Daha Selatan

☐ Daha Barat

☐ Daha Utara

☐ Yang lain: _____

Asal SMA anda *

☐ SMAN 1 Kandangan

☐ SMAN 2 Kandangan

☐ SMAN 3 Kandangan

☐ SMAN 1 Simpur

☐ SMAN 1 Angkinang

☐ SMAN 1 Daha Utara

☐ SMAN 1 Daha Barat

Saya menyadari bahwa saya perlu mencari informasi tentang **jurusan kuliah** karena adanya tuntutan dari pihak lain. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Siapa yang menuntut anda untuk mencari informasi tentang jurusan kuliah?
*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Orang tua
☐ Kerabat
☐ Guru
☐ Teman
☐ Yang lain: _____

Saya menyadari bahwa saya perlu mencari informasi tentang **perguruan tinggi** karena kemauan sendiri. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya menyadari bahwa saya perlu mencari informasi tentang **jurusan kuliah** karena kemauan sendiri. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya mulai memikirkan jenis informasi yang diperlukan untuk memilih **perguruan tinggi** *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya mulai memikirkan jenis informasi yang diperlukan untuk memilih **jurusan kuliah** *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya mulai mencari informasi **perguruan tinggi** karena menghadapi masalah dalam menentukan pilihan setelah lulus SMAN *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Masalah apa yang anda hadapi setelah lulus, sehingga membuat anda mencari informasi tentang perguruan tinggi?
*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Kurang informasi tentang Perguruan Tinggi
☐ Belum mempunyai pilihan tentang Perguruan Tinggi
☐ Bingung dengan pilihan perguruan Tinggi
☐ Yang lain: _____

Saya mulai mencari informasi **jurusan kuliah** karena menghadapi masalah dalam *
menentukan pilihan setelah lulus SMAN.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Masalah apa yang anda hadapi setelah lulus, sehingga membuat anda mencari informasi tentang jurusan?
*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Bingung dengan prospek kerja setelah lulus kuliah

☐ Bingung dengan minat mengenai jurusan

☐ Belum mempunyai pilihan mengenai jurusan

☐ Yang lain: _____

Saya merasa optimis dan percaya diri untuk memulai pencarian informasi mengenai **perguruan tinggi**. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya merasa optimis dan percaya diri untuk memulai pencarian informasi mengenai **jurusan kuliah**. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya berdiskusi dengan orang disekitar saya untuk mendapatkan gambaran awal *
tentang **perguruan tinggi**

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Siapa saja yang anda ajak berdiskusi tentang Perguruan Tinggi?
*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Orang tua

☐ Kerabat

☐ Guru

☐ Teman

☐ Yang lain: _____

Saya berdiskusi dengan orang disekitar saya untuk mendapatkan gambaran awal *
tentang **jurusan kuliah**

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Siapa saja yang anda ajak berdiskusi tentang Jurusan Kuliah ?
*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Orang tua

☐ Kerabat

☐ Guru

☐ Teman

☐ Yang lain: _____

Saya telah menentukan jenis **perguruan tinggi** yang ingin saya pertimbangkan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Jenis perguruan tinggi apa yang anda pertimbangkan? *

*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Negeri

☐ Swasta

☐ Kedinasan

☐ Yang lain: _____

Saya telah menentukan jenis **jurusan kuliah** yang ingin saya pertimbangkan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Bidang studi apa yang anda pertimbangkan? *

*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ MIPA

☐ Sosial

☐ Pendidikan

☐ Keagamaan

☐ Yang lain: _____

Saya mengetahui informasi apa yang penting bagi saya saat memilih **perguruan tinggi**. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Informasi apa saja yang penting bagi anda dalam memilih perguruan tinggi? *

*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Lokasi

☐ Biaya

☐ Akreditasi

☐ Pendaftaran

☐ Beasiswa

☐ Yang lain: _____

Saya mengetahui informasi apa yang penting bagi saya saat memilih **jurusan kuliah**. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Informasi apa yang penting bagi anda dalam memilih jurusan kuliah *

*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Akreditasi

☐ Kurikulum

☐ Fasilitas

☐ Prospek kerja

☐ Yang lain: _____

Saya merasa lebih tenang dan optimis setelah menentukan kriteria awal informasi mengenai **perguruan tinggi** dan **jurusan kuliah** *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya berdiskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang **perguruan tinggi** *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Siapa yang anda ajak berdiskusi mengenai perguruan tinggi? *

*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Guru

☐ Pustakawan

☐ Mahasiswa Aktif di Perguruan Tinggi tersebut

☐ Alumni Perguruan Tinggi tersebut

☐ Yang lain: _____

Saya berdiskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang **jurusan kuliah** *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Siapa yang anda ajak berdiskusi mengenai jurusan kuliah? *

*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Guru

☐ Pustakawan

☐ Mahasiswa aktif di jurusan tersebut

☐ Alumni jurusan tersebut

☐ Yang lain: _____

Saya dapat memahami dengan baik berbagai informasi mengenai **perguruan tinggi** yang saya cari *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya dapat memahami dengan baik berbagai informasi mengenai **jurusan kuliah** yang saya cari *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya mampu membandingkan berbagai informasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai **perguruan tinggi** *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya mampu membandingkan berbagai informasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai **jurusan kuliah** *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya tetap tenang dan percaya diri meskipun menemukan informasi yang berbeda-beda *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya mencari informasi dari berbagai sumber mengenai beberapa **perguruan tinggi** dan **jurusan kuliah** yang ingin saya tuju *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Sumber informasi apa yang anda gunakan? *

*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Website

☐ Tiktok

☐ Instagram

☐ Youtube

☐ Twitter

☐ Yang lain: _____

Saya membandingkan informasi dari sumber yang berbeda mengenai **perguruan tinggi** dan **jurusan kuliah** yang saya cari *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya mempersempit pilihan **perguruan tinggi** sesuai dengan informasi yang saya dapatkan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya mempersempit pilihan **jurusan kuliah** sesuai dengan informasi yang saya dapatkan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya bisa memilih informasi **perguruan tinggi** yang sesuai dengan kebutuhan saya. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Informasi apa yang anda butuhkan mengenai perguruan tinggi? *

*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Akreditasi

☐ Lokasi

☐ Biaya

☐ Pendaftaran

☐ Beasiswa

☐ Yang lain: _____

Saya bisa memilih informasi **jurusan kuliah** yang sesuai dengan kebutuhan saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Informasi apa yang anda butuhkan mengenai jurusan ? *

*Boleh memilih lebih dari satu.

☐ Akreditasi

☐ Fasilitas

☐ Kurikulum

☐ Prospek kerja

☐ Yang lain: _____

Saya merasa yakin terhadap pilihan **perguruan tinggi** yang saya pilih *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya merasa yakin terhadap pilihan **jurusan kuliah** yang saya pilih *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya melakukan pencarian informasi secara spesifik agar sesuai dengan fokus yang saya tentukan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya memastikan informasi mengenai **perguruan tinggi** dan **jurusan kuliah** yang saya temukan sesuai dengan kebutuhan saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya mengelompokkan informasi yang saya temukan supaya lebih mudah dipahami *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya merasa percaya diri karena informasi yang saya dapatkan sesuai dengan kebutuhan saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya mengumpulkan informasi penting yang sesuai dengan **perguruan tinggi** dan **jurusan kuliah** yang saya pilih *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya bisa menggabungkan informasi dari berbagai sumber agar lebih jelas dan mudah dipahami *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya merasa puas dengan informasi yang saya miliki tentang **perguruan tinggi** dan **jurusan kuliah** *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya merasa lega karena sudah punya informasi yang cukup mengenai **perguruan tinggi** dan **jurusan kuliah** *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Saya menyusun informasi **perguruan tinggi** dan **jurusan kuliah** yang saya kumpulkan agar mudah memilih perguruan tinggi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

Bentuk penyusunan informasi apa yang anda buat agar mudah memilih perguruan tinggi?
*Boleh memilih lebih dari satu.

- ☐ Tabel perbandingan
- ☐ Ringkasan informasi
- ☐ Daftar prioritas
- ☐ Poin-poin penting
- ☐ Yang lain: _____

Resp onde n	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	1	2	3	5		
	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5		
	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5		
1	4	3	3	3	3	5	4	2	2	3	4	5	5	4	3	4	2	3	4	5	5	5	4	4	2	4	4	3	3	4	5	2	3	3	3	5	4	5	5	5		
2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
3	4	5	4	4	3	2	4	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4		
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	
5	2	5	4	5	5	1	4	2	2	4	4	5	4	3	3	2	3	4	2	5	5	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	5	5	4		
6	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
8	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
9	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
10	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
13	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5		
14	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
15	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
16	4	3	3	4	4	5	5	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	5	5	2	2	1	1	4	4	4	1	5	4	4	4	4		
17	1	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4		

64	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	4	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	3		3	3	3	3	
65	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	
66	4	1	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	4	5	4	5	4	5		5	4	5	5
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	
68	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	3	4	3		3	3	3	3
69	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	5	5	3	3	5	4	3	3	5	2	2	2	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	3	3		3	3	3	3
70	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5		5	5	5	5
71	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4		4	4	4	4	
72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3		4	4	3	3
73	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	2	5	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3		3	3	3	3
74	4	1	1	3	3	5	5	2	1	4	4	2	1	2	1	4	4	4	5	4	2	2	2	4	2	1	1	2	2	4	3	2	1	4	2	1		2	4	4	1
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		5	5	5	5	
76	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	2	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	4	3		3	3	3	3
77	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	
78	1	5	5	5	4	2	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5		5	4	5	4
79	3	5	3	3	1	3	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	3		3	3	3	3
80	2	5	5	4	4	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	2	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5		3	4	4	4
81	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4		4	3	4	4
82	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5		5	4	5	5
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	
84	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5		5	4	2	4
85	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4		4	4	4	4
86	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4		4	4	4	4

87	1	5	5	5	4	3	5	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	5	3	3	3		3	5	4	3		
88	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4		
89	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4		4	5	5	3	
90	2	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		4	4	4	4	
91	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4		4	5	4	4	
92	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	
93	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4		5	4	3	4	
94	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5		5	5	5	5		
95	3	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		4	4	4	4	
96	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	
97	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4		4	4	4	4	
98	1	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3		3	5	3	3	
99	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4		4	4	5	5	
100	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4		4	4	4	3	
101	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3		3	4	4	3
102	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5		5	5	5	5		
103	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3		3	5	3	3	
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5		5	5	5	5		
105	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5		5	5	5	5		
106	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	5	5	3		
107	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	3		5	5	5	5	
108	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3		3	5	5	3		
109	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3		3	5	5	3	

110	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	
111	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3
112	3	4	4	4	4	3	2	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
113	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
114	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
115	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5		
116	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4			
117	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5		
118	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3			
119	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5			
120	1	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5			
121	1	5	5	5	5	2	1	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	3	3		
122	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
123	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5		
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
125	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	3	2	1	1	1	4	3	5	2	3	3	2	1	3	3			
126	4	3	3	3	5	5	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3			
127	4	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4			
128	1	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
129	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3			
131	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3			
132	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		

133	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4
134	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	2	3	2	2	3	3	5	5
135	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5		
136	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4			
137	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	3	5	3
138	4	2	1	4	3	5	5	1	1	3	3	4	1	1	1	3	5	3	1	1	1	1	1	1	1	5	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
139	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
140	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4
141	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
142	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4

Lampiran 3 Nilai Signifikansi Tabel R Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	110	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	120	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	130	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	140	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	150	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	160	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	170	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	180	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	190	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	200	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	210	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	220	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
X01	Pearson Correlation	1	0,193	0,168	-0,272	0,015	-0,221	0,048	-0,214	0,189	0,075	-0,228	-0,302	-0,124	-0,025	0,045	0,056	0,175	-0,098
	Sig. (2-tailed)		0,306	0,374	0,146	0,935	0,241	0,800	0,257	0,318	0,693	0,226	0,105	0,515	0,894	0,814	0,769	0,356	0,607
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	0,193	1	-0,039	0,360	0,036	.446*	0,186	.394*	.482**	.524**	.381*	0,274	0,131	0,255	0,191	0,222	0,314	0,120
	Sig. (2-tailed)	0,306		0,838	0,051	0,851	0,013	0,324	0,031	0,007	0,003	0,038	0,144	0,489	0,175	0,311	0,239	0,092	0,527
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	0,168	-0,039	1	.512**	.648**	0,243	0,323	0,206	0,321	0,326	0,138	0,342	.447*	.562**	.452*	.642**	.495**	.520**
	Sig. (2-tailed)	0,374	0,838		0,004	0,000	0,196	0,081	0,275	0,083	0,079	0,468	0,064	0,013	0,001	0,012	0,000	0,005	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	-0,272	0,360	.512**	1	.391*	.771**	0,308	.602**	.546**	.671**	.606**	.535**	0,332	.430*	0,261	.574**	0,357	.406*
	Sig. (2-tailed)	0,146	0,051	0,004		0,033	0,000	0,098	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,073	0,018	0,164	0,001	0,053	0,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	0,015	0,036	.648**	.391*	1	.532**	.590**	.397*	0,317	0,246	.404*	.613**	.380*	.450*	.480**	.385*	.496**	.612**

	Sig. (2-tailed)	0,935	0,851	0,000	0,033		0,002	0,001	0,030	0,088	0,191	0,027	0,000	0,038	0,013	0,007	0,036	0,005	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	-0,221	.446*	0,243	.771**	.532**	1	.370*	.793**	.487**	.482**	.774**	.747**	0,263	0,329	0,156	0,214	0,256	.498**
	Sig. (2-tailed)	0,241	0,013	0,196	0,000	0,002		0,044	0,000	0,006	0,007	0,000	0,000	0,160	0,076	0,411	0,257	0,171	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	0,048	0,186	0,323	0,308	.590**	.370*	1	.375*	0,317	0,278	.455*	.446*	0,148	0,317	0,272	0,291	0,287	0,107
	Sig. (2-tailed)	0,800	0,324	0,081	0,098	0,001	0,044		0,041	0,088	0,137	0,011	0,013	0,437	0,088	0,146	0,118	0,124	0,573
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-0,214	.394*	0,206	.602**	.397*	.793**	.375*	1	.495**	.503**	.650**	.681**	0,304	.371*	0,135	0,102	0,308	.430*
	Sig. (2-tailed)	0,257	0,031	0,275	0,000	0,030	0,000	0,041		0,005	0,005	0,000	0,000	0,103	0,044	0,478	0,592	0,097	0,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	0,189	.482**	0,321	.546**	0,317	.487**	0,317	.495**	1	.836**	.584**	0,349	.374*	.554**	.548**	.555**	.732**	.424*
	Sig. (2-tailed)	0,318	0,007	0,083	0,002	0,088	0,006	0,088	0,005		0,000	0,001	0,059	0,042	0,002	0,002	0,001	0,000	0,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	0,075	.524**	0,326	.671**	0,246	.482**	0,278	.503**	.836**	1	.386*	0,337	0,214	.384*	.410*	.542**	.676**	0,344

	Sig. (2-tailed)	0,693	0,003	0,079	0,000	0,191	0,007	0,137	0,005	0,000		0,035	0,069	0,256	0,036	0,024	0,002	0,000	0,063
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	-0,228	.381*	0,138	.606**	.404*	.774**	.455*	.650**	.584**	.386*	1	.662**	0,272	.380*	0,327	0,257	0,225	.380*
	Sig. (2-tailed)	0,226	0,038	0,468	0,000	0,027	0,000	0,011	0,000	0,001	0,035		0,000	0,146	0,038	0,078	0,171	0,233	0,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-0,302	0,274	0,342	.535**	.613**	.747**	.446*	.681**	0,349	0,337	.662**	1	.509**	.572**	0,344	0,352	0,360	.696**
	Sig. (2-tailed)	0,105	0,144	0,064	0,002	0,000	0,000	0,013	0,000	0,059	0,069	0,000		0,004	0,001	0,063	0,057	0,051	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	-0,124	0,131	.447*	0,332	.380*	0,263	0,148	0,304	.374*	0,214	0,272	.509**	1	.897**	.684**	.723**	.566**	.576**
	Sig. (2-tailed)	0,515	0,489	0,013	0,073	0,038	0,160	0,437	0,103	0,042	0,256	0,146	0,004		0,000	0,000	0,000	0,001	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	-0,025	0,255	.562**	.430*	.450*	0,329	0,317	.371*	.554**	.384*	.380*	.572**	.897**	1	.751**	.817**	.732**	.629**
	Sig. (2-tailed)	0,894	0,175	0,001	0,018	0,013	0,076	0,088	0,044	0,002	0,036	0,038	0,001	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	0,045	0,191	.452*	0,261	.480**	0,156	0,272	0,135	.548**	.410*	0,327	0,344	.684**	.751**	1	.765**	.727**	.555**

	Sig. (2-tailed)	0,814	0,311	0,012	0,164	0,007	0,411	0,146	0,478	0,002	0,024	0,078	0,063	0,000	0,000		0,000	0,000	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	0,056	0,222	.642**	.574**	.385*	0,214	0,291	0,102	.555**	.542**	0,257	0,352	.723**	.817**	.765**	1	.707**	.497**
	Sig. (2-tailed)	0,769	0,239	0,000	0,001	0,036	0,257	0,118	0,592	0,001	0,002	0,171	0,057	0,000	0,000	0,000		0,000	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	0,175	0,314	.495**	0,357	.496**	0,256	0,287	0,308	.732**	.676**	0,225	0,360	.566**	.732**	.727**	.707**	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,356	0,092	0,005	0,053	0,005	0,171	0,124	0,097	0,000	0,000	0,233	0,051	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	-0,098	0,120	.520**	.406*	.612**	.498**	0,107	.430*	.424*	0,344	.380*	.696**	.576**	.629**	.555**	.497**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	0,607	0,527	0,003	0,026	0,000	0,005	0,573	0,018	0,020	0,063	0,038	0,000	0,001	0,000	0,001	0,005	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	-0,033	.369*	0,342	.510**	.585**	.710**	0,246	.673**	.366*	.428*	.405*	.542**	0,281	0,266	0,197	0,182	.423*	.672**
	Sig. (2-tailed)	0,863	0,045	0,064	0,004	0,001	0,000	0,189	0,000	0,046	0,018	0,026	0,002	0,133	0,155	0,296	0,335	0,020	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	0,016	0,117	.459*	0,299	0,275	0,103	0,336	0,107	.437*	0,322	0,169	0,249	.581**	.627**	.617**	.692**	.569**	.447*

	Sig. (2-tailed)	0,931	0,538	0,011	0,109	0,142	0,589	0,070	0,572	0,016	0,083	0,373	0,184	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	-0,033	0,167	.408*	0,324	0,269	0,129	0,317	0,103	0,348	0,331	0,165	0,292	.570**	.580**	.639**	.710**	.518**	.435*
	Sig. (2-tailed)	0,861	0,377	0,025	0,080	0,151	0,496	0,088	0,589	0,060	0,074	0,383	0,118	0,001	0,001	0,000	0,000	0,003	0,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	0,072	0,219	.434*	0,307	.468**	0,290	0,190	0,159	.456*	.368*	0,193	.363*	.663**	.716**	.793**	.713**	.693**	.618**
	Sig. (2-tailed)	0,704	0,245	0,017	0,099	0,009	0,120	0,315	0,402	0,011	0,045	0,308	0,049	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X23	Pearson Correlation	-0,042	0,115	.414*	0,271	.585**	.444*	0,194	.378*	.418*	0,214	0,332	.546**	.643**	.687**	.628**	.495**	.623**	.768**
	Sig. (2-tailed)	0,825	0,544	0,023	0,148	0,001	0,014	0,305	0,039	0,022	0,256	0,073	0,002	0,000	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X24	Pearson Correlation	0,027	0,340	0,315	0,281	.504**	.491**	0,126	.467**	0,353	0,319	0,172	.547**	.630**	.679**	.504**	.427*	.658**	.665**
	Sig. (2-tailed)	0,888	0,066	0,090	0,133	0,005	0,006	0,507	0,009	0,056	0,086	0,364	0,002	0,000	0,000	0,004	0,019	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	-0,124	0,273	.379*	.514**	0,282	0,263	0,244	0,143	0,359	.589**	0,094	.413*	.606**	.618**	.601**	.812**	.637**	.452*

	Sig. (2-tailed)	0,513	0,144	0,039	0,004	0,131	0,160	0,195	0,450	0,051	0,001	0,619	0,023	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X26	Pearson Correlation	-0,031	0,339	.369*	.437*	.458*	.384*	0,207	0,307	.397*	.518**	0,237	.570**	.675**	.689**	.667**	.733**	.709**	.649**
	Sig. (2-tailed)	0,871	0,067	0,045	0,016	0,011	0,036	0,273	0,099	0,030	0,003	0,207	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X27	Pearson Correlation	0,347	.456*	.400*	.445*	0,154	0,260	.484**	0,257	.583**	.519**	0,227	0,123	.404*	.533**	0,333	.594**	.521**	0,163
	Sig. (2-tailed)	0,060	0,011	0,029	0,014	0,415	0,166	0,007	0,170	0,001	0,003	0,227	0,518	0,027	0,002	0,072	0,001	0,003	0,391
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X28	Pearson Correlation	0,205	0,187	.461*	0,302	0,221	0,119	.488**	0,124	.537**	0,336	0,277	0,122	.517**	.631**	.558**	.611**	.488**	0,217
	Sig. (2-tailed)	0,278	0,323	0,010	0,105	0,241	0,531	0,006	0,513	0,002	0,069	0,139	0,521	0,003	0,000	0,001	0,000	0,006	0,250
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X29	Pearson Correlation	-0,152	0,237	0,325	.421*	.611**	.678**	.474**	.655**	0,320	0,166	.621**	.740**	.641**	.657**	.477**	.393*	.388*	.657**
	Sig. (2-tailed)	0,422	0,207	0,080	0,021	0,000	0,000	0,008	0,000	0,084	0,380	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,032	0,034	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X30	Pearson Correlation	0,059	0,307	0,302	0,324	.545**	.578**	.380*	.509**	.494**	0,208	.517**	.570**	.675**	.738**	.518**	.432*	.517**	.569**

	Sig. (2-tailed)	0,757	0,099	0,105	0,081	0,002	0,001	0,038	0,004	0,005	0,270	0,003	0,001	0,000	0,000	0,003	0,017	0,003	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X31	Pearson Correlation	0,083	0,344	0,261	0,287	.377*	.427*	.415*	0,151	0,284	0,136	.441*	.501**	.468**	.551**	.493**	.514**	0,325	.435*
	Sig. (2-tailed)	0,662	0,062	0,163	0,124	0,040	0,019	0,023	0,427	0,128	0,474	0,015	0,005	0,009	0,002	0,006	0,004	0,079	0,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X32	Pearson Correlation	0,146	.400*	.458*	.455*	.522**	.475**	.366*	0,186	.498**	.408*	.440*	.459*	.393*	.560**	.610**	.627**	.539**	.505**
	Sig. (2-tailed)	0,442	0,029	0,011	0,012	0,003	0,008	0,047	0,325	0,005	0,025	0,015	0,011	0,031	0,001	0,000	0,000	0,002	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X33	Pearson Correlation	0,107	0,300	0,203	0,251	.573**	.487**	0,316	0,302	.419*	0,248	.460*	.373*	.385*	.472**	.598**	.403*	.495**	.489**
	Sig. (2-tailed)	0,575	0,107	0,283	0,182	0,001	0,006	0,089	0,105	0,021	0,186	0,011	0,042	0,036	0,008	0,000	0,027	0,005	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X34	Pearson Correlation	- 0,046	.373*	0,157	0,326	.469**	.607**	0,153	.455*	0,215	0,215	.362*	.550**	.396*	.430*	0,285	0,275	.402*	.560**
	Sig. (2-tailed)	0,808	0,042	0,409	0,079	0,009	0,000	0,419	0,011	0,254	0,253	0,049	0,002	0,030	0,018	0,127	0,141	0,028	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X35	Pearson Correlation	- 0,046	0,338	0,231	.409*	.373*	.436*	.440*	0,232	.376*	.411*	.450*	.502**	.453*	.537**	.559**	.607**	.455*	.382*

	Sig. (2-tailed)	0,808	0,068	0,219	0,025	0,042	0,016	0,015	0,217	0,041	0,024	0,013	0,005	0,012	0,002	0,001	0,000	0,012	0,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X36	Pearson Correlation	0,029	-0,003	0,315	0,188	0,308	0,197	0,289	0,034	.386*	0,052	0,330	0,190	.407*	.489**	.384*	.418*	0,274	0,230
	Sig. (2-tailed)	0,881	0,986	0,091	0,319	0,098	0,298	0,121	0,857	0,035	0,787	0,075	0,315	0,026	0,006	0,036	0,021	0,143	0,221
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X37	Pearson Correlation	0,197	0,284	.365*	0,302	.601**	.463**	0,214	.437*	.628**	.489**	0,338	.380*	.361*	.457*	.420*	0,343	.596**	.595**
	Sig. (2-tailed)	0,296	0,128	0,048	0,105	0,000	0,010	0,256	0,016	0,000	0,006	0,068	0,038	0,050	0,011	0,021	0,064	0,001	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X38	Pearson Correlation	0,160	0,054	0,249	-0,072	.583**	0,116	0,336	0,062	0,142	0,039	0,076	0,246	0,262	0,302	.420*	0,248	0,325	0,332
	Sig. (2-tailed)	0,398	0,779	0,185	0,706	0,001	0,542	0,070	0,745	0,454	0,839	0,690	0,190	0,162	0,105	0,021	0,187	0,079	0,073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X39	Pearson Correlation	0,006	0,149	.383*	0,330	.431*	.392*	.378*	0,197	.483**	0,243	.405*	.417*	.509**	.601**	.473**	.505**	.466**	.408*
	Sig. (2-tailed)	0,975	0,433	0,037	0,075	0,017	0,032	0,039	0,298	0,007	0,197	0,026	0,022	0,004	0,000	0,008	0,004	0,009	0,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X40	Pearson Correlation	-0,016	0,181	0,160	0,217	0,300	0,318	0,289	0,113	0,245	0,144	0,282	0,227	0,259	0,359	.408*	0,347	.401*	0,322

	Sig. (2-tailed)	0,932	0,340	0,399	0,249	0,108	0,086	0,121	0,552	0,191	0,446	0,131	0,227	0,168	0,052	0,025	0,061	0,028	0,083
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X41	Pearson Correlation	0,164	-0,211	-0,287	-0,349	0,076	-0,133	-0,027	-0,048	0,068	-0,142	-0,036	-0,238	-0,187	-0,219	-0,003	-0,324	-0,008	-0,199
	Sig. (2-tailed)	0,387	0,262	0,125	0,059	0,691	0,484	0,888	0,802	0,720	0,454	0,850	0,205	0,322	0,245	0,988	0,081	0,966	0,292
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X42	Pearson Correlation	0,042	0,158	0,167	0,134	.429*	0,355	0,061	0,214	0,275	0,141	0,240	0,216	0,235	0,275	0,351	0,197	0,355	.412*
	Sig. (2-tailed)	0,824	0,406	0,378	0,482	0,018	0,054	0,748	0,256	0,142	0,458	0,201	0,251	0,211	0,142	0,057	0,296	0,054	0,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	0,075	.428*	.565**	.593**	.683**	.640**	.497**	.533**	.700**	.581**	.564**	.663**	.700**	.821**	.742**	.749**	.779**	.727**
	Sig. (2-tailed)	0,695	0,018	0,001	0,001	0,000	0,000	0,005	0,002	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	30	100.0	.965	40
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	30	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 6 Hasil Cek Plagiasi Turnitin

NAJLA SHOFIATI - SKRIPSI - FIX			
ORIGINALITY REPORT			
23%	22%	10%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id	10%	
	Internet Source		
2	Submitted to Universitas Brawijaya	2%	
	Student Paper		
3	Aliyandi A. Lumbu, Rahmah Dwi Nopryana. "HUBUNGAN TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA KEPADA ANAK DENGAN KECERDASAR EMOSIONAL", Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2022	1%	
	Publication		
4	Submitted to Universitas Sanata Dharma	1%	
	Student Paper		
5	Submitted to Universitas Siliwangi	1%	
	Student Paper		
6	alquran.citapen.com	<1%	
	Internet Source		
7	id.scribd.com	<1%	
	Internet Source		
8	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	<1%	
	Student Paper		
9	eprints.uny.ac.id	<1%	
	Internet Source		
10	ejournal2.undip.ac.id	<1%	
	Internet Source		
11	Submitted to Universitas Sam Ratulangi	<1%	
	Student Paper		
12	repository.ub.ac.id	<1%	
	Internet Source		
13	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah	<1%	
	Student Paper		